

ANTOLOGI ESAI



EVERYTIME **EVERYWHERE** EVERYDAY

Kebersamaan sesaat dengan kenangan yang melekat

Ahmad Ibnu Najib, Andhika W, dkk.

ANTOLOGI ESAI

EVERYTIME, EVERYWHERE, EVERYDAY

Kebersamaan sesaat dengan kenangan yang melekat

Penulis: Ahmad Ibnu Najib, Andhika W, dkk.

Editor: Galuh Indah Zatadini, M. Eng.

Penata Letak: Rizky_Komp.

Penata Sampul: Rizky_Komp.

Cetakan Pertama Maret 2023

vi ±189 hal; 14,8 x 21 cm



Penerbit

CV. SAKTI PERMATAHATI IBU

Jl. A. Yani Timur Gg. V/20, Tulungagung

Telp. 081335732111

E-mail: cvsaktiphi@gmail.com

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala mahasiswa peserta KKN telah menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat selama 30 hari, dan menuangkannya kedalam tulisan di buku ini. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam dan seluruh pengikut di dunia hingga akhirat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdiri dari berbagai macam pilihan. Kegiatan membangun desa, KKN Komunitas, KKN Inklusi serta KKN Multisektoral. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Tim penulis buku ini, anggota kluster KKN Reguler Multisektoral yakni pemberdayaan masyarakat Multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Driven Development*).

Dengan kerendahan hati semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'Ala menerima keberkahan ilmu dan bermanfaat bagi hasanah keilmuan serta bagi pembaca Aamiin. Penyusunan buku ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi, isi dan penampilannya. Besar harapan kami saran konstruktif, masukan dan kritik membangun melengkapi kesempurnaan buku ini. Ucapan terimakasih, *jazakumullah khairan* dan mohon maaf pada semua pihak yang membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar
Daftar Isi

<i>The Last, for Completion</i> (yang Terakhir, untuk Penyelesaian)	1
Friend is Also Family	4
Resah, Kesah, dan Indah	8
3.456.000 Detik yang Berharga	12
Pengalaman Saat KKN	16
KKN	20
Menjaga Lingkungan Bersih dan Sehat dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Masyarakat	24
One Day One Week One Month	28
Desa Tugu Desa Hujan	32
Bersyukur Bukan Berarti Menjadikan Manusia Objeknya	35
Sumbangsih Kepada Bangsa	38
Merajut Kisah di Tugu	42
<i>Expectations</i>	47
<i>A Day in My Life as</i> Mbak-Mbak KKN	51
Berdaya Bersama Desa Tugu	55
40 Hari yang Mengesankan	59
Edukasi Permainan Zaman Dahulu di SDN TUGU 2	63
Satu Tujuan	67
Sepenggal Kisah KKN	71
Desa Tugu: Indah, Menantang, dan Hal Baru	75
Memorial for Me	80
2.592.000 Detik yang Berharga, Modal <i>Monggo Wangsul Warek</i>	84
Tambah Pengetahuan melalui <i>Sharing Session</i>	89
Cerita di Masa KKN	94
Bertahan atau Menyerah, Sepak Terjang Si <i>Introvert</i> Mengikuti KKN	105
Detik Menit Jam yang Berharga	110
Mengenal Potensi Ekonomi Desa Tugu Sendang Melalui UMKM, Wisata Alam, dan BumDes	115

KKN Ngapain Aja?.....	121
Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pemikiran Kreatif Masa Kini	125
Tiga Puluh Hari yang Berharga	130
“KKN” Pengabdian atau Sebuah Formalitas Tugas?	135
30 Hari yang Akan Saya Rindukan	140
Menjalani Kehidupan Bersama di Rumah Kedua	145
Keberagaman Sosial dan Toleransi Beragama di Desa Tugu.....	150
Memaknai Pengabdian di Subi	156
720 Jam di Desa Tugu	161
Moderasi Beragama dalam Kultur Budaya dan Masyarakat di Desa Tugu.....	165
Potensi Ekonomi, Pendidikan, Agama, Sosial, dan Budaya Desa Tugu.....	169
Sepenggal Kisah KKN Tanpa Asmara	174
Tidak Harus Memaksakan Harapanmu	179
Aksi Kecil Penuh Manfaat	183
Pejuang Proker Kuliah Kerja Nyata	187

The Last, for Completion (yang Terakhir, untuk Penyelesaian)

Ahmad Ibnu Najib
NIM. 126406203257, Prodi Manajemen Keuangan Syariah

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 35 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. Senin 18 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di aula gedung AM di UIN SATU Tulungagung. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul di benakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan bapak Camat sendang. Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial.

Dalam acara di gedung aula AM tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari Bapak Camat Sendang juga dihadiri oleh seluruh jajaran penting dari kampus seperti Bapak Rektor, Wakil Rektor, LP2M, paraDPL (Dosen Pembimbing Lapangan), para kepala desa yang wilayahnya menjadi tempat KKN mahasiswa IAIN Tulungagung. Itulah suatu hal yang sepele namun begitu mengesankan di hatiku. Apalagi dalam sambutan bapak camat itu, beliau sangat asik menyampaikan hal-hal yang menarik tentang Kec. Sendang, setelah asik menyampaikan

beberapa hal bapak Camat mengajak para mahasiswa yang mengikuti pelepasan untuk bernyanyi bersama dengan menyanyikan lagu Jawa dan mengikrarkan sebuah sayembara yang menarik untuk membangkitkan semangat para peserta KKN yaitu barang siapa di akhir masa KKN mampu membuat laporan yang menarik yang bisa memunculkan gagasan baru untuk pembangunan Kec. Sendang, baik itu sebuah program ataupun penemuan inovatif. Satu poin plus yang mampu menggugah sanubariku untuk bertekad bahwa tugas besar yang diembankan kampus kepadaku ini bukanlah tugas yang mudah, aku harus mampu menyelesaikannya dengan baik, aku harus mampu membuat seluruh pihak yang telah mempersiapkan semua hal dalam proses KKN ini bangga dan tidak kecewa dengan hasil akhir nanti.

Hari esok telah tiba waktunya aku dan teman-teman berangkat bersama ke tempat atau desa yang di desa itu terdapat posko yang akan aku dan teman-teman ku tempati selama masa KKN yang kurang lebih selama 35 hari lebih. Menempuh perjalanan untuk sampai ke posko dengan melewati jalan yang tidak bisa dibilang mudah aksesnya, kurang lebih 1 jam perjalanan aku dan teman-teman akhir nya sampai di posko yang kalau aku liat sih poskonya *alhamdulillah* bersih nyaman dan luas untuk kita tempati walaupun yaa jalannya tidak mudah untuk dilalui. Sampai-ya di posko kita semua mulai untuk bersih-bersih lagi lah walau dilihat sudah bersih tapi perlulah dibersihkan dan dirapikan lagi. Setelah sudah bersih-bersih kita pun kumpul semua untuk *shereing* tentang berbagai hal mulai nama, tempat tanggal lahir dan jurusan. Setelah semua selesai berkenalan kita pun istirahat. Kelompok kurang lebih berjumlah 42 orang mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas hari berikutnya kita memulai untuk *men-survey* dimulai dari sekitar posko yang kita tempati ya ternyata di sekitar posko yang aku dan teman-teman ku tempat terdapat sebuah wisata alam yang sekarang ternyata saat ini mati dikarenakan pandemi covid kemarin, wisata alam itu bernama *dung manjung* yaitu sebuah wisata alam yang di dalam nya terdapat kolam renang dan tempat arum jeram, dan besok nya aku dan teman-teman mulai survei desa dengan divisi masing-masing yang telah dibagikan.

Setelah 3 hari survei 24 Januari aku dan teman-teman kelompok ku mulai untuk menyusun proker dari proker harian sampai proker unggulan yang akhirnya kita susun di dalam proposal pada tanggal 1 Januari proposal kelompok akhirnya telah selesai ditanda tangani oleh koordinator desa tugu dosen pembimbing dan kepala desa tugu. Hari-hari berlalu dengan cepat proker demi proker mulai selesai walaupun capek, lelah, lesu dan kadang terkena sakit panas, flu dan batuk tapi aku dan teman-teman ku tetap semangat dalam menjalankan program kerja masing-masing di divisi-nya masing-masing, terkadang saat menjalankan program kerja pasti ada kendala saat menjalankan nya walaupun ga sebanyak kendala saat mendekati dia sih kwwkw, tapi dengan semangat agar program kerja di setiap divisi, tidak terasa sudah kurang dari satu minggu KKN akan berakhir dan tidak terasa rasa kekeluargaan di kelompok sangat lah terasa, hari-hari yang berlalu dengan cepat yang terasa sangat seru dan bahagia. Hari H penutupan pun akhirnya sudah besok saja, dengan rasa berat kita pun malam harinya berkumpul untuk berpisah.

Friend is Also Family

Andhika Wildan Dwi Firmansyah
NIM. 126101202084, Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Pada akhir tahun 2022 kampus mengadakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimana program ini adalah program mata kuliah wajib yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa semester 5 yang telah lolos dengan syarat lulus dengan SKS tertentu yang dapat melanjutkan program KKN ini. Pada saat itu SKS saya sudah bisa untuk program KKN ini dimana saya akan melakukan pemilihan letak tempat KKN yang akan saya ambil pada program KKN ini. Pada saat itu saya dan sahabat saya memilih tempat KKN yang sama yaitu di Desa Tugu Kecamatan Sendang dimana di desa ini lokasi yang sangat strategis yang jaraknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal kami. Kami mendaftar bertiga dengan desa yang sama, tetapi sayang sekali teman saya yang satu tidak dapat bergabung dengan kami pada saat ini. Akhirnya hanya dua orang saja yang dapat KKN di desa yang sama di desa Tugu.

Desa Tugu merupakan desa yang memiliki lokasi yang sangat strategis dekat dengan kota dan sangat nyaman masyarakatnya. Pertama disini sebelum ke lokasi KKN kita membentuk kepengurusan dimana banyak sekali kepengurusan yang harus dibagi dengan jatah masing-masing. Disini saya dipilih oleh teman-teman untuk menjadi Kordes (Koordinator Desa) dimana tugas dari Kordes sendiri yaitu membantu kelompok-kelompok yang ada di desa untuk saling berkomunikasi antar kelompok.

Minggu pertama saya sebagai Kordes kegiatan KKN ini dengan mengawali acara pembukaan yang menjadi awal dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan di desa ini dengan acara formal yang dihadiri oleh perangkat dan masyarakat desa ini sendiri. Pada saat pembukaan di desa ini saya dapat berkesempatan mewakili teman-teman untuk melakukan sambutan pada saat pembukaan KKN ini. Pembukaan KKN ini dilakukan pada malam hari dihari minggu, minggu pertama pada kegiatan ini. Pembukaan pada malam hari ini berlangsung sangat baik dan berlangsung meriah semuanya terlaksana dengan baik dan khidmat. Setelah pembukaan ini selanjutnya teman-teman kembali ke posko untuk beristirahat. Keesokan harinya semua dibagi menjadi beberapa divisi, banyak divisi yang dibagi di program KKN kali ini. Antaranya Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Budaya dan Agama, Divisi Publikasi dan Komunikasi, dan Divisi Kesehatan dan Lingkungan. Banyak tugas yang dijalankan antara divisi ini, divisi pendidikan melakukan program kerja dengan mendidik dan mengajar anak-anak di Sekolah Dasar. Divisi Agama mengajar TPQ dan Tahlilan bersama masyarakat. Divisi Ekonomi dengan melakukan pendataan UMKM dan melakukan sertifikasi halal bagi masyarakat yang ada di desa Tugu yang ingin menghalalkan produknya. Divisi kesehatan melakukan prokernya dengan melakukan senam setiap hari sabtu, kerja bakti warga dan juga mengikuti Posyandu bersama warga di Desa Tugu, sedangkan divisi *dekdok* bertugas mendokumentasi dan mempublikasikan apapun kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman KKN yang ada di sini.

Tugas saya pada kegiatan KKN ini adalah membantu dan mendampingi semua divisi agar dapat melakukan prokernya dengan baik dan lancar sehingga dapat terlaksana dengan baik sesuai apa yang diharapkan. Saya ikut kegiatan di SD dengan mengajar dan mengawasi anak-anak yang sekolah, ikut kegiatan SD dan ikut membantu proses pendidikan di sekolah. Saya juga ikut setiap divisi agama melakukan apapun yang dikerjakan oleh divisinya, diantaranya dengan mengajar TPQ di salah satu dusun yang sangat sulit akses jalannya yaitu Dusun Kalimati, di sini sangat mendapat pengalaman yang menarik, seru, dan menantang. Di sini kita berangkat dari posko jam setengah 5 sore setelah mereka mengulang mengaji di mushola depan posko. Setengah 5 kami berangkat bersama kesana di jalan yang sangat sulit dan kadang hujan menyerang kami sangat semangat kesana untuk mengajar mengaji anak-anak di sana. Bahkan ada suatu hari dimana saat itu kondisi cuaca sedang hujan dan kita dipaksa untuk tetap mengajar anak-anak yang ada di sana, dengan jas hujan yang terpasang di badan kami langsung berangkat kesana dengan keadaan hujan turun, saat itu saya dan teman saya berangkat terlebih dahulu dengan kondisi seperti itu. Sesampai di sana saya sangat terharu sampai hampir meneteskan air mata dimana anak-anak di sana sangat menunggu kedatangan kami untuk mengajar mengaji disana. Semangat anak-anak sangat luar biasa membuat kita sangat semangat untuk mengajar. Kita selesai mengajar di TPQ Kalimati saat selesai solat magrib berjamaah. Hampir setiap hari kita kehujanan sepulang dari Kalimati, bahkan banyak diantara kita yang sakit karena kehujanan.

Saya juga mengikuti program kerja anak-anak divisi ekonomi, dimana kita melakukan pendataan UMKM dan mencari produk usaha untuk ikut sertifikasi produk halal yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Kami menemukan produk UMKM diantara sambal pecel, kripik ketela, dan juga peyek kedelai. Kami juga ikut melakukan proses produksi yang dilakukan oleh pada UMKM diantaranya kita ikut membuat kripik ketela, dari proses mengupas ketela sampai menggorengnya kita jalani dengan penuh rasa senang dan bangga bisa melakukan hal baru yang kita pelajari.

Semua proker kita kerjakan dengan penuh rasa ikhlas, senang, bahagia, dan tanggungjawab dimana semua kita kerjakan bersama-sama. Tidak ada yang saling iri dalam hal pembagian program KKN ini. Semua berjalan dengan lancar karena di sini kita menganggap semua menjadi keluarga. Setiap hari kita dibagi untuk memasak antar divisi, bahkan kita memasak nasi pun habis subuh sehingga semua anggota bisa sarapan sebelum melakukan aktivitasnya. Semua berjalan dengan lancar dan baik. Semua di sini bahagia dan *happy* saat menjalani hal dengan bersama-sama. 😊

Resah, Kesah, dan Indah

Machrus `Ali

NIM. 126101201060, Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Desa Tugu, salah satu desa dengan nuansa akustik alam yang terpendam dan dirahasiakan pada media. Sumber mata pencaharian masyarakat desa ini paling banyak ialah sebagai petani, meskipun tidak sedikit yang keluar dari desa untuk mengadu nasib di kota-kota besar bahkan menjadi TKI. Salah satunya ialah pemilik posko kelompok 2, Pak Yono. Jadi terlintas mengingat saat pertama kali menginap di rumah Beliau (yang kini dijadikan posko kelompok 2). Terlihat dari raut muka beliau penuh dengan rindu yang menggebu mengangkat panggilan video istrinya yang bekerja di luar kota. Sese kali tawa, senyum, hingga berkaca terlihat dari raut wajah Pak Yono.

Memendam dua tempat wisata yang terbengkalai, Desa Tugu ternyata memiliki potensi wisata yang nyaris layak kunjung. Selain faktor masyarakat yang relatif ramah sebagai faktor pendukung Desa Tugu ini juga mempunyai rahasia yang tersimpan pada salah satu tempat wisata yang kebetulan dekat dengan posko kelompok 2, tepatnya di Dusun Subi. Wisata itu akrab disebut sebagai “*Dung Manjung*”. Fakta uniknya ialah tempat wisata itu dibangun dan pertama kali dibuka oleh peserta KKN Tahun 2019 dengan upaya mendatangkan ahli olahraga arum jeram dari Kota Malang untuk memberikan penyuluhan kepada warga sekitar agar dapat mengelola tempat tersebut dan menjadi salah satu pembangun ekonomi warga setempat. Namun, menurut rumor yang beredar menjadi sepi setelah terjadi pandemi covid-19 pada tahun berikutnya. Namun, setelah mendengar informasi dari warga

setempat ternyata tempat wisata tersebut hanya sempat ramai pada saat pembukaan tempat wisata tersebut. Bahkan setelah itu banyak pengunjung yang mendapatkan gangguan dari makhluk tak kasat mata yang kemudian informasi tersebut menyebar luas dari mulut ke mulut, sehingga membuat tempat wisata tersebut sudah jarang pengunjung bahkan hampir tidak ada. Namun masih ada segelintir warga yang menempati tempat wisata tersebut sehingga tidak menjadi terbengkalai menjadikannya tempat nongkrong bagi anak muda, tidak jarang juga mereka berkaraoke sampai malam. Meskipun di lain tempat berisik saat malam merupakan hal tabu, tetapi di desa ini berbeda karena keramaian di sini membuat masyarakatnya tidak takut untuk keluar mencari sesuatu entah itu kebutuhan seperti pulang kerja atau yang lainnya.

Selama masa KKN, saya kebetulan dijadikan menjadi divisi Publikasi dan Komunikasi yang berfokus pada dokumentasi setiap kegiatan bahkan setiap spot yang memiliki potensi untuk menjadi wisata. Terdiri dari tujuh peserta KKN, yang setiap anggota memiliki tugas dan menjadi penanggung jawab terhadap setiap divisi lain. Karena kembali pada tugas inti yaitu mengabadikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota peserta KKN Reguler *Multisektoral*. Dalam menjalankan tugas publikasi berfokus pada media sosial yang sedang ramai seperti Instagram dan Tiktok. Beberapa rencana yang pernah kami buat sebagai proker ialah membuat konten Paranormal experience, karena di Desa Tugu masih banyak hal-hal supranatural yang masih melekat pada kepercayaan masyarakat. Tetapi rencana tersebut tidak terealisasi akibat hamper setiap sore dan malam wilayah Desa ini selalu diguyur hujan. Baik penerangan maupun akses jalan di sini lumayan membutuhkan perbaikan sehingga dalam beberapa kesempatan untuk melakukan pendampingan divisi sosial dan

agama mengalami kesulitan saat ada kegiatan mengajar di Dusun sebelah yang bernama Dusun Kalimati. Divisi publikasi dan komunikasi memang tidak memiliki proker khusus tetapi lelahnya ialah sebab setiap ada kegiatan kami harus selalu mengikuti. Hanya saja dalam divisi saya ada satu oknum yang kurang bahkan hamper tidak melakukan tugasnya secara maksimal, hal itu sedikit mengganggu bagi peserta lain karena dalam beberapa momen tidak terabadikan, tetapi saya juga memahami bahwa setiap tolak ukur manusia berbeda-beda, tapi tetap bisa ditolelir.

Berbicara tentang sosial media, LP2M memberikan kami tugas untuk membuat *watermark* pada setiap *instastory* maupun unggahan *tiktok* yang kami kerjakan. Salah satu yang membuat saya sedikit menghela nafas panjang ialah saat diberi tugas untuk membuat desain baik pamflet maupun banner yang jumlahnya super fantastis untuk dikerjakan selama dua hari, tetapi tidak mengapa karena saat ini sudah ditemukan teknologi aplikasi bernama Canva yang menyediakan banyak sekali template. Namun meski begitu harus tetap mengedit tempat serta nama-nama yang ada pada desain tersebut. Serta terdapat proker akhir yaitu video potensi desa yang lumayan membuat otak berpikir dua kali baik untuk mengambil video selebihnya untuk mengedit videonya yang membutuhkan energi lebih dan waktu yang banyak. Bahkan saat penulisan *essay* ini tugas tersebut masih dalam tahap pengeditan.

Beberapa keluh kesah susah senang yang saya alami saat KKN akan saya ceritakan pada paragraf ini, mulai dari sebelum keberangkatan yaitu saat pembekalan, pada saat pembekalan tersebut terjadi drama antara saya dengan teman sekelompok saya yang menurut saya lumayan kocak. Sempat terjadi cekcok karena tidak adanya konfirmasi bahwa saat pembekalan dimulai pada jam

dua sore, pada saat itu saya dan teman saya datang pukul tiga sore yang bertepatan pada waktu salat, hingga kemudian saat masuk dalam audience sontak membuat seluruh pasang mata mengarah pada kami, lantas kemudian kami langsung nimbrung di kursi *audience*. Sedikit malu tapi berkahnya tidak harus menunggu terlalu lama untuk informasi intinya. Salah satu hal random lain yang pernah kami lakukan ialah ketika ada bocil yang bermain ke posko, seperti pada umumnya anak kecil ia sering mencari perhatian kepada para peserta KKN di posko kami. Si bocil ini menggelitiki salah satu peserta KKN hingga kemudian membuat teman anak yang diganggu bocil tersebut gemas dan melotot kepada si bocil, hingga kemudian si bocil takut dan tidak berani mengganggu lagi. Suatu ketika salah satu teman se-posko menyambut nenek-nenek tetangga padahal sudah terlihat bahwa beliau sudah tidak memiliki gigi yang kuat tetapi dia kekeh memberikan biscuit nabati kepada nenek tersebut, sontak teman-teman di sebelahnya mengingatkannya dengan ekspresi yang mendesak dengan tetap menjaga kesopanan kepada nenek tetangga posko tersebut.

Beberapa peristiwa memberikan informasi baik dalam kondisi sosial yang ada pada masyarakat Desa Tugu dan begitu banyak sekali pengetahuan tentang kehidupan yang saya peroleh melalui kegiatan KKN *Reguler Multisektoral* ini sehingga membekali kami selebihnya saya sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah untuk menghadapi situasi saat berada di tempat lain yang notabene tidak di tempat tinggal saya sendiri, atas segala yang terlibat dalam proses KKN *Reguler Multisektoral* ini terlebih lagi bagi teman dan pemilik posko saya, saya ucapkan beribu terima kasih atas pertispasinya dalam pengembangan diri saya, sekian.

3.456.000 Detik yang Berharga

Miftakhul Rizky Darmawan

NIM. 126405202171, Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan terjun secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan KKN dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN ini berlangsung selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 19 januari 2023 sampai dengan 21 februari 2023.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan untuk mengabdikan di salah satu desa di kabupaten Tulungagung tepatnya berada di desa Tugu. Desa Tugu sendiri bertempat di kecamatan Sendang. Dimana kecamatan Sendang merupakan kecamatan yang berada di ujung barat kabupaten Tulungagung dengan daerah pegunungan.

Di desa Tugu sendiri terdapat 2 kelompok KKN dengan jumlah kurang lebih 40 anak dalam masing-masing kelompok. Dan kebetulan saya bergabung dalam kelompok 2.

Pada saat pertama saya sampai di desa Tugu yang pertama saya lakukan bersama teman-teman yaitu membersihkan posko yang nantinya akan dijadikan tempat tinggal selama kkn. Saya dan teman-teman kelompok 2 menginap di salah satu rumah warga, yang kebetulan tinggal seorang diri di rumah tersebut. Kami sangat bersyukur ada warga yang suka rela meminjamkan tempat tinggalnya untuk kami jadikan posko. Dalam kegiatan KKN kali ini semua mahasiswa mendapatkan berbagai tugas salah satunya membuat program untuk memajukan potensi yang ada pada desa tersebut. Selain itu mahasiswa juga mendapat tugas anjongsana. Anjongsana sendiri merupakan tugas berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Tugas anjongsana yang diberikan bertujuan agar mahasiswa tidak lupa bahwa manusia ditakdirkan sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Tugas anjongsana juga bermanfaat untuk menambah keakraban mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar.

Selain manfaat di atas dengan adanya tugas anjongsana saya dan teman-teman KKN dapat melihat secara langsung bahwa masyarakat di Desa Tugu memiliki sifat yang ramah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kami mahasiswa KKN berkunjung masyarakat menyambut dengan baik, ada pula sebagian dari mereka memberi bingkisan bahan makanan berupa sayur mayur dari hasil kebun masyarakat. Tidak hanya sayur mayur bahkan ada pula yang memberi makan dan buah-buahan seperti pisang, buah naga, dan lain sebagainya.

Keramahan masyarakat Desa Tugu juga dapat dilihat ketika berpapasan dengan kami mahasiswa kkn. Mereka selalu menyapa dengan senyum yang ramah ketika melewati posko KKN kami. Hal tersebut juga berlaku ketika kami melewati rumah warga. Bahkan masyarakat juga ikut membantu saya dan teman-teman KKN memperbaiki pipa paralon PDAM yang ada di depan posko ketika bocor. Tidak hanya itu masyarakat juga memberi izin kami untuk menggunakan kamar mandi mushola untuk kepentingan bersih-bersih anak KKN seperti mandi dan buang air.

Selain dapat dilihat dari sambutan warga ketika mahasiswa kkn melakukan anjongsana sikap ramah warga juga dapat dilihat ketika kami melakukan kunjungan untuk *survey* UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dimana *survey* tersebut bertujuan untuk mengetahui produk UMKM yang layak untuk didampingi dalam mendapatkan sertifikasi halal. Di saat kami berkunjung ke pelaku UMKM tersebut kami disambut dengan baik oleh mereka. Bahkan mereka lebih antusias ketika mengetahui kami akan melakukan pendampingan sertifikasi halal terhadap produk yang mereka produksi. Hal tersebut terjadi karena mengingat pengetahuan warga yang kurang akan cara pengajuan sertifikasi halal produk mereka.

Dari respon warga dari interaksi yang terbentuk antara mahasiswa KKN dan masyarakat menunjukkan sikap ramah yang masih erat melekat pada diri masing-masing orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat daerah pedesaan khususnya desa Tugu memiliki jiwa sosial yang cukup kental. Selain sikap ramah masyarakat desa masih memiliki semangat gotong royong dan saling menghargai antar sesama.

Kegiatan pertama kami melakukan kerja bakti di Dusun Subi. Kami melakukan kegiatan kerja bakti bersama warga desa setempat, kami membersihkan mulai dari jalan di sekitar posko, permukiman warga, hingga sekitar tempat wisata yang ada di Dusun Subi tersebut.

Minggu selanjutnya kami mengikuti kegiatan dari Divisi Pendidikan yang dilakukan di SD Negeri 1 Tugu. Kegiatan tersebut yaitu senam bersama adik-adik dari SD Negeri 1 Tugu itu sendiri. Untuk instruktur senam sudah ada yaitu guru olahraga dari SD Negeri 1 Tugu sendiri. Bukan hanya murid-murid saja yang mengikuti kegiatan senam tersebut tetapi juga para guru-guru. Senam itu berlangsung selama 30 menit dengan antusias dan semangat teman-teman KKN, guru dan murid-murid SD Negeri 1 Tugu.

Setelahnya yaitu kita melakukan kegiatan rutin di desa yaitu Posyandu Balita dan Posyandu Remaja yang dilaksanakan di Balai Desa Tugu, di Dusun Soko, dan di Dusun Kalimati. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendaftaran dan menyerahkan buku posyandu lalu penimbangan berat badan dan pengukuran berat badan.

Setelah melihat respon yang baik dari masyarakat desa Tugu saya merasa sangat beruntung dapat melaksanakan kkn di desa Tugu kali ini. Karena selain dapat pengalaman yang berharga saya juga dapat belajar tentang seberapa pentingnya hidup bersosial. Selain itu saya juga dapat belajar betapa pentingnya bersikap ramah dengan orang lain. Karena dengan bersikap ramah dengan orang lain orang juga akan lebih menghargai kita dan bahkan menganggap kita sebagai orang terdekatnya.

Pengalaman Saat KKN

Muhamad Rifqi

NIM. 126403202155, Prodi Akuntansi Syariah

Peserta KKN Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Posko 2 Ds. Tugu Kec. Sendang Kab. Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Mengikuti KKN merupakan salah satu syarat agar nanti bisa ikut sidang skripsi guna kelulusan. Pada tahun ini masih sama dengan tahun sebelumnya, bahwasanya setiap tahun selalu ada 2 gelombang. Di setiap gelombang terdapat 4 kluster, kali ini saya mengikuti kluster KKN *Reguler Multisektoral* yang mana KKN ini memiliki gagasan yakni pemberdayaan masyarakat *multisektoral* berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Driven Development*).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan di dua kabupaten yaitu kabupaten Tulungagung dan kabupaten Blitar. Terdapat beberapa kecamatan yang dapat dilaksanakan KKN setiap kabupatennya terutama kecamatan yang terletak di pegunungan. Misalnya kabupaten Tulungagung ada 3 kecamatan, yaitu kecamatan Tanggunggunung, Sendang dan Pucanglaban. Dalam KKN *Multisektoral* ini mahasiswa bebas memilih tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN. Akan tetapi setiap desa dibatasi kuota mahasiswanya.

Desa Tugu merupakan desa yang secara geografis terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung. Kedung Manjung sendiri memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram. Sebagai mahasiswa terutama yang mendekati semester akhir, tentu saja akan diperkenalkan dengan apa yang namanya Kuliah Kerja Nyata, atau secara singkatnya adalah KKN yang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan sebagai syarat kelulusan. KKN ini juga berfungsi sebagai sarana untuk melaksanakan tri dharma perguruan, terutama pada poin pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan tempat dimana mahasiswa dapat menyumbangkan dan mempraktekkan ilmu yang di dapatnya untuk langsung dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada tanggal 19 Januari tahun 2023 berangkatkan menuju lokasi KKN, Pada hari itu kami semua peserta KKN Tugu kelompok 2 ditempatkan di satu rumah yang pada satu bulan ke depan akan dihuni 10 orang mahasiswa dan 32 mahasiswi. Meskipun berasal dari jurusan dan daerah yang berbeda-beda kami tetap kompak dan menunjukkan kerja sama yang sangat baik dalam melaksanakan KKN. Dan juga kami dapat menemukan hal-hal baru dari perbedaan tersebut.

Di dalam KKN ini saya tergabung dalam divisi sosial, budaya, dan agama sebagai anggota. Sebelum bergerak kami melakukan rapat kecil guna menyusun program kerja untuk kedepannya. Program kerja yang kami buat seperti membantu mengajar TPQ, mengajar hadroh, membersihkan masjid dan

mushola, dan juga lomba dalam rangka memperingati isra mi'raj. Tidak lupa sebelum kami melaksanakan program kerja, kami meminta izin kepada Ibu RT, Ibu Kasun, Takmir masjid, dan juga para ustadz dan ustadzah. Meskipun kami tergabung dalam divisi sosial, budaya, dan agama, kami juga membantu program kerja dari divisi lain seperti mengajar SD, Posyandu, kerja bakti dan masih banyak lagi.

Ketika melakukan survey ke dusun Kalimati dengan tujuan meminta izin untuk membantu mengajar di TPQ Al-Mubarak, kami melewati jalan yang keadaannya cukup sulit dilalui apalagi pada saat cuaca hujan bisa licin. Akses jalan menuju dusun tersebut memiliki medan naik dan turun yang curam dan juga ada sebagian jalan yang rusak. Meski begitu tidak menciutkan niat kami untuk menuju TPQ Al-Mubarak. Dibalik akses jalan yang cukup sulit, di sepanjang jalan kami disuguhkan keindahan alam yang indah yang masih asri, hijau, segar, dan masih bersih dari sampah. Hutan, sungai, sawah, dan perkebunan menjadi penyuguh yang sangat memanjakan mata. Suatu pengalaman yang tak akan terlupakan terukir di dusun Kalimati.

Kami membantu mengajar mengaji di 3 tempat, yaitu di TPQ Miftahul Jannah yang bertempat didepan posko, TPQ Al-Mubarak bertempat di dusun Kalimati dan mengajar mengaji ibu-ibu di masjid Soko. Di TPQ Al-Mubarak meski akses jalan cukup sulit, sama sekali tidak menciutkan nyali kami untuk berangkat kesana. Karena di sana anak-anak yang ingin belajar mengaji sangat bersemangat dan juga ketika kami datang selalu mendapatkan sambutan yang sangat positif dari anak-anak tersebut. Pada saat diajari kadang kala mereka ramai sendiri, tapi itu merupakan hal yang sangat wajar terjadi. Meski begitu mereka sangat mudah

menangkap apa yang kami ajari, dan juga tergolong baik mengajinya meskipun masih iqro' karena ketika belum betul-betul lancar oleh ustadznya tidak diperkenankan untuk melanjutkan ke halaman berikutnya atau bisa dikatakan mengulangi lagi. Menurut saya cara tersebut sangat baik dipraktikkan karena ketika disuruh mengulangi mereka akan bisa belajar dari kesalahan saat membaca, yang nantinya dapat meningkatkan ingatan pada anak-anak tersebut.

Ada lagi yang membuat saya terharu yaitu pada saat mengajar ibu-ibu masjid Soko. Ketika pertama kali masuk saya merinding melihat antusias dan semangat ibu-ibu tersebut. Ibu-ibu yang belajar mengaji di sini berjumlah sekitar 20an lebih yang usianya tergolong tua. Menurut saya, meski usia beliau tergolong tua namun pada saat membaca Al-Qur'an sangat hebat, lancar dan juga enak didengar. Hal tersebut yang sangat membuat saya kagum ketika KKN di Desa Tugu ini.

KKN

Mohammad Rizal Hariri Yusuf Al Amin
NIM. 126403202173, Prodi Akuntansi Syariah
Kelompok KKN Tugu 2

1. Gambaran Umum

Desa Tugu merupakan desa yang berada di area pegunungan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang menawarkan berbagai potensi. Desa Tugu mempunyai 4 dusun antara lain Dusun Tugu, Dusun Subi, Dusun Sukorejo, dan Dusun Kalimati. Desa ini berbatasan langsung dengan 4 Desa yaitu Desa Dono, Desa Krosok, Desa Nyawangan, Desa Picisan dan Desa Punjul.

Masyarakat di Desa Tugu masih mengandalkan hasil bumi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, masih banyak warga yang berprofesi sebagai petani tetapi ada juga yang memilih berwirausaha seperti memproduksi makanan dan minuman (kripik *telo*, krupuk, rempeyek, roti, jamu dan *yogurt*), membuka toko klontong, bengkel, rumah makan, dll.

Di Desa Tugu terdapat juga potensi wisata yaitu Dung Manjung, Dung Jaran dan Tugu Park. Namun yang saat ini masih berjalan dengan baik yaitu Tugu Park dikarenakan dikelola oleh swasta. Di Dung Manjung sebelum badai pandemic Virus Covid-19 sempat berjalan dan ramai pengunjung ketika pandemic Covid-19 melanda seketika wisata tersebut menjadi tidak berjalan lagi pengelola aktif sudah tidak ada hingga kini. Padahal di sana ada berbagai taman bermain anak-anak dan kolam renang.

Desa ini memiliki juga sektor pertanian yang potensinya cukup besar, dikarenakan pengairan di desa ini tidak pernah habis walaupun ketika musim kemarau. Maka dari itu masyarakat di sini sangat mengandalkan hasil pertanian untuk mencukupi ekonomi dan kebutuhan sehari-hari. Padi adalah tanaman paling utama dalam menghidupi masyarakat desa Tugu.

2. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. KKN merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan strata 1 (S1). KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 19 Januari 2023 – 21 Februari 2023 di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program kerja yang distrukturisasi oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa.

Warga Desa Tugu rata-rata penduduknya memiliki kemandirian sendiri dalam membuat lapangan kerja sendiri. Banyak UMKM di sana yang belum dikenal di masyarakat luar, maka terlintas di benak kami untuk membantu dan menggali ilmu pada UMKM tersebut dengan membuat sebuah program kerja *Sharing Session* dan *Paid Promote*.

3. Solusi

Berdasarkan latar belakang permasalahan muncul pada UMKM. Di mana permasalahan para pelaku UMKM produknya belum banyak dikenal masyarakat luas, dengan ini kami peserta KKN membuat sebuah program kerja *Sharing Session* dan *Paid Promote* yang mana kami mendatangi para pelaku UMKM untuk mengetahui bagaimana proses produksinya kami belajar cara membuat produknya kemudian kami ambil dokumentasi dari beberapa produk lalu kami buat pamflet kemudian dipromosikan di Instagram Story seluruh peserta KKN Tugu 2. Dengan harapan produk mereka dikenal di masyarakat luas dan meningkatkan hasil penjualan.

4. Kesan dan Pesan

➤ Kesan

Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman karena kerja keras dan ketulusan hati mereka menjadikan semua program kerja dapat terlaksana dengan sukses. Serta tidak lupa saya berterima kasih kepada seluruh warga masyarakat Desa Tugu telah membantu kami menyukseskan seluruh program kerja kami. Dengan adanya kegiatan KKN *Reguler Multisektoral* ini dapat membuat saya lebih membaur dengan teman baru dan masyarakat, terutama di Desa Tugu yang membuat saya lebih menambah wawasan dan ilmu tentang bersosialisasi.

➤ Pesan

Pesan saya pribadi untuk masyarakat Desa Tugu, saya berharap selama kami bertempat di Desa Tugu jika ada salah kata atau perbuatan mohon kelapangan hati untuk memaafkan saya. Dan saya berharap ketika kami sudah

tidak bertempat lagi di desa Tugu atau selesai tugas KKN semoga desa ini menjadi maju desa yang modern masyarakat yang guyub rukun.

Untuk tema-teman KKN seperjuangan semoga perjuangan, usaha kita di Desa Tugu tidak sia-sia semoga menjadi bekal kita saat kembali ke masyarakat ketika perkuliahan kita selesai. Semoga tali silaturahmi kita terus tetap terjalin meskipun kita bersama hanya 1 bulan. Tidak ada doa dan kata lain selain semoga kita sukses dunia dan akhirat. Semoga kita tetap menjadi orang yang rendah hati, semangat belajar, semangat berjuang dan salam sukses untuk kita semua.

Menjaga Lingkungan Bersih dan Sehat dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Yasyaak

NIM. 126404203082, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

19 Januari 2022 s/d 22 Februari 2023

Nama saya Yasyaak, mahasiswa UIN SATU Tulungagung dari Blitar yang tergabung dalam KKN desa Tugu Sendang Tulungagung. Dalam rangka mewujudkan desa yang aman dan bersih serta masyarakatnya yang sehat, kami mahasiswa UIN SATU Tulungagung melakukan misi yang tergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup bergerak membantu warga di desa Tugu Sendang Tulungagung. Kegiatan KKN kami dimulai pada tanggal 22 di hari minggu.

Kami sangat senang dan antusias berangkat dari kampus, tidak butuh waktu yang lama hanya sekitar 40 menit kami sampai ke desa Tugu Sendang naik motor dengan teman-teman sekelompok KKN. Sepanjang perjalanan kami menemui banyak sekali pohon-pohon tinggi berada di sisi kanan dan kiri jalan. Karena jalan yang kita lewati itu seperti jalan menuju pegunungan jadi terdapat banyak sekali jurang di kanan kirinya. Akan tetapi di sini suasana desanya sangat dingin dan asri karena dekat dengan sungai yang bersih airnya. Masyarakat hidup berdampingan dan tak jarang banyak sekali kami melihat banyak warga yang mencari kayu untuk masak.

Walaupun masyarakat di desa ini sudah banyak yang menggunakan kompor gas, tapi banyak sekali warga yang masih menggunakan kayu sebagai bahan bakar utama untuk memasak kata pak Amin (salah satu warga desa setempat). Selain itu kata beliau di desa ini juga sangat sulit untuk menemukan sinyal telepon atau internet. Jadi akses komunikasi memang minim. Tetapi warga di sini banyak yang sudah memasang wifi di rumah mereka. Warga di desa ini juga sangat ramah sekali. Kebanyakan dari mereka bekerja di ladang/kebun dan banyak juga yang berprofesi sebagai peternak sapi atau kambing. Yang paling terkenal di desa Sendang adalah susu sapi perah. Di sini banyak sekali warga yang memiliki peternakan susu sapi perah.

Struktur jalan yang berliku-liku seperti arah menuju pegunungan membuat saya merasa sedikit takut saat mengendarai motor menuju desa ini, apalagi ketika malam hari di desa ini jalanan sangat sepi karena kebiasaan warga desa setelah magrib sudah masuk rumah semua sangat jarang sekali saya temui warga yang lalu-lalang di jalan. Tetapi syukur sekali listrik di desa ini sangat memadai. Jalan-jalan kebanyakan sudah diaspal namun masih banyak juga jalan pedesaan yang masih rawan longsor saat hujan turun, seperti yang saya temui disini pernah terjadi tanah longsor di dekat posko tempat saya KKN.

Dalam kegiatan KKN ini, saya yang tergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup mempunyai banyak sekali agenda yang akan diterapkan pada masyarakat. Kegiatan yang ada di divisi ini berfokus pada kesehatan lingkungan seperti posyandu, kegiatan senam, dan kerja bakti.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan. Karena fakta yang saya temukan di lapangan masih banyak sekali warga yang masih kurang menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan mereka. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu mengubah kebiasaan masyarakat setempat.

Kegiatan dimulai dengan senam pagi yang diikuti masyarakat setempat dan mahasiswa KKN. Masyarakat desa sangat senang sekali mengikuti kegiatan ini. Banyak dari mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh divisi kami karena merasa penasaran dengan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah senam pagi kami juga mengadakan perkumpulan warga setempat di posyandu. Kegiatan ini berisi penyuluhan kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan juga kesehatan. Penyuluhan yang divisi kami berikan seperti mencontohkan menggosok gigi dengan baik dan benar, juga mencuci tangan sebelum makan. Tidak hanya memberi penyuluhan saja, namun divisi kami juga mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat. Divisi kami juga menyelenggarakan posyandu bagi remaja seperti suntik memberikan vitamin, kegiatan ini didukung oleh pihak desa setempat dan penyelenggaraan kegiatan ini berada di balaidesa atau rumah warga. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepedulian kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat setempat. Pemeriksaan kesehatan seperti cek tensi darah dsb.

Ada hari selanjutnya saya beserta mahasiswa lainnya dalam divisi kami bekerja bakti dibantu dengan masyarakat untuk membersihkan desa Tugu Sendang Tulungagung. Kegiatan dimulai dengan mencabut rumput, membersihkan selokan serta membuang sampah. Kegiatan ini dirancang karena kami melihat masih banyak lingkungan di desa tersebut yang kurang terawat. Oleh karena itu kami berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat dengan mengajak gotong royong bersih desa. Kegiatan kami mendapatkan tanggapan positif dari kepala desa dan juga masyarakat setempat. Mereka mengatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat membantu desa mereka.

One Day One Week One Month

Oleh: Muhammad Fatkhur Rohman
Prodi Hukum Tata Negara, NIM. 126103203256

Peserta KKN Multi Sektoral Tahun 2023
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2
Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN, sebuah kegiatan yang saya pikir ini biasa aku lakukan karena desa saya juga biasa dibuat untuk KKN, Namun Aku mulai percaya dengan anggapan orang tidak semua hal itu sama, dan kesenangan keluar zona nyaman itu nyata adanya, KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup.

Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu dan jenuh. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

Menemukan Keluarga Baru

Pada tanggal 19 Januari tepatnya pada hari Kamis dengan ditemani hujan yang cukup deras membuat kesan pertama kita di posko sangat menyenangkan, kita berkumpul di posko untuk memulai hidup bersama selama 1 bulan ke depan. Saat itu menjadi momen bagi kami bertemu pertama kalinya secara utuh 42 orang. Memang benar, jika biasanya KKN diikuti oleh 15-25 orang kali ini kami datang satu kelompok dengan anggota 42 orang. Terlihat aneh namun ya memang begini adanya. Suatu keberuntungan bagi kami karena mendapatkan rumah serta teman yang banyak yang nantinya akan menjadi keluarga baru saya. Posko tersebut bertempat di Dusun Subi, Desa Tugu. Rumah tersebut merupakan milik seorang bapak yang bernama Pak Suyono atau kami memanggilnya Pak No. Beliau merupakan orang yang sangat baik dan ramah karena sudah memperbolehkan saya dan teman-teman untuk menempati rumah beliau. Dan kebetulan di depan rumah Pak No terdapat musholla yang pastinya akan sangat memudahkan kami untuk beribadah. Satu hari, dua hari berjalan di sini saya menemukan sedikit keunikan dalam KKN, dengan berjumlah 42 orang yang disitu mempunyai ciri khas masing-masing kita dapat bertukar keunikan yang ada.

Pada 22 Januari, pembukaan KKN dilaksanakan pada malam hari sekitar pukul 19.00/20.00 WIB di Sanggar Seni Karsa Suwiupagathi, Sendang. Acara pembukaan yang berkolaborasi dengan kelompok Tugu 1 berjalan dengan lancar. Acara diisi dengan sambutan-sambutan dari pihak penting, yaitu pihak kampus dan juga bapak lurah desa Tugu. Selain itu, juga dihadiri tokoh masyarakat seperti bapak/ibu RT. Pelaksanaan KKN pun disahkan dengan pak lurah yang memukul gong di acara tersebut.

Memulai Kehidupan Yang Sebenarnya

Kegiatan KKN resmi dibuka, semua divisi yang telah dibagi mulai membagi program yang telah dirancang jauh-jauh hari oleh masing-masing divisi, di sini saya berkesempatan untuk masuk dalam divisi pendidikan dan teknologi, yang mana setelah saya baca pada buku pedoman di sana telah dipaparkan bagaimana program yang harus dilakukan oleh divisi pendidikan. Untuk program harian seperti halnya KKN pada umumnya kita berkesempatan turut serta untuk memajukan kesejahteraan bangsa dan mengamalkan tri dharma perguruan tinggi dengan turun langsung untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tugu melalui SD, TPQ dan Bimbel yang kami adakan di Posko. Di sini saya mulai merasakan bagaimana perbedaan KKN di desa saya dengan KKN di desa yang saya tempati, karena dari segi usaha yang kita berikan sangat berbeda, bentuk antusias dari warga juga berbeda, yang mana di sini kami sangat senang karena antusias dari warga sekitar sangat baik.

Hari-hari kita jalani dengan agenda masing-masing divisi, saya memulai keseharian dengan pagi mengajar SD, lalu sore mengajar TPQ dilanjutkan dengan ikut berbagi pengalaman dalam sebuah grup solawat dan mengajar Bimbel pada malam harinya, ini merupakan hal yang sangat luar biasa bagiku karena saya rasa inilah kehidupan yang sebenarnya, inilah kegiatan yang sangat bermanfaat.

Dalam KKN kali ini kami juga diwajibkan untuk melakukan anjongsana sebanyak banyaknya dengan warga sekitar, pada suatu anjongsana yang saya lakukan saya sangat mendapatkan informasi yang sangat penting untuk menjadi tugas kita sebagai mahasiswa. Disitu beliau berkata bahwasanya di desa tugu ini tingkat pendidikan lanjut sangat minim apalagi yang mau berkuliah,

ada beberapa factor yang mempengaruhi kata beliau. Yaitu masalah ekonomi dan juga kesadaran individunya, ini yang membuat saya dan teman-teman merasa inilah waktu kita untuk menjawab problematika yang ada di desa ini. Akhirnya setelah berunding dan dirapatkan dengan teman-teman beserta dosen dan di sepakati untuk mengadakan talk show pendidikan dengan tema pendidikan lanjut untuk masa depan gemilang melalui beasiswa, di sini saya dijadikan pembicara mendampingi dosen yang juga menjadi pembicara, merupakan sebuah kehormatan bagi saya karena memang salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan dan saya rasa inilah saatnya dan inilah tempatnya. Semoga dengan menjadi pembicara pada *talk show* tersebut dapat menjawab problematika dan dapat menjadi pengalaman berkesan bagiku sehingga ini mampu menjadi cerita abadi ketika KKN di Desa Tugu ini sudah selesai.

*“Bukan masalah waktu, bukan masalah kesempatan,
tapi bagaimana kita dapat meluangkan waktu hingga mempunyai
kesempatan. One Day One Week One month.*

Desa Tugu Desa Hujan

Wahyu Purnomo Aji

Prodi Hukum Tata Negara, NIM. 126103203276

Desa Tugu adalah salah satu desa di Kecamatan Sendang. Di desa ini terdapat spot wisata Tugu Park. Kenapa saya bilang Desa Tugu desa hujan, karena di Desa Tugu curah hujan cukup tinggi (Hampir setiap hari hujan turun di desa Tugu saat saya Kuliah Kerja Nyata). Desa yang sangat ramah menurut saya, meskipun saya tidak kenal warga disana namun ketika saya menyapa mereka, mereka membalas dengan ramah tamah. Tidak jarang pula mereka menyuruh saya untuk masuk ke rumah dan menyuguhkan aneka macam hidangan. Desa Tugu terletak di dekat Dono perbatasan dengan Kecamatan Karangrejo. Di Desa Tugu Sinyal untuk internet masih bisa terbilang sulit karena hanya provider tertentu yang bisa dipakai untuk berinternet. Walaupun internet sulit, di desa Tugu untuk hiburan agar tidak jenuh sangat banyak. Di posko saya di Dukuh Subi, Desa Tugu. Ada wisata airnya, Yaitu Wisata *Rafting* yaitu Dung Manjung terletak di bawah Posko Tugu 2.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi strata satu (S1). KKN- Tugu dilaksanakan selama 40 hari dari 19 Januari sampai 21 Februari 2023 di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan rencana-rencana berupa program

kerja yang disusun oleh mahasiswa sebagai peserta KKN di suatu desa. Pemilihan tema program juga sangat bergantung pada ketepatan masalah yang dihadapi dalam desa tersebut.

Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sangat makmur. Di desa Tugu banyak petani dan luas sekali lahan pertaniannya. Petani Padi di desa Tugu bisa maju dan anak mudanya bisa menjadi petani jika pemerintah memberi subsidi terhadap petani di sana. Karena warga masyarakat desa Tugu Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sangat pekerja keras. Kenapa saya bisa berkata warga masyarakat desa Tugu pekerja keras? Waktu kami mengadakan program kerja bakti membersihkan Dung Manjung pemuda maupun warga di sana sangat antusias sekali. Dung Manjung adalah wisata air yang ada di dusun Subi, desa Tugu, Kecamatan Sendang. Yang mati dikarenakan Covid-19. Sebelum Covid-19 menyerang Dung Manjung masih terbilang baru buka/diresmikan menjadi tempat wisata *rafting*. Sempat ramai dan diminati namun karena Akses jalannya yang begitu sulit dan juga Covid -19 menyerang. Wisata *Rafting* Dung Manjung Akhirnya tutup dan sampai saat ini masih. Sebenarnya masih banyak sekali tempat-tempat wisata di Desa Tugu, Contohnya Tugu Park, dll yang masih belum terekspos. Butuh sekali perhatian dari Pemerintah agar Desa Tugu memiliki tempat wisata yang tidak kalah menarik dari desa-desa lain di kecamatan Sendang. Saya sangat senang bisa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dalam Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata kali ini saya bisa belajar cara bersosialisasi. Yang awalnya jadi anak rumahan sekarang saya bisa bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Dalam Kuliah Kerja Nyata saya di Desa Tugu mendapatkan keluarga baru, yaitu kelompok Tugu 2 yang semua

nya saling support satu sama lain. Ambil contoh Jika divisi pendidikan kekurangan orang, maka divisi lain yang ga ada proker bisa ikut bersama divisi pendidikan. Dan juga Divisi Agama, tempat mengajar divisi agama yang sangat jauh, dan jalannya yang sangat aduhai mulusnya dan juga waktunya jam 5 petang, membuat semua anggota kelompok yang tidak ada program kerja ikut menemani divisi agama mengajar ngaji di Dusun Kalimati. Tidak jarang kita berangkat kering pulang basah kuyup, karena Di Desa Tugu hampir setiap menjelang maghrib hujan. Jika ga bawa jas hujan kita ga akan bisa kemana-mana, hanya bisa meratapi nasib di dalam posko. Sudah hujan sinyal susah kombo yang sangat membagongkan. Saya dalam kelompok masum ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi saya sangat-sangat sibuk sekali, sampai-sampai kegiatan sehari-hari hanya mengikuti divisi lainnya, karena proker nya hanya sedikit sekali. Hal yang sangat tidak bisa dilupakan waktu kuliah kerja nyata (KKN) adalah ketika kehabisan air radiator di Dusun Kalimati. Mencari bengkel ga ketemu-ketemu, untung nya di sana warga masyarakatnya baik sekali, sampai-sampai saya dikasih air radiator. Saya sangat bersyukur sekali karena waktu itu motor saya mati karena *over heat* / Kepanasan. Berkat Bapak Ali yang memberikan saya air radiator saya bisa kembali ke posko. Pesan buat peserta KKN selanjutnya di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung jaga Kepercayaan warga masyarakat Tugu kepada UIN SATU kita agar kita tetap bisa merasakan keramah tamahan warga Tugu! Sekian dari saya terima kasih.

Bersyukur Bukan Berarti Menjadikan Manusia Objeknya

Ramadhan Trinovan

NIM. 126201203288, Prodi Pendidikan Agama Islam

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) *reguler multi sektoral* gelombang 1 tahun 2023 di Desa Tugu (Suko, Subi, Kalimati) Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan membantu masyarakat kelurahan setempat dalam menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan masyarakat secara *inter disipliner* dan lintas sektor, selain itu melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan bermasyarakat serta mengabdikan ilmu pengetahuannya di masyarakat sehingga mahasiswa sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat.

Adapun manfaat kuliah kerja nyata, yakni :

Bagi Mahasiswa :

- Mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan.
- Ketrampilan dalam merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat *cross sektoral* secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner.
- Tumbuhnya rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.

Bagi Masyarakat dan Pemerintah :

- Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat.
- Pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya di pedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat.
- Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Bagi Perguruan Tinggi.

- Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.
- Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerja sama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan kami. Oleh sebab itu, kami sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan ini. Kami berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak serta dapat menambah pengetahuan, wawasan dan bermanfaat bagi pembaca.

Ketika KKN berlangsung, semua mahasiswa dan mahasiswi mendapatkan divisinya masing-masing untuk penugasan di TKP, antara lain divisi keagamaan, lingkungan dsb. Dan saya pun kebagian menjadi anggota dari divisi keagamaan yang dimana program kerjanya yaitu harian, walaupun sedikit akan tetapi harian dan ada 3 tempat yang akan menjadi tempat untuk mengasah/mempelajari kultur keagamaan yang ada.

Singkat cerita, diawali proker pada hari senin. Yaitu mengajar ngaji adik-adik TPQ yang saya kira nilai religius di daerah pedalaman sangat baik akan tetapi, berbanding terbalik, sudah mau ngaji aja sudah syukur. Antusiasme masyarakat terhadap agama bisa di hitung dengan jari. Tapi yang aneh pada masyarakat di desa, biasanya mereka lebih antusiasme terhadap hal-hal yang bukan wajib. Seperti tahlilan, acara kumpul-kumpul (*majlis*) dsb.

Mungkin cukup sekian pengalaman hidup saya mengajar di desa pedalaman yang jalannya sangat *extreme* dan menantang adrenaline, semoga dengan hadirnya teman-teman KKN kedepannya nilai dan antusiasme beragama dapat bertambah lagi aamiin. Akhirulkalām.

Sumbangsih Kepada Bangsa

Melian Oktaviardana

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, NIM. 126207202055

KKN atau Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu peristiwa penting yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa. Sebagian besar universitas menjadikan KKN sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mendaftar skripsi. Namun, di samping itu mahasiswa sangat menunggu kegiatan KKN karena hal tersebut menjadi sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat karena selama ini telah disibukkan dengan dunia perkuliahan.

KKN 2023, saya telah terdaftar pada gelombang satu yang dimulai pada bulan Januari-Februari dan bertempat di salah satu desa kecamatan Sendang, yaitu desa Tugu. Pada desa tersebut terbagi menjadi dua kelompok, dan saya ditempatkan pada kelompok Tugu 2. Sebelum berkumpul di posko, kami bertemu terlebih dahulu di salah satu kedai 'Tulungagung sebagai awalan bagi kami untuk berkenalan dan mengetahui lebih jauh. Tentunya, kelompok KKN berisi mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan dan biasanya diisi oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan. Pertemuan di kedai tersebut ditujukan untuk mempersatukan kami yang pastinya memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sebelum bertemu di kedai, kami sudah menentukan terlebih dahulu pengurus harian kelompok KKN, yang terdiri dari ketua dan wakilnya, sekretaris 1 dan 2, serta bendahara 1 dan 2. Jadi, di kedai kami membicarakan tentang banyak hal, seperti jumlah iuran KKN, seragam, barang-barang yang harus dibawa, dan lain sebagainya. Salah satu topik penting yang dibicarakan adalah

menentukan penempatan anggota dalam divisi yang bidangnya sudah ditentukan di buku pedoman KKN 2023. Terdapat 5 divisi, yaitu: (1) pendidikan dan teknologi; (2) ekonomi; (3) sosial, budaya, dan agama; (4) kesehatan dan lingkungan hidup; serta (5) komunikasi dan publikasi. Tiap divisi memiliki 7 anggota, dan salah satunya akan menjadi koordinator divisi. Saya sendiri menjadi salah satu anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup karena sejak awal sudah menginginkan divisi tersebut, serta saya sendiri yang memang menyukai kebersihan. Dari pertemuan itulah, semua hal yang ada kaitannya dengan KKN dibicarakan secara bersama-sama.

Pada tanggal 19 Januari, saya dan 41 teman lainnya berkumpul di posko untuk memulai hidup bersama selama 1 bulan ke depan. Posko tersebut bertempat di Dusun Subi desa Tugu. Rumah tersebut merupakan milik seorang bapak yang bernama Pak Suyono atau kami memanggilnya Pak No. Beliau merupakan orang yang sangat baik dan ramah karena sudah memperbolehkan saya dan teman-teman untuk menempati rumah beliau. Dan kebetulan di depan rumah Pak No terdapat musholla yang pastinya akan sangat memudahkan kami untuk beribadah. Pada waktu itu, kami belum memulai apa-apa karena pembukaan KKN masih tanggal 22 Januari. Jadi, untuk 3 hari ke depannya kami masih kosong karena program kerja juga belum dipastikan pada saat itu. Untuk tempat tidur, semuanya sudah mendapatkan tempatnya masing-masing. Ada yang bagian di bagasi, ruang tamu, ruang tengah, dan dua kamar. Saya dan 6 orang lainnya mendapat tempat di kamar. Pada 3 hari yang luang itu, saya menjalani hari seperti biasanya. Saya dan teman-teman sekamar jalan-jalan di sekitar posko karena ingin melihat-lihat pemandangan sekitar dan juga aktivitas para warga. Warga desa Tugu sangat ramah ketika kami

menyapa mereka dan hal ini membuat kami merasa nyaman untuk berada di desa orang. Selain itu, antrian mandi tidak terlalu berat meskipun di rumah Pak No hanya memiliki satu kamar mandi karena di musholla memiliki 2 kamar mandi. Saya juga mulai mencuci baju seperti biasa agar tidak kehabisan baju karena saya hanya membawa sedikit, dan letak jemuran berada di atas dekat tandon air. Untuk memasak dan bersih-bersih posko, pengurus harian sudah membaginya sesuai per divisi. Untuk divisiku, piket memasaknya mendapatkan jadwal hari Senin, sedangkan piket bersih-bersihnya dilakukan pada hari Minggu.

Pada 22 Januari, pembukaan KKN dilaksanakan pada malam hari sekitar pukul 19.00/20.00 wib di Sanggar Seni Karsa Suwiupagthi, Sendang. Acara pembukaan yang berkolaborasi dengan kelompok tugu 1 berjalan dengan lancar. Acara diisi dengan sambutan-sambutan dari pihak penting, yaitu pihak kampus dan juga bapak lurah desa Tugu. Selain itu, juga dihadiri tokoh masyarakat seperti bapak/ibu RT. Pelaksanaan KKN pun disahkan dengan pak lurah yang memukul gong di acara tersebut.

Program-program kerja (proker) tiap divisi mulai dilaksanakan, divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan proker kerja bakti, senam, dan mengikuti posyandu desa Tugu. Kerja bakti dimulai pada tanggal 22 Januari 2023 dan dilaksanakan setiap hari Minggu. Kami dan para warga sekitar posko bekerja sama membersihkan jalanan sekitar posko, dan juga musholla depan posko. Dengan adanya kerja bakti ini pastinya akan mempererat hubungan kami dengan warga desa Tugu. Sedangkan, senam sehat dimulai pada 28 Januari 2023 dan dilakukan setiap hari Sabtu agar tubuh senantiasa tetap bugar. Proker posyandu sendiri dimulai pada tanggal 7 Februari 2023, yang mana di desa Tugu

terdapat posyandu balita, remaja, dan lansia. Untuk tanggal 7 Februari, desa Tugu mengadakan posyandu balita pada pagi hari di balai desa Tugu. Cukup banyak ibu dan anaknya datang ke balai desa. Kami sebagai pihak divisi kesehatan dan lingkungan hidup merasa senang bisa membantu para petugas posyandu. Saya yang belum pernah datang ke posyandu balita, cukup terkejut melihat banyak balita yang menangis, tetapi saya menikmati suasana ramai dan mencoba membantu menenangkan beberapa balita yang menangis. Lalu pada tanggal 8 Februari, posyandu balita diadakan di rumah salah satu warga. Dan pada sorenya, kami se-divisi mengikuti posyandu remaja di balai desa.

Pada 10 Februari, divisi kesehatan memiliki 2 agenda, yaitu posyandu balita di Dusun Kalimati dan senam bersama di balai desa. Sebagian anggota divisi pergi ke posyandu, sedangkan saya dan 3 lainnya pergi ke balai desa. Saat mengikuti senam yang diikuti oleh petugas balai desa, ibu-ibu, instruktur senam, dan kelompok Tugu 1, sangat menguras tenaga karena gerakan senamnya yang sangat energik dan ibu-ibu yang bersemangat tinggi sehingga kami para pemuda pun tidak mau kalah untuk menyaingi semangat ibu-ibu. Namun, saya cukup kelelahan karena memang jarang olahraga tetapi saya sangat menikmati senam tersebut.

Pada 14 Februari menjadi proker terakhir dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yaitu mengikuti posyandu lansia di balai desa. Tentunya kehidupan KKN selama sebulan ini menjadi pengalaman yang luar biasa dalam kehidupan kuliah saya. Melalui KKN, mengajarkan saya untuk bekerja sama dengan orang lain (mahasiswa/i) yang memiliki berbagai latar belakang, dan juga mengajarkan saya untuk menyatu dengan kehidupan masyarakat.

Merajut Kisah di Tugu

Shela Dwi Wahyuningtyas

Prodi Pendidikan Agama Islam, NIM. 126201203228

Peserta KKN Multisektoral 2023

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Tugu

Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Mengikuti KKN merupakan salah satu syarat agar nanti bisa ikut sidang skripsi guna kelulusan. Pada tahun ini masih sama dengan tahun sebelumnya, bahwasanya setiap tahun selalu ada 2 gelombang. Di setiap gelombang terdapat 4 kluster, kali ini saya mengikuti kluster KKN *Reguler Multi sektoral* yang mana KKN ini memiliki gagasan yakni pemberdayaan masyarakat *multi sektoral* berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*). Kali ini Kabupaten yang dipakai untuk KKN Multisektoral yakni di Tulungagung dan Blitar.

Pada tanggal 28 Desember 2022 merupakan tanggal pendaftaran KKN Reguler Multisektoral dimulai pada pukul 15.30 sampai tanggal 5 Januari 2023. Sebelum tanggal 28 Desember mungkin sudah banyak yang tahu bahwa mahasiswa semester 5 pada saat liburan akan melaksanakan KKN untuk gelombang 1, jadi saya berjaga-jaga agar pada saat menerima informasi saya tidak ketinggalan. Dan tiba-tiba pada tanggal 28 Desember siang saya menerima informasi dari teman-teman jika ada pendaftaran KKN. Dan setelah informasi dari LP2M yang sangat ditunggu-tunggu

keluar, saya langsung menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan. Saya *standby* dari jam 15.00 bersama orang tua dan kakak saya, karena saya berkonsultasi tentang tempat yang harus saya pilih. Karena saya tidak tahu tentang daerah atau tempat yang harus dipilih. Akhirnya setelah berdiskusi akhirnya saya memilih Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kenapa saya memilih di Desa Tugu karena tempatnya tidak jauh dari rumah juga karena saudara saya juga pernah KKN di desa ini.

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung. Kedung Manjung sendiri memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram.

Sejarah Desa Tugu pada zaman kerajaan Mataram terjadi paceklik di kerajaan tersebut. Sang raja memerintahkan seseorang yang dianggap mampu melaksanakan tugas untuk memohon kepada Sang Hyang Widhi bagaimana mengatasi paceklik yang sedang terjadi. Beliau bernama Ki Kriyo Menggolo yang sedang bersemedi di kaki gunung Wilis. Sesampainya di lereng gunung Wilis, sang utusan melaksanakan topo broto. Ki Kriyo mengalami sakit hingga lemas dan tidak mampu berjalan. Dalam keadaan lemas, Ki Kriyo merangkak menyusuri lereng Gunung Wilis dan menemukan sumber air. Kemudian beliau meminum air yang berasal dari sumber. Secara tiba-tiba beliau merasa badannya kembali sehat. Keberadaan sumber air yang membuat Ki Kriyo sehat, diberi nama Sumber Waras yang sekarang dikenal dengan sebutan Moro Sido.

Kemudian beliau melanjutkan perjalanan ke arah timur hingga tiba di sebuah pohon besar. Pohon tersebut adalah pohon Pakel. Berteduhlah beliau di bawah pohon tersebut. Udara yang sejuk membuat beliau nyaman hingga akhirnya memetik buahnya. Disitulah Ki Kriyo merasakan kejadian yang menurutnya aneh. Buah pakel tersebut tidak sama rasanya. Di ranting sebelah rasanya manis, sedangkan di ranting lainnya terasa asam. Dari kejadian tersebut, Ki Kriyo menganggap pohon pakel sebagai batas wilayah atau pathok perbatasan. Dengan demikian beliau menamakan tempat tersebut Tugu dan memilih untuk menetap di sana. Setiap pohon pakel berbuah, Ki Kriyo akan mengirim buah yang rasanya manis ke Kediri dan yang rasanya asam akan dikirim ke Tulungagung.

Pada tanggal 16 Januari 2023 kami melakukan pembekalan di kampus yang diwakili 20 orang per kelompok, saya termasuk salah satu yang mewakili. Dalam pembekalan tersebut di hadiri langsung oleh bapak dan ibu Camat dari Kecamatan Sendang. Pembekalan tersebut menjelaskan mulai dari hal-hal yang perlu dipersiapkan juga sampai tata krama yang harus diterapkan di masing-masing Desa yang akan ditempati. Karena tata krama dan sopan santun ini sangat penting apalagi kami sebagai pendatang yang memiliki niat mencari ilmu, mencari pengalaman yang mungkin sangat berbeda dengan keadaan sosial di rumah kami.

Pada tanggal 18 Januari survei ke posko untuk pertama kalinya, untuk membersihkan posko, melihat bagaimana keadaan suasana sekitar, dan berkenalan kepada pemilik rumah yang orangnya sangat baik beliau bernama bapak Suyono. Beliau berkenan memberikan seluruh fasilitas rumahnya untuk kelompok KKN kami yang jumlahnya lumayan banyak yaitu 42 orang.

Rumahnya sangat nyaman, bersih, dan malah tidak terasa berada di posko, karena saking nyamannya sudah kami anggap sebagai rumah kami sendiri, dan di sini sangat dekat dengan mushola yang tempatnya tepat didepan posko. Kami berkunjung ke posko bersamaan membawa barang bawaan pribadi juga barang untuk kelompok.

Keesokan harinya pada tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pemberangkatan, kami berangkat pada sore hari, meskipun cuaca hujan kami tetap berangkat agar bisa cepat sampai di posko takut cuaca keburu gelap, karena jalannya lumayan sulit juga licin. Saya sampai di posko sekitar pukul 17.00. Pada saat itu saya masih mengenal 2 orang saja, karena pada saat pengumuman dan penentuan tempat peserta KKN saya terpisah dengan teman saya. Akhirnya saya memberanikan diri berkenalan dengan teman ku itu. Tapi seiring bergantinya hari, kami berkenalan satu sama lain ternyata semua teman-teman satu kelompok orangnya baik-baik semua dan malahan kami merasa sudah kenal dari lama seperti keluarga. Pada saat awal terasa sangat lama harus menempuh 1 bulan dengan orang yang tidak dikenal sebelumnya, harus hidup setiap hari, bertemu setiap hari, jika dibayangkan mungkin memang sangat tidak menyenangkan dan sangat lama.

Pada tanggal 22 Januari 2023 kami melakukan acara pembukaan yang bertempat di balai tari Desa Tugu. Acara dimulai pukul 19.00 tetapi kami berangkat bada magrib. Acara demi acara berjalan dengan lancar, dihadiri para perangkat desa mulai dari RT sampai kepala desa juga DPL, acara selesai sekitar pukul 20.30. Setelah acara pembukaan selesai kami pergi ke pasar malam yang tempatnya tidak jauh dari balai tari tersebut. Kami membeli jajanan

yang ada di sana, dan ikut berbincang-bincang dengan para penjual di sana.

Setelah pembukaan kami menjalankan proker sesuai dengan divisi masing-masing, saya termasuk salah satu anggota divisi sosial budaya dan agama. Yang mana kami memiliki proker yang pastinya bergelut di bidang agama dan bersosial budaya dengan masyarakat. Seperti mengajar di TPQ anak-anak, ikut belajar mengaji bersama ibu-ibu, latihan hadroh, bahkan mengadakan lomba dengan anak-anak di TPQ terdekat. Selain melaksanakan proker sesuai dengan divisi masing-masing, kami juga ikut melaksanakan proker dari divisi lain, seperti ikut posyandu, mengajar di SD, kerja bakti, dan masih banyak lagi. Kami selalu melakukan proker bersama-sama dengan satu kelompok.

Expectations

Anida Indah Purwandari
Prodi Manajemen Pendidikan Islam, divisi komunikasi dan
publikasi, KKN Tugu 2

Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

KKN Reguler Multisektoral yang diadakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saya ikuti kali ini di laksanakan pada tanggal 19 Januari – 23 Februari 2023 yang diselenggarakan di beberapa kecamatan kabupaten Tulungagung dan Blitar. Setelah melalui pendaftaran yang cukup membingungkan akhirnya saya mendapatkan kuota untuk KKN yang bertempat di desa Tugu kecamatan Sendang Tulungagung. Tugu adalah sebuah desa di Kecamatan Sendang, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Dusun yang ada di desa Tugu 1. Tugu 2. Sukorejo/Dungkwali 3. Watu wayang 4. Sumber kidol kali 5. Kalimati 6. Subi 7. Soko 8. Tumpok

kulon. Walaupun awalnya saya memilih kelompok di Tugu 1 dan akhirnya saya bertempat di Tugu 2.

Perjalanan saya KKN dimulai pada tanggal 19 Januari berangkat menuju posko yang terletak di dusun subu. Alhamdulillah kami semua mendapatkan posko yang nyaman dan bagus ada musala juga di seberang posko kami, bapak pemilik rumah pun juga sangat ramah beliau bernama bapak Yuono. Bapak Yuono tinggal seorang diri karena kedua orang putranya sedang menuntut ilmu di salah satu pesantren yang ada di Jombang sedangkan istri beliau bekerja di luar negeri.

KKN memaksa orang satu sama lain yang belum kenal bahkan belum pernah bertemu untuk tinggal dalam satu atap selama 45 hari. Banyak orang dengan karakter yang berbeda saya temui. Orang dengan pemikiran berbeda yang membuat saya kaget saat baru tiba di sini. KKN yang saya dambakan dari dulu ternyata tidak sesuai ekspektasi saya, atau mungkin ekspektasi saya yang terlalu tinggi. Tapi memang saya tidak bisa mengendalikan semua hal, semua akan berjalan dengan sendirinya yang terkadang tidak bisa sesuai dengan keinginan kita.

Saya masuk di divisi komunikasi dan publikasi, dimana sebenarnya saya adalah orang yang gaptek kalau masalah dokumentasi dan publikasi. Membuka aplikasi photoshop aplikasi edit video dan desain saja tidak pernah. Ini merupakan tantangan baru bagi saya, karena saya harus belajar hal baru dari nol. Saya pun juga bingung jika saya menjadi divisi komunikasi dan publikasi program kerja apa yang harus saya jalankan. Akankah baik jika saya masuk ke divisi yang saya inginkan, namun ini kesalahan saya sendiri. Ketika ada pertemuan pertama untuk membahas KKN bersama teman-teman saya tidak hadir dikarenakan kurang sehat.

Program kerja yang kami buat adalah membuat koordinator di setiap divisi lain untuk mendokumentasikan kegiatannya. Selanjutnya kita juga membuat postingan dokumentasi di sosial media. Tugas video dokumentasi potensi desa juga diamanatkan kepada divisi kami. Saya bertugas sebagai koordinator di divisi sosial budaya dan agama. Dimana di setiap kegiatan mereka saya akan ikut.

Setiap sore saya akan ikut rekan-rekan divisi sosbud untuk mengajar mengaji di TPQ Miftakhul Jannah yang terletak di mushalla depan posko, walaupun saya hanya mengambil gambar dan tidak ikut mengajar mengaji. Anak-anak disini sangat kondusif, mereka sangat senang karena kedatangan kakak-kakak KKN. Setelah mengajar di TPQ Miftakhul Jannah saya mengikuti rekan-rekan divisi sosbud lanjut mengajar mengaji di TPQ Kalimati. Letak TPQ Kalimati lumayan jauh dari posko kami, dan juga medan ke Kalimati cukup susah. Jalanan yang sudah rusak dan berlumut ditambah lagi hujan membuat kami sangat berhati-hati. Santri TPQ di Kalimati cukup banyak sekitar 20 anak. Mereka sangat aktif berlarian kesana kemari dan berteriak-teriak sehingga terkadang membuat kami kewalahan. Kami mengajar mengaji di Kalimati sampai setelah solat maghrib.

Minggu pertama berjalannya program kerja saya dimintai tolong untuk mendokumentasikan kegiatan mengajar di SDN Tugu 1. Terkadang saya juga ikut mengajar di kelas 3 saat rekan saya sedang sibuk dengan tugasnya. Hal yang cukup melelahkan tetapi saya menikmatinya. Kesalahpahaman juga terjadi, itu membuat saya sangat tidak percaya diri. Apa yang saya kerjakan menurut saya sangat percuma, tidak ada yang menganggap saya bekerja dengan baik. Tapi saya tidak bisa menyenangkan semua

orang, saya pun juga tidak bisa memaksa semua orang untuk suka kepada saya. Saya hanya bisa membuktikan kalau saya melaksanakan tugas saya dengan baik sampai KKN ini berakhir.

Kini tak terasa kegiatan KKN hampir selesai semoga apa yang saya abdikan selama KKN ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri maupun orang lain. KKN yang penuh makna yang suatu saat akan saya rindukan. KKN yang menjadi pengalaman berharga bagi saya selama seumur hidup sekali. Dimana saya mendapatkan pengalaman yang tak ternilai harganya.

A Day in My Life as Mbak-Mbak KKN

Riesti Anggia Novitasari

Prodi Bimbingan Konseling Islam, NIM. 126306201035

Aula gedung Arif Mustaqiem lantai enam, menjadi saksi ribuan mahasiswa berlalu lalang mengikuti kegiatan pembekalan. Siang itu, enam belas januari dua ribu dua puluh tiga giliran kami untuk mengikuti pembekalan kuliah kerja nyata atau biasa orang-orang menyebutnya dengan istilah KKN. Pemaparan mengenai jumlah hingga potensi yang dimiliki oleh desa-desa di kecamatan sendang dipaparkan secara apik dan lucu oleh bapak camat. Tidak hanya bekal dan pesan-pesan yang diberikan, melainkan kami juga dihibur suara merdu beliau. Dengan sambutan hangat yang diberikan oleh camat sendang memberikan kesan awal yang baik bagi kami untuk mantap dan yakin untuk melaksanakan kegiatan KKN di Kecamatan Sendang.

Rabu, 18 Januari 2023 menjadi pengalaman pertama bagi beberapa mahasiswa untuk datang sekedar menaruh barang dan membersihkan posko yang akan ditinggali selama satu bulan ber-KKN-ria. Oh iya, kebetulan aku dan teman-teman ditempatkan di desa tugu kecamatan sendang, tepatnya di Dusun Subi. Siang itu menjadi momen bagi kami bertemu pertama kalinya secara utuh 42 orang. Memang benar, jika biasanya kkn diikuti oleh 15-25 orang kali ini kami datang satu kelompok dengan anggota 42 orang. Terlihat aneh namun ya memang begini adanya. Suatu keberuntungan bagi kami karena mendapatkan rumah yang akan dijadikan sebagai posko dengan luas yang cukup dan terlihat begitu nyaman untuk ditempati.

Pak Yono – begitu kami menyapa beliau. Bapak-bapak yang untuk sementara rumahnya kami tempati untuk dijadikan posko. Dari cerita yang beliau lontarkan, Pak No memang tinggal sendirian di rumahnya. Istri pak no seorang tenaga kerja wanita di luar negeri, sedangkan anak beliau sedang mondok di salah satu pondok pesantren di jombang, jawa timur. Pak No sering bilang pada kami jika beliau sangat senang ketika rumahnya dijadikan posko mahasiswa yang sedang ber-KKN. Sebelumnya, juga terdapat mahasiswa dari Universitas Islam Kediri yang melakukan kkn di desa tugu yang kebetulan juga kemarin tinggal di rumah Pak Yono. Beliau senang jika rumahnya ramai, hal ini dikarenakan beliau lebih sering menghabiskan waktunya di sawah. “Aku seneng omahku rame, akeh seng nunggu lek aku ndak pas neng omah”, ucap beliau saat bercerita kepada kami di satu kesempatan. Bagi kami, Pak Yono lebih dari kata baik. Selain fasilitas yang kami dapatkan ketika tinggal di rumah beliau, kami juga mendapatkan perhatian seperti tinggal di rumah sendiri.

Setelah empat hari kami berada di sini, tibalah waktu pembukaan kegiatan kkn. Acara pembukaan dilaksanakan di Balai Sanggar Tari yang berada di Desa Tugu. Acara tersebut berlangsung malam hari, dikarenakan Bapak Kepala Desa yang berhalangan jika diadakan pagi atau sore hari. Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik. Sepulang dari acara pembukaan kami sekelompok mampir ke pasar malam yang berada di Desa Tugu. Sekembalinya di posko kami langsung membersihkan diri dan bersiap untuk program kerja esok hari yang sudah menanti.

Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, menjadi divisi yang aku dan teman-temanku harus jalani ketika di sini. Banyak program kerja yang kami rencanakan. Namun, program kerja divisi kami juga melihat kondisi dan situasi di desa serta kelompok. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup memiliki 3 program kerja utama yakni ikut serta membantu dalam kegiatan posyandu desa, baik posyandu balita, posyandu remaja, maupun posyandu lansia. Selanjutnya, adalah senam dengan seluruh anggota kelompok satu. Senam diadakan satu kali dalam seminggu di depan halaman posko kami. *Out bond* juga dilaksanakan pada minggu terakhir kami berada di sini. Di desa sendiri memiliki program senam rutin perangkat desa yang diadakan pada minggu kedua dan keempat setiap bulannya. Selanjutnya, program kerja yang ketiga adalah membersihkan lingkungan sekitar posko. Dari divisi ekonomi serta sosial, budaya dan agama juga meminta untuk berkolaborasi untuk membersihkan masjid-masjid di sekitar dan tempat wisata yang ada di Desa Tugu.

Posyandu balita di Desa Tugu sendiri diadakan lima kali dalam satu bulan, yakni di balai desa, di kediaman ibu lurah, di Dusun Soko, Dusun Sukorejo, serta Dusun Kalimati. Ketika di awal kami kelompok satu dan kelompok dua sepakat untuk membagi wilayah posyandu yang akan kami datangi. Kelompok kami sebagian untuk membantu posyandu di posyandu soko, kalimati, dan ketika di balai desa. Ketika membantu bu bidan dan para kader di posyandu, banyak kami temui para balita yang mengalami penurunan berat badan, hal ini dikarenakan karena cuaca yang ekstrem hingga banyak balita yang jatuh sakit dan malas untuk makan. Di samping itu, di dua posyandu terakhir kedatangan penyuluh dari puskesmas Dono, yakni mengenai program isi piringku dan program cegah stunting. Selain diberikan penyuluhan,

dari pihak puskesmas juga menyediakan cek darah dan cek kadar gula gratis bagi ibu-ibu yang mengantarkan anaknya ke posyandu.

Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup menyadari jika dalam melaksanakan program kerja yang sudah dibuat terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam memahami tugas pokok dari divisi ini. Namun kami meyakini, jika tidak harus selalu banyak program kerja untuk dapat dikatakan sempurna. Meskipun tidak memiliki banyak program kerja ataupun mengadakan penyuluhan dikarenakan terbatasnya dana yang ada. Bagi kami, dengan membantu kegiatan yang ada lingkungan sekitar juga program kerja yang diadakan oleh divisi lain, adalah sudah cukup meskipun tetap kurang di mata beberapa orang. Namun, meskipun kerja kami tidak sebanyak divisi lain, berada di divisi kesehatan dan lingkungan hidup membuat saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran di dalam kegiatan kkn ini. Terakhir, dari saya jika boleh berpendapat mengenai KKN adalah bukan dari sebanyak atau sebesar apa program kerja yang telah dilakukan. Namun, mengenai respon masyarakat di sekitar atas kehadiran kita. Apakah kita sudah bermanfaat atau hanya sekedar ingin terlihat baik padahal sebenarnya tidak?

Berdaya Bersama Desa Tugu

Anggita Septia Putri Rosadi
NIM. 126101202085, Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan terjun secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan KKN dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN ini berlangsung selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Hari itu Kamis tanggal 19 Januari kami peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah gelombang 1 2023 berangkat dengan perasaan ragu dan gusar karena kita akan terjun langsung disatukan dengan masyarakat juga orang-orang baru. Bagaimanapun kita akan berada di tengah-tengah masyarakat yang kita belum tahu bagaimana kondisi di sana dan harus hidup bersama, yang

sebelumnya belum kita kenal sama sekali. Tentu saja hal itu yang menjadikan kita semua peserta kkn menjadi gugup.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan untuk mengabdikan di salah satu desa di Kabupaten Tulungagung tepatnya berada di Desa Tugu. Desa Tugu sendiri bertempat di Kecamatan Sendang. Di desa Tugu sendiri terdapat 2 kelompok KKN dengan jumlah kurang lebih 40 anak dalam masing-masing kelompok. Dan kebetulan saya bergabung dalam kelompok 2.

Hari itu kita berangkat di hari Rabu 18 Januari 2023, dimana seperti yang kita tahu hari itu lebih cepat dibandingkan di jadwal yang telah ditentukan pada tanggal 19 Januari 2023. Pada hari itu yang saya lakukan bersama teman-teman yaitu mengangkut sebagian barang-barang dan membersihkan posko yang nantinya akan dijadikan tempat tinggal selama kkn. Saya dan teman-teman kelompok 2 menginap di salah satu rumah warga, yang kebetulan tinggal seorang diri di rumah tersebut. Hal tersebut kita lakukan agar pada tanggal 19 Januari kita sudah mulai melakukan kegiatan dengan semestinya.

Pada hari pertama ketika saya datang, kebetulan terdapat ibu-ibu yang baru saja selesai solat di mushola depan posko yang kami tinggali. Disitu saya sedikit mengobrol dan memperkenalkan diri. Pada saat itu juga ternyata bertepatan dengan acara yasinan ibu-ibu yang dilakukan sebulan sekali pada desa tersebut. Hal Ini sebenarnya sebuah keuntungan dan keberuntungan untuk kita sendiri karena dengan adanya acara ini kita peserta kkn jadi lebih mudah untuk membaur dengan masyarakat setempat.

Sebagai salah satu anggota dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kami merencanakan program kerja mencakup kesehatan dan lingkungan hidup. Salah satu program kerja kita adalah mengikuti kegiatan yang sudah ada di desa Tugu. Salah satu kegiatannya yaitu Posyandu Balita dan Remaja. Kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan rutin setiap bulannya yang ada di desa Tugu. Kegiatan tersebut melibatkan Bidan dan Mantri dari Puskesmas beserta kader kader Posyandu dari Desa.

Dalam Posyandu Remaja yang dilaksanakan di Balai Desa Tugu peserta yang ikut yaitu para remaja dengan umur 12 tahun ke atas. Peserta Posyandu remaja yang hadir waktu itu ada sekitar 30 orang. Kegiatan yang dilakukan yaitu tensi, pengukuran tinggi badan, dan berat badan, beserta pemberian vitamin untuk remaja, para peserta Posyandu remaja juga diberi snack.

Selain kegiatan mencakup kesehatan kegiatan lainnya yang mencakup lingkungan hidup salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kerja bakti. Kami melakukan kerja bakti di Dusun Subi. Kami melakukan kegiatan kerja bakti bersama warga desa setempat, kami membersihkan mulai dari jalan di sekitar posko, permukiman warga, hingga sekitar tempat wisata yang ada di Dusun Subi tersebut. Kami berangkat bersama 1 kelompok pukul 07.00 dengan membawa alat kebersihan seperti sapu, cangkul dan sabit.

Minggu selanjutnya kami mengikuti kegiatan dari Divisi Pendidikan yang dilakukan di SD Negeri 1 Tugu, kegiatan itu tentu saja tetap berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan hidup. Kegiatan tersebut yaitu senam bersama adik-adik dari SD Negeri 1 Tugu itu sendiri. Untuk instruktur senam sudah ada yaitu guru olahraga dari SD Negeri 1 Tugu sendiri. Bukan hanya murid-murid

saja yang mengikuti kegiatan senam tersebut tetapi juga para guru-guru. Senam itu berlangsung selama 30 menit dengan antusias dan semangat teman-teman KKN, guru dan murid-murid SD Negeri 1 Tugu.

Setelahnya yaitu kita melakukan kegiatan rutin di desa yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan di Balai Desa Tugu, di Dusun Soko, dan di Dusun Kalimati. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendaftaran dan menyerahkan buku posyandu lalu penimbangan berat badan dan pengukuran berat badan. Untuk balita ini snack yang diberikan harus mengandung protein, saat itu snack yang diberikan *brownies* dan susu kotak. Kegiatan Posyandu Balita pun berlangsung dengan lancar dan di hadiri sekitar 40 balita.

Dengan adanya kegiatan KKN Multisektoral ini saya sebagai mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman dan pelajaran baik secara akademik, rohani, maupun secara mental. Dengan pengalaman yang saya alami selama KKN sangat berpengaruh terhadap kehidupan saya sendiri ke depannya. Banyak sekali pengalaman berharga yang saya dapatkan ketika KKN. Saya harap apa yang saya lakukan untuk Desa Tugu ini juga berkesan bagi warganya desa Tugu sendiri dan mendatangkan banyak manfaat yang berlaku seterusnya.

40 Hari yang Mengesankan

Sri Wahyuningtyas

Prodi Tadris Matematika, NIM. 126204203173

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Selain itu, kegiatan KKN ini sebagai bentuk tanggung jawab moral dan kemanusiaan sehingga para mahasiswa perlu berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intrakurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ada 4 macam KKN yang ditawarkan yaitu KKN membangun desa berkelanjutan, KKN komunitas, KKN inklusi dan KKN regular multisektoral. KKN regular multisektoral dilaksanakan dalam 2 gelombang yakni gelombang pertama dilaksanakan pada bulan Januari – Februari dan gelombang kedua dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus. Pada kali ini, saya mendapatkan bagian KKN gelombang pertama pada kelompok kedua yang bertempat di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. KKN dilaksanakan selama 40 hari dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 sampai tanggal 20 Februari 2023. Sebelum melaksanakan KKN, setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan divisi, proker, lokasi posko, iuran dan lain-lainnya. Pada pedoman KKN ada 5 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi; divisi sosial, budaya dan agama; divisi ekonomi; divisi kesehatan dan lingkungan; divisi komunikasi dan publikasi. Hasil diskusi tersebut, saya masuk sebagai koordinator divisi pendidikan dan teknologi. Program kerja yang akan kami laksanakan yaitu mengajar SD dan bimbingan belajar di posko KKN.

Pada tanggal 19 Januari 2023, kami berangkat bersama-sama ke lokasi posko KKN tepatnya di rumah Pak Yuhono yang berada di Dusun Suko, Desa Tugu, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung. Sesampainya disana, kami memulai aktivitas dengan membersihkan posko dan menaruh barang-barang yang cukup banyak. Pada malam harinya, kami berkumpul di ruang tengah untuk berkenalan dan berbincang-bincang agar lebih akrab satu sama lainnya.

Pada tanggal 22 Januari 2023, dilaksanakan pembukaan KKN yang bertempat di sanggar tari desa tugu. Pada tanggal 20-24 Januari 2023, setiap divisi melakukan survei guna mengecek lokasi yang sesuai dengan proker setiap divisi. Berhubung saya di divisi pendidikan dan teknologi sehingga survei sekaligus izin dilakukan di sekolah SD dan Kasun Subi. Hasil survei di sekolah kami diizinkan mengajar semua kelas tetapi kami memilih mengajar kelas 1-3 karena terbatas jumlah orang yang mengajar. kami juga dimintai tolong untuk mengisi bimbel persiapan OSN IPA dan matematika yang akan dilaksanakan tanggal 14 februari 2023. Selanjutnya, kami izin ke Kasun Subi untuk melaksanakan bimbel di posko KKN. Respon dari beliau juga baik, kami diizinkan bimbel di posko setelah magrib.

Pada tanggal 25 januari 2023 kami sudah mulai mengajar di SD Negeri 1 Tugu dan SD Negeri 2 Tugu. Di sana kami bertemu dengan anak-anak yang sangat bersemangat dalam belajar. Pertama-tama kami memperkenalkan diri supaya saling kenal. Selanjutnya kami mengajarkan anak-anak sesuai mata pelajarannya di masing-masing kelas. Setelah jam istirahat, perwakilan kelas 4,5,6 yang mengikuti olimpiade OSN mengikuti bimbingan belajar di salah satu kelas.

Selama mengajar, ada perbedaan antara SDN 1 Tugu dan SDN 2 Tugu. Di SDN 1 tugu muridnya kurang kondusif dan manja sehingga dalam proses belajar mengajar kurang maksimal. Sedangkan, di SDN 2 Tugu muridnya lebih kondusif sehingga mudah dalam proses belajar mengajar. Dengan perbedaan tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk kami mengajar dengan semangat.

Di dekat posko, ada wisata Dung manjung yang berada sekitar 10 meter dari posko. Tempat tersebut sangat bagus, namun sudah lama tidak terawat. Pada tanggal 29 Januari 2023, kami bersama kelompok Tugu 1 dan warga sekitar bersama-sama membersihkan wisata tersebut.

Sangat banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama KKN 40 hari di desa Tugu, saya langsung turun dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat di Desa Tugu bertemu dan mengenal bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan. Ada masyarakat yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. hal-hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam masyarakat di sekitar desa Tugu. Dan saya juga tidak bisa melupakan keindahan di Desa Tugu yang selalu teringat dalam pikiran saya, sawah-sawah dan ladang-ladanganya yang luas dan indah di saat matahari terbenam sambil berkumpul dengan teman-teman dan masyarakat setempat yang sangat ramah.

Saya sebagai mahasiswa KKN bersama teman-teman lainnya berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja dan kontribusi yang sedikit maupun banyak yang sudah diberikan di Desa Tugu.

Edukasi Permainan Zaman Dahulu di SDN TUGU 2

Lailatul Ngarofah
Prodi Tadris Bahasa Inggris, NIM. 126203203185

Anggota Kuliah Kerja Nyata Regular Multisektoral
Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023
Gelombang I Posko 2 Desa Tugu Kecamatan Sendang
Kabupaten Tulungagung

Diawali dengan *meet via google meet* kami di tanggal Selasa 10 Januari 2023, kami membentuk kepengurusan selama KKN. Setelah beberapa rundingan kepengurusan kami juga memutuskan untuk *meet* secara offline.

Dilanjutkan dengan *meet up* pertama via tatap muka kami di salah satu tempat di Tulungagung yaitu di kedai teh tarik DMR pada tanggal Jumat, 13 Januari 2023, hampir dari setengah anggota KKN desa Tugu kelompok 2 datang untuk *meet up* pertama. Disana kami membahas beberapa hal yang memang perlu dibahas seperti contohnya masalah iuran per individu, barang-barang yang harus dibawa, tempat titik kumpul untuk membawa barang ke posko, pembagian divisi dan masih banyak hal lain yang dibahas dalam *meet up* tersebut.

Setelah melakukan beberapa survey dari salah anggota kami untuk tempat kami bermukim selama kurang lebih 40 hari, kami menemukan posko tersebut yaitu rumah Bapak Yono di Dusun Subi.

Di tanggal 16 Januari 2023 di lakukan pembekalan dari kecamatan Sendang yang diikuti 10 orang dari setiap kelompoknya. Disana kami mendapat beberapa wejangan dari pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah itu di tanggal 18 januari 2023 kami berangkat ke posko untuk membersihkan posko dan membawa barang dengan pick up ke posko. Alhamdulillah kami mendapat pemilik rumah yang ramah dan baik. Tidak seperti meet up pertama kami secara offline, dalam rangka membersihkan posko ini dihadiri lebih banyak anggota. Setelah bersih-bersih kami bercengkrama bersama bertukar nama agar bisa lebih akrab ke depannya. Lalu di pertengahan itu kami melakukan rapat untuk membahas piket memasak dan juga piket bersih-bersih. Setelah segala sesuatunya beres satu persatu dari kami meninggalkan posko untuk kembali ke rumah masing-masing untuk mempersiapkan pelepasan peserta kuliah kerja nyata 2023.

Pada tanggal kamis 19 Januari 2023 setelah pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata Regular Multisektoral 2023, kami langsung menuju ke posko. Kami tiba di posko pada sore hari, setiba di posko kami langsung bersiap siap untuk memasak. Sebagian dari kami berangkat untuk yasinan di daerah soko. Selama beberapa hari kami masih belum mempunyai kegiatan, yang kami lakukan selama di posko ialah bercengkrama dengan warga sekitar. Lalu pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 kami melakukan rapat untuk membahas program kerja masing-masing divisi dan melakukan beberapa survey ke tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan program kerja tiap divisinya. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tugu dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Januari 2023, yang diikuti oleh kelompok Tugu 1 dan Tugu 2.

Pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 kami divisi Pendidikan melakukan survey di SD Tugu 1 dan juga SD Tugu 2. Kami melakukan survey guna untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program kerja kami yaitu mengajar. Setelah melakukan survey dan sedikit perkenalan kepada anak-anak di kedua sekolah tersebut selain itu kami melakukan foto-foto bersama murid di sana. Pada hari Rabu tanggal 25 Januari kami mulai mengajar di sekolah dasar bersama partner masing-masing individu. Kami mengajar di kelas 1,2,3 saja dari pagi pukul 07.30 sampai jam 10.00 untuk kelas 1 dan 2 SD, lalu untuk kelas 3 dari pukul 07.30 sampai pukul 11.00. Awalnya kami mengajar dengan membuat materi dari kami sendiri, setelah konsultasi dengan wali kelas masing-masing kami diberi buku pegangan untuk mengajar. Karena akan ada ulangan tengah semester. Kami mengambil jatah mengajar selama 3 hari, murid-murid sekolah dasar sangat antusias sekali. Mereka merasa senang di datangi oleh kakak-kakak KKN. Setiap pagi mereka datang menghampiri kami untuk menyapa kami di pagi hari. Setelah bel berbunyi kami masuk ke kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mereka sangat mudah menerima materi dari kami. Saat kami merasa jenuh kami bermain game atau melakukan sedikit *ice breaking* untuk mengembalikan mood dan konsentrasi mereka. Di saat jam istirahat kami bermain atau makan bersama. Beberapa minggu terakhir ini kami diminta SD Tugu 2 untuk membantu menyosialisasikan permainan zaman dahulu seperti *bentengan*, *dampu bulan*, lompat tali dan lain lain. Pada beberapa hari terakhir ini kami memainkan *bentengan* bersama anak-anak di sekolah saat jam istirahat. Mereka sangat antusias sekali, dari kelas 1 sampai 6 berebut untuk mengikuti permainan *bentengan*, entah itu laki-laki atau perempuan. Bahkan hampir setiap hari mereka meminta kami untuk bermain bersama mereka entah itu bermain *bentengan* atau lompat tali.

Tidak hanya mengajar di kelas kami juga diminta untuk membimbing OSN yang akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 februari 2023. Setelah itu kami mempunyai proker bimbel (bimbingan belajar). Opsi bimbel kami mulanya ada 2 yaitu di Dusun Subi dan Dusun Kalimati, tapi kami hanya mengajar bimbel di Dusun Subi karena akses ke Kalimati terlalu jauh dan terlalu malam. Bimbel yang kami adakan ternyata banyak yang berminat, mereka berbondong-bondong datang ke posko kami untuk meminta bantuan kami mengerjakan tugas mereka, setelah sholat isya berjamaah bersama di Masjid Miftakhul Jannah bersama para warga dan kakak-kakak KKN.

Tidak terasa KKN sudah hampir berakhir, beberapa proker sudah mulai selesai tersisa acara puncak proker setiap divisinya. KKN ini mengajarkan saya pribadi banyak pengalaman yang berarti. Di sini kami belajar apa itu solidaritas, kekompakan, kebersamaan dan masih banyak lagi. KKN ini menurut saya sangatlah berkesan, kami mempunyai banyak teman baru serta pengalaman baru. Semoga KKN ini bisa berjalan lancar dan sukses sampai akhir.

Satu Tujuan

Nur Husniyatul Mubarak
Prodi Tadris Bahasa Indonesia, NIM. 126210201003
Anggota Kuliah Kerja Nyata regular multisektoral
Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023
Gelombang I Posko 2 Desa Tugu Kecamatan Sendang
Kabupaten Tulungagung.

Pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023 UIN Satu Tulungagung mengadakan KKN gelombang 1 bagi mahasiswa semester 5. Ngomong-ngomong, kalian tau gak sih apa itu KKN? KKN itu singkatan dari Kuliah kerja Nyata. Menurut Buku Panduan Merdeka 2020, KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. KKN menjadi kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi tertentu sebelum menjadi seorang sarjana. KKN mewajibkan mahasiswanya untuk berkunjung ke suatu daerah selama beberapa waktu. Melalui program KKN, masyarakat diharapkan memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan, memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan. Nah, pada essay ini penulis akan membahas mengenai keseharian, keseruan KKN dengan teman-teman di desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pada tanggal 18 Januari 2023 sebelum pemberangkatan peserta KKN, seluruh peserta dari KKN desa Tugu membersihkan posko terlebih dahulu. Pemberangkatan peserta KKN diresmikan pada tanggal 19 Januari 2023. Setelah pelepasan peserta Kkn, bagi mahasiswa yang mengikuti KKN gelombang 1 diharapkan berangkat ke poskonya masing-masing. Kami langsung menuju ke desa Tugu Sendang. Kami tiba di posko pada sore hari. Dikarenakan pembukaan belum diresmikan. Jadi, kami masih belum memiliki kegiatan. Beberapa hari tersebut kami isi dengan bercengkrama kepada masyarakat sekitar dan tak lupa kami juga mengikuti kegiatan yasinan yang diadakan disalah satu rumah warga sekitar.

22 Januari 2023 pembukaan KKN terlaksana dengan lancar. Pembukaan dilaksanakan pada pukul 18. 00 WIB di Sanggar Tari di Desa Tugu. Seluruh peserta KKN di desa Tugu diwajibkan untuk hadir ke tempat tersebut. Acara pembukaan yang diisi oleh kepala desa tugu dan koordinator desa. Acara pembukaan selesai sekitar jam setengah 9. Tidak jauh dari tempat pembukaan ternyata ada pasar malam. Akhirnya, kami memutuskan untuk mempir terlebih dahulu. Di pasar malam tersebut kami membeli jajanan seperti sosis bakar, kebab, arumanis, dan lain-lainnya. Tak hanya jajanan saja, di pasar malam terdapat permainan seperti bianglala, kereta berjalan, dan masih banyak lagi. Sekitar pukul 22.00 kami memutuskan untuk kembali ke posko.

Pada hari selasa, 24 Januari 2023. Saya sebagai anggota divisi pendidikan dan teknologi, bersama teman-teman divisi pendidikan dan teknologi melakukan survei ke SDN Tugu 1 dan SDN Tugu 2. Tiba di SD, kami meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan program kerja kami yaitu mengajar. Setelah

meminta izin ke pihak sekolah, kami menuju ke kelas 1-3 untuk memperkenalkan diri. Pada tanggal 25 Januari 2023 kami mulai mengajar bersama partner masing-masing. Untuk SD 1, kami mengajar di kelas 1 dan 2 dari pagi pukul 07.30 sampai jam 10.30 dan untuk kelas 3 dari pukul 07.30 sampai pukul 11.30. Sedangkan, untuk SD 2, kami mengajar kelas 1 dan 2 mulai pukul 07.30 sampai pukul 10.00. Lalu untuk kelas 3 dari pukul 07.30 sampai pukul 11.00. Awalnya kami mengajar dengan membuat materi dari kami sendiri. Namun, setelah konsultasi dengan wali kelas masing-masing kami diberi buku pegangan untuk mengajar dan kami memutuskan untuk mengambil jatah mengajar selama 3 hari.

Murid-murid sangat antusias dengan kedatangan kami. Setiap pagi mereka menyambut kedatangan kami dengan menyapa gembira. Dengan adanya kami, mereka merasa bahwa pembelajaran yang semula merasa bosan menjadi tidak merasa bosan. Pukul 07.30 bel berbunyi. Semua siswa masuk ke kelas masing-masing. Kami pun juga masuk ke kelas yang telah kita bagi sebelumnya. setelah masuk ke kelas kami mulai berdoa bersama. Sebelum pemberian materi kami membuka dengan ice breaking terlebih dahulu agar siswa lebih semangat. Selanjutnya kami memberikan materi. Disela-sela materi kami juga memberikan permainan seperti tebak-tebakan hewan, buah, perkalian dan lain-lain. Dengan adanya permainan tersebut siswa menjadi lebih semangat dan tidak mengantuk. Bagi siswa yang mendapatkan poin terbanyak, kami akan memberikan reward yaitu jajan. Betapa senangnya mereka.

Waktu istirahat berlangsung, kami pergi ke kantor. Setelah berbincang-bincang lagi ternyata Bapak ibu guru memberikan Amanah kepada kami untuk mengajar materi OSN kepada siswa yang terpilih. OSN tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023. Tak hanya mengajar saja, kami memiliki Program kerja lainnya yaitu Bimbingan belajar di Dusun Subi dan Kalimati. Setelah kami diskusikan kembali dengan anggota divisi pendidikan dan teknologi, kami memutuskan bimbingan belajar di Dusun Kalimati tidak kami laksanakan. Mengapa? Karena, di desa Kalimati harus melewati medan jalanan yang sulit dan tempatnya yang jauh. Jadi, kami memutuskan mengambil bimbingan belajar di Dusun Subi saja. Setiap hari senin sampai jumat kami mengajak anak-anak untuk bimbingan belajar di posko kami.

Tidak terasa KKN hampir selesai dan proker pun mulai terselesaikan. Pelajaran yang dapat saya ambil dari KKN ini adalah pentingnya kekompakan, kebersamaan, dan kesatuan. Mengapa? karena, di sini kami memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana cara agar KKN ini berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan KKN ini saya mempunyai teman baru yang memiliki karakter berbeda-beda dan tentunya akan saya anggap sebagai keluarga baru. Apabila kami mempunyai masalah kami akan selesaikan secara bersama-sama. Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman atas partisipasi dan semangatnya dalam menjalankan kegiatan ini dan tak lupa dengan kekompakan kami bisa melewati ini semua. Semoga diberikan kelancaran semuanya.

Sepenggal Kisah KKN

Yeni Yulkarnain

Prodi Tadris Matematika, NIM. 126204203175

Hari Kamis 19 Februari 2023, dilaksanakan pemberangkatan KKN reguler kelompok 2 di Dusun Subi, Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Aku sudah mempersiapkan barang-barang yang perlu dibawa ke posko seperti baju, kebutuhan mandi, beras, dan yang paling penting uang. Sesampainya di posko aku berkenalan dengan teman-teman. Tidak lupa kami saling menyimpan nomor WhatsApp supaya kedekatannya saling raket. Di malam harinya, aku dan beberapa teman perempuan diajak tetangga depan posko namanya Bu Yati ke salah satu rumah warga untuk rutinan yasinan. Dikarenakan ajakan Bu Yati sangat mendadak setelah sholat maghrib kami langsung bersiap-siap ganti baju yang lebih sopan. Rumah warga yang akan didatangi terletak di bagian agak atas sehingga kami harus berjalan dengan sekuat tenaga. Ternyata terasa capek perjalanan dari posko ke rumah warga tersebut dikarenakan tidak terbiasa dengan medan jalan yang tinggi. Saat melihat Bu Yati dengan mudahnya berjalan tanpa merasa letih aku merasa minder karena seperti remaja jompo yang keluar dari goa. Setelah sekitar 15 menit berjalan akhirnya kami sampai di rumah tersebut. Kami langsung berjabat tangan dengan ibu-ibu majelis yasinan. Semua ibu-ibu di sana kaget dengan kehadiran kami, bahkan ibu tuan rumah yasinan juga kaget. Walaupun begitu kami disambut dengan hangat oleh beliau-beliau. Setelahnya kami langsung membaca yasin. Aku dan teman-teman sangat senang bisa ikut andil dalam kegiatan tersebut karena bisa menjalin keakraban dan kebersamaan

dengan warga sekitar. Setelah itu kami semua disugahi soto ayam dan teh hangat. Sesudahnya kami mengucapkan terima kasih kepada semuanya dan langsung berpamitan pulang. Hari pertama KKN yang sangat berkesan untukku.

Di hari keduanya jadwal memasak kelompok sudah ditentukan oleh sekretaris. Bertepatan hari itu aku kebagian jadwal memasak. Berhubung aku kurang ahli dalam memasak, aku hanya membantu mengupas bawang dan mencuci peralatan yang kotor. Hari itu kelompok kami memasak nasi goreng ala kadarnya. Tetapi menurutku rasanya enak karena temanku yang meracik bumbu itu sudah sangat ahli dalam urusan perdapuran sehingga aku sangat bersyukur sekali. Setelahnya aku bercengkrama lagi dengan teman-teman supaya lebih bisa mengenal. Aku mendapat teman yang menurutku nyambung denganku. Dia orangnya humble, apa adanya, baik, dan masih banyak lagi kelebihanannya. Selain itu ada beberapa lagi temanku yang nyambung diajak bercanda ataupun serius. Kebetulan aku kebagian tempat tidur di kamar jadi agak mudah bisa mengenali karakter dan kebiasaan sesama teman sekamar misalnya ada yang pendiam tetapi kalau sudah saling kenal dia banyak bicara, ada yang mudah terbawa pikiran, ada yang kalau menyanyi tiba-tiba keras suaranya, ada yang sering masuk angin, dan yang terakhir suka izin pulang. Setelah mengamati sifat-sifat temanku aku bisa menempatkan diriku untuk berusaha tidak menyakiti hati mereka.

Hari berikutnya aku melakukan rapat dengan anggota divisi ekonomi untuk membahas pemantapan proker yang akan dilakukan selama KKN. Di hari berikutnya yaitu tepatnya Hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 kelompok tugu 1 dan tugu 2 melakukan pembukaan KKN di Balai Tari Desa Tugu.

Pembukaannya menurutku kurang terencana dan kurang transparan karena tidak dirundingkan dengan semua anggota kelompok. Setelah pembukaan, proker dari beberapa divisi sudah mulai berjalan. Seperti divisiku melakukan survei ke beberapa UMKM yang ada di Desa Tugu. Saat itu kami menjumpai 3 UMKM yaitu produksi peyek, produksi kripik mbothe, dan produksi sambal kacang. Proker yang akan kita lakukan yaitu melakukan sharing session dengan pelaku usaha selanjutnya dilakukan paid promote di snap Instagram untuk mengenalkan kepada orang lain tentang produk UMKM Desa Tugu. Kegiatan sharing session diadakan seminggu sekali pada hari kamis. Pada minggu pertama ini kami melakukan sharing session ke rumah produksi peyek dengan nama brand Omah Peyek. Di Omah Peyek ini bukan hanya memproduksi berbagai macam peyek tetapi juga keripik bayam, luntas, pare dan lain-lain. Pembuatan peyek disini berbeda dengan yang pernah aku lihat, contohnya peyek dicetak di tengah wajan bukan di pinggir wajan sehingga bentuknya lingkaran. Selain itu penggorengan peyek dilakukan 2 kali dengan penggorengan keduanya harus dilakukan besoknya supaya peyek lebih tahan lama penyimpanannya. Banyak sekali ilmu yang bisa aku ambil dari rumah produksi peyek ini.

Pada minggu kedua aku ikut mengajar di SDN 2 Tugu tepatnya kelas 4. Saat itu aku mendampingi mengajar teman divisi pendidikan. Temanku ini bisa membawa keadaan kelas menjadi santai dan seru sehingga kita bisa mengajar dengan nyaman. Di kelas tersebut ternyata masih ada anak yang hafal lagu Indonesia Raya sehingga untuk *ice breaking* kita lakukan menyanyi bersama lagu itu. Di hari berikutnya aku juga ikut mengajar tetapi di kelas 1. Mengajar kelas 1 harus mempersiapkan stok kesabaran berlipat-lipat karena tingkah anak-anak selalu tidak terduga. Dibalik itu aku

sangat senang melihat mereka antusias dalam mengikuti pelajaran yang aku sampaikan.

Di hari Kamis minggu kedua ini tidak diadakan sharing session karena ada tugas dari kampus untuk divisi ekonomi yaitu mendampingi pelaku usaha untuk sosialisasi di Kecamatan Sendang. Saat itu aku jadi penanggung jawabnya bersama 1 orang temanku. Tetapi karena pelaku usaha yang datang sosialisasi hanya satu jadinya temanku yang masuk keruangan sosialisasi dan aku menunggu di luar.

Pada minggu selanjutnya aku diminta untuk mengajar privat OSN mata pelajaran matematika di SDN 1 Tugu. Disitu ada 3 anak yang mengikutinya. Senang bisa berbagi ilmu dengan mereka. Di hari Kamisnya aku dan divisi ekonomi melakukan sharing session ke tempat produksi keripik *mbothe*. Saat di sana ibunya sedang membuat keripik singkong karena bahan baku yang ada hanya singkong. Kami membantu mengupas, mencuci, memasah, dan menggoreng singkong. Saat pulang kami diberi keripik singkong untuk dimakan bersama-sama. Kami sangat berterima kasih dengan beliau karena sangat baik dan mau berbagi pengalamannya. Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi. Aku mempelajari sifat orang yang bertolak belakang dengan sifatku, mempelajari cara menghargai makanan, dan mempelajari kehidupan bermasyarakat.

Desa Tugu: Indah, Menantang, dan Hal Baru

Firda Oktaviana Nurjiansyah
Prodi Ekonomi Syariah, NIM. 126402201044

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi Sebagian mahasiswa adalah salah satu kegiatan kampus yang bisa dibilang saling ditunggu bayangan akan hal-hal seru, menyenangkan, dan menantang membuat kami sebagai mahasiswa termotivasi dan menunggu-nunggu dilaksanakannya kegiatan KKN. Bayangan tersebut dan ditambah cerita-cerita seru dari para kating, membuatku menjadi salah satu dari ribuan mahasiswa UIN SATU yang tidak sabar menanti adanya KKN, dengan semua hal-hal baru dan menyenangkan dibalikinya. Dari awal dikeluarkannya pengumuman KKN, dibandingkan dengan teman temanku yang merespon pengumuman tersebut dengan santai, aku malah sangat antusias dan membuatku terfikirkan setiap harinya, tak ayal saat pada saat itu kepanikan yang bercampur rasa deg-degan menyelimutiku tiap harinya. Topik seputar KKN saat masa itu menjadi topik terhangat dikeluargaku, tak lain penyebabnya adalah aku sendiri yang setiap hari tak henti-hentinya membahas hal tersebut ditambah dengan respon orangtua ku yang juga ikut antusias.

Setelah menunggu beberapa hari pasca dikeluarkannya pengumuman, akhirnya pendaftaran KKN pun dibuka. Saat itu sore hari tanggal 28 Desember 2022 aku ingat betul handphone ku tak henti-hentinya bergetar memunculkan notif pesan dan telepon dari WhatsApp. Puluhan pesan yang berasal dari teman-temanku

tersebut berisikan topik yang sama yakni semua hal yang tak lain karena KKN. Bingung, panik, deg-degan semua bercampur menjadi satu di sore itu, ditambah masa itu hujan deras disertai angin sedang mengguyur daerah rumahku, menambah munculnya hawa keresahan yang menyelimutiku. Pada masa itu banyak pesan siaran masuk yang entah sumber dan kebenarannya menyebar degan beruntun, aku yang dasarnya orang yang panikan menjadi tambah panik dengan adanya hal tersebut.

Dengan tetap diselimuti rasa kepanikan dan di tengah kabar web pendaftaran yang error, saat itu aku berhasil masuk dan dengan cepat memilih lokasi tempat untuk ku melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari awal melihat pilohan lokasinya saja aku sudah yakin bahwa aku akan memilih di Kecamatan Sendang, alasanku karena jarak tempuhnya yang dekat dengan rumah. Namun aku sempat kebingungan saat memilih desanya, dan akhirnya kuputuskan memilih desa Tugu. Jujur saja saat itu aku belum tahu dimana letak desa Tugu, bagaimana kondisi jalannya, dan apa saja potensi yang ada di dalamnya, yang ku tahu hanya disbanding dengan desa-desa di kecamatan Sendang lainnya, desa Tugu ini yang termasuk kondisi topografi alamnya masih yang rata. Namun ternyata ke-sok tahuan ku itu ternyata salah, desa Tugu tidak seperti yang ada di bayanganku.

Kamis 19 Januari 2023 adalah hari keberangkatan secara serentak peserta KKN, akhirnya setelah semua keruwetan, keriwehan, dan drama yang terjadi sebelumnya akhirnya hari H nya pun tiba. Pada hari itu kami semua peserta KKN posko 2 Desa Tugu disatukan di satu rumah yang pada satu bulan ke depan akan dihuni 42 orang mahasiswa dan mahasiswi. Pada hari itupun kita menemukan keluarga dan teman baru dari berbagai jurusan, daerah

dan dengan banyaknya perbedaan yang kita bawa antar individu. Dari situ hari pertama KKN pun sudah resmi dimulai dan dari rumah posko kita ini mulai terukir harapan-harapan 42 mahasiswa agar selama masa KKN berjalan dengan lancar, memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik. Dari KKN ada hal baru dan cerita menakjubkan yang kami rasakan.

Seperti yang aku bilang di awal bahwa desa Tugu tidak seperti ekspektasi ku, itu terbukti setelah aku masuk ke dalam Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Dari situ aku jadi mengenal sebuah dusun tersembunyi yaitu dusun Kalimati. Dusun tersebutlah yang memecahkan ekspektasi ku tentang desa Tugu sebelumnya yang kukira datarannya rendah dan akses jalannya tidak naik-naik. Bagaimana tidak akses yang terbilang sulit, jalanan yang sebagian masih dari batu ditambah jalanan yang naik dan curam menjadi satu-satunya akses menuju dusun Kalimati. Pertama kali datang kesana yaitu untuk survey suatu TPQ yaitu TPQ Al Mubarak. Sepanjang di perjalanan menuju kesana tak henti-hentinya aku berdoa diatas motor, karena seumur hidup baru pertama kali aku lewat jalan yang penuh tantangan seperti itu, walaupun begitu di tengah rasa ketakutan sebenarnya aku sangat takjub dan terpesona akan keindahan yang disuguhkan di sepanjang jalan menuju dusun Kalimati. Alamnya sungguh masih asri, hijau, segar, dan masih bersih dari sampah. Hutan, sungai, sawah, dan perkebunan menjadi penyuguh yang sangat memanjakan mata. Satu dari pengalaman baruku yang tak akan terlupakan terukir di dusun Kalimati.

TPQ Al Mubarak saat pertama kita datang memang seperti masjid yang tidak terawat sampah yang berserakan, karpet penuh debu dan apek, serta kamar mandinya yang kotor. Dan setelah kita selesai membersihkan masjid yang sekaligus menjadi tempat TPQ Al Mubarak tersebut, kami menemukan sebuah fakta bahwa selama ini masjid dan TPQ ini hanya dikelola oleh satu orang pemuda saja. TPQ Al Mubarak selama ini dikelola sendiri oleh Mas Lutfi, dulunya beliau mengajar dan mengelola TPQ berdua dengan adiknya namun karena adiknya menikah dan ikut suaminya, sehingga Mas Lutfi sekarang sendiri mengajar di TPQ Al Mubarak. Dengan tenaga yang sangat minim tersebut Mas Lutfi mengakui bahwa dirinya masih banyak kekurangan dalam mengajar murid-murid TPQ Al Mubarak. Namun ternyata dengan hanya seorang diri Mas Lutfi menurut ku sudah sangat baik dan kompeten mengajar anak-anak, bagaimana tidak sejak pertama kali aku datang untuk mulai mengajar mengaji kita dibuat kaget dan takjub akan antusiasme dari anak-anak murid TPQ Al Mubarak. Masjid yang saat kami pertama datang seperti bangunan mati mendadak hidup kembali dengan suara riuh serta semangat menggebu-mengebu dari anak-anak TPQ Al Mubarak. Mereka menyambut kami dengan penuh keceriaan yang membuat kami ikut merasakan vibes positif dari anak-anak tersebut.

Bukan hanya sekedar omong kosong belaka anak-anak di sini aku akui sangat pintar dalam membaca iqro', mereka tidak ada rasa malu ataupun down jika mereka harus mengulang membaca, karena mereka paham jika semakin banyak diulang maka bacaan iqro' mereka akan semakin lancar dan memudahkan saat nanti membaca Al-Quran. Dusun Kalimati bukan hanya pemandangannya saja yang membuatku takjub, keramahan penduduknya dan antusiasme dari anak-anaknya membuatku

sangat bersyukur diberi kesempatan untuk mengenal daerah ini. Walaupun pada awalnya merasa berat untuk datang dusun Kalimati namun ternyata banyak pelajaran baru yang aku dapatkan dan selalu akan menjadi cerita seru dalam perjalanan hidupku.

Memorial for Me

Karunia Kinanti

NIM. 126402201034, Prodi Ekonomi Syariah

KKN merupakan kepanjangan dari kuliah kerja nyata yang diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata ini dilaksanakan satu kali selama kita menempuh pendidikan S1 dan biasanya latihan pembekalan dilangsungkan selama masa perkuliahan dalam semester bersangkutan. KKN diselenggarakan dengan berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2.

Kegiatan KKN ini memberikan manfaat kepada 3 aspek, yang pertama mahasiswa yang mana mahasiswa disini akan diasah kemampuannya dalam berfikir agar bisa menganalisis suatu masalah dan mencari solusi untuk masalah tersebut, dan juga dengan adanya kegiatan KKN ini dapat menumbuhkan rasa peduli para mahasiswa terhadap masyarakat. Aspek selanjutnya adalah masyarakat, dimana masyarakat disini akan mendapatkan manfaat dengan terbukanya pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat dan juga bagi para pemerintahan di desa tersebut dapat membuat kader-kader pemberdayaan masyarakat. Dan aspek terakhir yaitu bagi perguruan tinggi mendapatkan manfaat berupa terjalannya kerjasama antara pihak kampus dengan instansi pemerintah di desa tersebut.

KKN yang penulis jalani bertempat di desa Tugu yang mana merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Posko yang ditinggali saya beserta kerabat KKN bertempat di dusun Soko dekat dengan salah satu destinasi wisata bernama Kedung Manjung. Kedung Manjung sendiri memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram (*rafting*). Saya disini diamanahi tanggungjawab sebagai salah satu divisi agama, sosial, dan budaya dalam penyelenggaraan KKN tahun ini.

Kegiatan saya sebagai salah satu anggota divisi agama yaitu mengajar beberapa TPQ di beberapa daerah tugu adapun dusun yang divisi penulis ajari beserta rekan penulis adalah dusun Soko, Tugu, dan Kalimati. Tidak hanya mengajar dikalangan usia dini tetapi divisi kami juga mengajar sampai usia tua. Awal mula saya mengajar terdapat beberapa masalah internal yang di alami yaitu sulitnya untuk beradaptasi dikarenakan saya berasal dari daerah Jakarta yang membuat komunikasi saya dengan beberapa golongan usia tua terkendala sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri. Selain kendala bahasa yang di alami penulis juga merasakan bahwa ilmu yang kurang memadai akan menjadi penghambat dalam kinerja saya dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengajar.

Pertama kali sebelum memulai mengajar pengajian saya dan kawan-kawan diarahkan oleh ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut. Ustadzah itu bernama Ibu Sopiah dan Ibu Endah, beliau mengajari dengan begitu sabar dan telaten sampai kami mulai terbiasa dan mulai akrab dengan para anak-anak.

Hari kedua saya mengajar terdapat kejadian yang membuat saya merasa bersalah dikarenakan salah satu murid yang diajar menangis karena tidak mau mengulang membaca jilid, disitu saya

merasa bersalah dan merasa seperti gagal tetapi para ustadzah memberikan dukungan dan pengertian sehingga membuat penulis merasa tenang.

Kegiatan setelah mengajar di dusun TPQ Subi selanjutnya divisi kami mengajar di Dusun Kalimati. Awal mula menuju dusun kalimati ternyata akses jalan yang dilalui sangat ekstrim dengan jalan berbatuan dan menanjak kondisi ini membuat kami merasa kesulitan tetapi untungnya kami sampai dengan selamat. Sesampainya di Kalimati kami ternyata disambut dengan antusias oleh anak-anak disana, anak-anak disana menyapa kami dengan ceria dan mengajak kami untuk bermain bersama mereka. Saat mulai mengaji pun kami semua merasa kagum karena anak-anak disana sangat pandai dalam mengaji bahkan yang masih duduk di bangku TK pun dia membaca dengan lancar. Selain aktif dan pintar anak-anak di Kalimati sangat membuat saya tersentuh sekali karena disaat hujan pun mereka semua tetap semangat untuk belajar mengaji dan tidak pernah mengeluh bahkan saya kerap sekali diberikan hadiah-hadiah berupa permen, kartu, sticker dan kata-kata cinta dari anak-anak ini.

Berlanjut kepada tempat pengajian terakhir yaitu pengajian ibu-ibu di dusun Soko yang mana dusun Soko ini bersebelahan dengan dusun Subi. Awalnya kami pikir yang kami akan ajari mengaji adalah ibu-ibu dengan usia muda ternyata sebagian besar adalah ibu-ibu dengan umur lanjut usia. Melihat ibu-ibu dengan usia yang sudah lanjut ini bersemangat untuk mengaji tentunya membuat saya dan teman-teman semakin merasa semangat mengajar rasa penat yang sebelumnya hilang dengan bertemu ibu-ibu Soko ini bahkan saat saya menyimak ibu ini ketika membaca walaupun nafasnya sudah tidak kuat untuk membaca tetapi beliau-

beliau ini masih meminta untuk terus melanjutkan ke halaman selanjutnya. Ketika menyimak seorang yang berusia lanjut saya langsung teringat kepada nenek saya yang berada di kampung halaman dengan usia yang sama tetapi beliau belum bisa membaca Qur'an rasanya ingin sekali saya mengajari nenek saya sampai beliau bisa mengaji seperti ibu-ibu disini.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapat selama perjalanan KKN ini dari mulai diri saya sendiri menjadi permasalahannya sampai kepada bertemu orang-orang baik yang menolong dan menyemangati saya dan juga tidak lupa dengan doa orang tua saya yang tidak pernah luntur untuk putri nya. Mungkin rasa terima kasih saja tidak bisa mewakili perasaan saya untuk perjalanan KKN ini, saya berharap ilmu yang mungkin tidak seberapa yang saya punya bisa meninggalkan memori untuk mereka dan bisa mereka pelajari dan membekas di hati mereka.

2.592.000 Detik yang Berharga, Modal *Monggo Wangsul Warek*

Mudiyah Murtiningsih
Prodi Tadris Biologi, NIM. 126208201004

Perkenalkan, nama saya Mudiyah Murtiningsih, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi, Kota Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan tema-teman mahasiswa yang ditempatkan di Desa Tugu Kecamatan Sendang, Kami bertemu di salah satu tempat cafe yang tidak jauh dari kampus, disini kita membagi kelompok divisi dan bagaimana proker yang kita akan dilaksanakan ditempat KKN. Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemuan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tugu. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru.

Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 42 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi dan publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih menjadi divisi kesehatan dan lingkungan dengan teman saya bernama Anggi, Lia, Melian, Yasyak, dan Ajil. Di divisi ini tugas dan

perannya yaitu kita membuat gebrakan untuk hidup sehat dengan menjaga lingkungan agar bersih dan sehat.

Pada tanggal 16 saya akhirnya bertemu kembali dengan mereka pada hari pembekalan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka. Saya merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama. Dan hari yang ditunggu-tunggu pada hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN. Pada waktu itu kita semua berangkat berkumpul terlebih dahulu di kos teman saya yaitu bernama Yeni. Sebelum berangkat ada saja halangan yang menerpa kita rupanya hujan mengguyur deras selama 2 jam. Tepat pada jam 16.30 kita semua berangkat semua ke Desa Tugu dengan tidak lupa berdoa terlebih dahulu.

Perjalanan dari kampus menuju ke Desa Tugu posko 2 memakan waktu kira-kira mencapai 30 menit. Sesampainya ditempat kita semua bersilaturahmi kepada Bapak Suyono selaku penghuni rumah, kita meminta izin untuk menempati rumah tersebut selama kurang lebih 30 hari dan akhirnya beliau mengizinkan. Setelah itu kita mengecek dalam rumah tersebut. Dan ternyata posko yang nantinya kita tinggal sangat besar bisa menampung sebanyak 42 mahasiswa, dan *alhamdulillah* air disana juga melimpah. Setelah itu kita berberes-beres barang-barang dan membersihkan posko kita. Setelah berberes-beres tadi kita semua melaksanakan solat Maghrib di sana dimana letak mushola sangat strategis yaitu didepan posko.

Setelah itu kita semua mulai merasakan kalau cacing-cacing di perut kita masing-masing mulai berteriak, rupanya kita semua lapar. Setelah itu perwakilan dari beberapa anak turun ke kota untuk membelikan makan teman-teman dan untuk dimakan bersama-sama. Karena sudah larut malam dan teman-teman sudah mulai merasakan hawa-hawa tidur kita merapikan tempat tidur masing-masing dan ketika bangun tidur kita harus menata ulang kembali setiap hari. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain.

Beberapa hari kemudian kamipun mulai untuk berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada baik di kelurahan maupun desa sekaligus pendekatan supaya 30 hari ke depan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Dalam perjalanan menuju rumah Bapak Yono (Posko), saya menemukan banyak potensi di desa Tugu tersebut. Bukan hanya potensinya yang banyak tetapi pemandangan dan juga lahan terasiring yang amat begitu mengagumkan dan baru ini saya temukan di desa Tugu ini.

Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami. Masyarakat desa Tugu sangat ramah-ramah pernah suatu hari saya dan teman-teman jalan-jalan kita menyapanya *monggo* kitapun disuruh untuk berhenti dahulu beliau adalah seorang warga yang mempunyai pohon rambutan kamipun dipanggil untuk berbincang bincang tetapi pada saat kita mau pamit beliau mengambilkan rambutan di pohon, alhasil kita diberi buah rambutan sebanyak 2 kresek besar tidak hanya sekali tetangga posko juga sering memberi makanan seperti ubi rebus, gorengan dll.

Banyak hal yang saya pelajari selama 30 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 30 hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa adanya.

Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan-perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman pemahaman bahwa semua kemajemukan kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata toleransi tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba di suatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Tiga puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan

bersama-bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan-kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 2.592.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Tugu Sampai jumpa di lain hari.

Tambah Pengetahuan melalui *Sharing Session*

Bhara Fitra Kustianingrum
NIM. 126401202057, Prodi Perbankan Syariah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multi Sektoral tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari tahun 2023 merupakan KKN gelombang 1 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mahasiswa/i dalam memenuhi SKS (Satuan Kredit Semester) sekaligus sebagai syarat kelulusan. Tidak hanya itu, KKN ini bertujuan sebagai bentuk kegiatan mahasiswa/i untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan menanamkan rasa tanggungjawab dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program kerja yang sudah di rencanakan.

KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 ini memilih dua kabupaten sebagai tempat untuk melaksanakan KKN, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu desa yang menjadi tempat persinggahan KKN Reguler Multi Sektoral gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Lebih tepatnya di dusun subi yang menjadi tempat bagi kelompok tugu 2 untuk melaksanakan KKN gelombang 1 ini.

Tepat tanggal 16 Januari 2023 merupakan hari dimana dilaksanakannya pembekalan bagi mahasiswa/i yang akan melaksanakan KKN di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak kampus melalui LP2M ini berjalan dengan lancar. Acara ini dihadiri

langsung oleh Bapak Camat Sendang dan didampingi oleh Ibu Camat Sendang. Potensi alam maupun wisata yang ada di Kecamatan Sendang dijelaskan langsung oleh Bapak Camat. Pembekalan ini berlangsung selama satu setengah jam dengan disela-sela pembekalan diisi oleh Bapak Camat yang menyanyikan lagu-lagu langgam Jawa.

Selang beberapa hari setelah pembekalan, tepatnya tanggal 18 Januari 2023 kelompok Tugu 2 melakukan survey dan berangkat membawa barang-barang yang akan digunakan di posko selama kurang lebih satu bulan. Dengan berbekal barang-barang kebutuhan dan tidak lupa juga alat kebersihan untuk membersihkan posko mahasiswa/i kelompok Tugu 2 berangkat pukul 10.00 WIB. Posko sudah bisa ditempati pada tanggal 19 Januari 2023 setelah adanya pelepasan peserta KKN oleh pihak kampus.

Selama kurang lebih 3 hari sebelum diselenggarakannya pembukaan KKN di Desa Tugu, mahasiswa/i kelompok Tugu 2 mencoba berbaur dan memahami karakter satu sama lain. Mulai dari memasak bersama, melakukan kegiatan bersih-bersih bersama, dan hal positif lainnya yang dapat dilakukan sebagai alat bantu kelompok 2 saling mengakrabkan diri. Dimana kita saling mengenal satu sama lain yang awalnya belum kenal menjadi akrab. Selain mencoba beradaptasi dengan teman-teman satu kelompok, kami juga melakukan kunjungan ke warga sekitar untuk bersilaturahmi.

Sebelumnya teman-teman KKN Tugu 2 sudah saling mengenal satu sama lain. Pertemuan pertama ini dilakukan untuk memilih divisi-divisi yang akan dibentuk. Untuk badan pengurus harian sudah dibentuk sebelum diadakannya pertemuan tersebut

melalui google meeting. Divisi-divisi yang dibentuk terdiri dari 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya agama, kesehatan dan lingkungan hidup, dan komunikasi dan publikasi. Pembentukan anggota divisi-divisi ini dipilih sesuai dengan program studi ataupun sesuai dengan minat dan bakat. Saya sebagai mahasiswi program studi perbankan syariah memilih divisi ekonomi. Pemilihan berdasarkan program studi maupun minat dan bakat diharapkan agar semua mahasiswa/i nyaman dengan apa yang akan dilakukan dan tidak merasa terbebani.

Adanya program sertifikasi halal dari pihak kampus yang ditujukan kepada pelaku usaha, kelompok Tugu 2 menunjuk divisi ekonomi untuk membantu merealisasikan program tersebut. Sebagai divisi yang ditunjuk untuk membantu program tersebut, kami melakukan berbagai survey ke berbagai pelaku usaha. Dengan syarat pelaku usaha tidak memproduksi produk yang berbahan dasar daging ataupun restaurant. Setelah melakukan beberapa survey pelaku usaha, terdapat tiga pelaku usaha yang akan diajak untuk sosialisasi sertifikasi halal sekaligus akan diajukan pembuatan sertifikasi halal. Ketiga usaha tersebut adalah peyek, macam-macam kripik, dan sambel pecel. Sosialisasi sertifikasi halal yang diselenggarakan oleh pihak kampus untuk wilayah Kecamatan Sendang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 bertempat di kantor Kecamatan Sendang. Sosialisasi ini dihadiri oleh pelaku usaha dan didampingi oleh 3 mahasiswa/i atau penanggungjawab dari setiap kelompok untuk membantu menginput data pelaku usaha tersebut.

Satu minggu sebelum diadakannya sosialisasi sertifikasi halal tersebut, divisi ekonomi akan menjalankan program kerja, yaitu *sharing session* atau yang dikenal dengan berbagi pengalaman atau pengetahuan dengan orang lain. Program kerja ini ditujukan untuk pelaku usaha maupun UMKM yang ada di desa Tugu. *Sharing session* ini dilakukan di hari Kamis setiap minggunya dengan dua pelaku usaha. Hal ini bertujuan agar kami sebagai mahasiswa/i dapat mengetahui bagaimana proses pembuatan suatu produk sekaligus dapat membantu meningkatkan pemasaran produk melalui media sosial.

Pelaku usaha yang pertama kami datangi adalah usaha peyek, dengan nama produk "Peyeki" atau yang sering dikenali dengan nama "Omah Peyek". Tidak hanya memproduksi peyek, omah peyek ini juga memproduksi berbagai macam olahan kripik, seperti bayam, luntas, pare, dan masih banyak lagi sesuai dengan request dari konsumen. Saat melakukan *sharing session* kami dijelaskan bagaimana cara membuat peyek dengan teknik yang berbeda, yaitu digoreng dua kali. Penggorengan dua kali ini ditujukan agar peyek tetap renyah. Kemudian, pelaku usaha yang kedua kami mendatangi rumah produksi berbagai macam kripik, seperti kripik singkong, mbothe, pisang, sukun, dan lain sebagainya. Pada saat *sharing session* kami diajak untuk membantu membuat kripik singkong. Mulai dari pengupasan kulit singkong, dicuci bersih, dipotong kecil-kecil sehingga jadi kripik, sampai pada tahap penggorengan.

Dalam prakteknya kedua pelaku usaha tersebut mengalami permasalahan yang sama, yaitu dalam pemasaran. Pemasaran yang dilakukan oleh kedua pelaku usaha dapat melalui pedistribusian produk ke beberapa konsumen maupun juga melalui media sosial. Mungkin saja pemasaran melalui media sosial sudah dilakukan, akan tetapi dalam prakteknya masih kurang maksimal. Kurang maksimalnya pemasaran melalui media sosial ini dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah tidak rutin untuk mengupload produk dan keterbatasan dalam pengeditan.

Dalam pemasaran online melalui media sosial, hal utama yang perlu dilakukan adalah memilih *platform* digital untuk mengupload produk tersebut dan diharapkan berfokus pada salah satu saluran media sosial tersebut. Dengan adanya *sharing session* ini, kami sebagai mahasiswa/i KKN berharap dapat membantu meningkatkan produk pelaku usaha dengan cara memasarkan produknya melalui media sosial instagram.

Cerita di Masa KKN

Nurul Aini

Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, NIM. 126310202051

Assalamualaikum.

Kenalin sebelumnya namaku Aini. Aku ingin cerita tentang pengalamanku di KKN ini. Sebelumnya aku tu penasaran apasih KKN itu? Terus ngapain aja sih kegiatan KKN itu? Setelah beberapa hari menanti KKN tibalah waktunya KKN. Sebelum melaksanakan KKN kita dikumpulkan dulu untuk melaksanakan pembekalan. Dipembekalan itu kita diarahkan dan beri masukan” untuk mempersiapkan kebutuhan yang kita butuhkan dan kita dinasehati untuk selalu bersikap sopan dimanapun, karena kita adalah pendatang di desa tersebut. Diantara beberapa kecamatan, kecamatan sendanglah yang paling banyak peminatnya sampai” bisa membobol batas kouta yang disediakan. H-7 hari kita mulai meet up sama temen” tapi melalui online karena ngak semua temen” ada di Tulungagung. Pertemuan pertama aku ngak bisa ikut, karena jadwalnya tabrakan sama Madin pondok. Terus aku milih masuk madin dulu karena pikirku itu juga masih daring paling juga masih bahas yang dasar” kayak pemilihan BPH. Setelah aku pulang dari Madin temen” kamar pada teriak sekertaris” batinku kenapa nih pada teriak sekertaris” ternyata aku dipilih jadi sekertaris. Kaget sih pertamanya, ngak nyangka juga soalnya aku baru pertama ini jadi sekertaris. Sempet ngerasa ngak bisa, takut ngak amanah, takut ngak bisa macem” deh pokoknya. Terus kayak punya fikiran kalo aku ngak nyoba terus kapan aku bisa, kapan aku punya pengalaman. Aku sempet ragu” sama diriku sendiri tapi aku

harus yakin dan amanah karena inilah kesempatanku untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran.

Beberapa hari kemudian BPH ngajak meet up untuk ngecek lokasi yang mau ditempati buat KKN. Nah disini kita pertama ketemu sama temen” BPH. Waktu itu kita ngumpul di rumahnya Andhika di daerah tulungagung. Aku ngak tau juga pastinya mana. Setelah udah ngumpul semua terus kita langsung otw ke tempat kkn. Sebelum kita ngampel ke tempat kkn kita berhenti dulu dirumahnya salah satu KKN yang beda kelompok. Kita ngumpul disitu karena kita belum tau tempat kkn nya Dimana. Setelah beberapa menit kita dirumah Lutfi terus kita lanjutkan ke Balai Desa Tugu untuk sowan. Setelah sampai sama kita bersalaman sama pegawai” disana. Kita bertemu dan berbincang” dengan pak careknya. Beliau asik dan ramah. Setelah beberapa lama berbincang” kita akhirnya pamit untuk pulang. Kita tidak jadi ke tempat kkn karena ternyata tempatnya belum tersedia dan masih dicariikan. Kita akhirnya memutuskan untuk pulang. Sebelum kita pulang kita mempir ke rumah Lutfi lagi untuk berpamitan, setelah sampai sana kita tidak langsung berpamitan karena ternyata sudah disediakan makanan untuk kita. Usainya makan kita langsung membersihkan kembali tempatnya dan membawa sisa makannya ke dapur untuk ditaruh dan dicuci. Setelah selesai semua kita langsung berpamitan dengan orang tuannya Lutfi dan langsung pulang. Aku boncengan dengan temanku waktu itu namanya Desi. Dia juga jadi sekertaris patnerku. Dia orangnya baik dan ramah juga. Aku dijemput dan dianter sampai pondok sama dia. Setelah dapat beberapa hari kemudian teman” mulai mengajak meet up karena kita belum kenal satu sama lain. Kita kumpul di DMR Tulungagung. Ngak kerasa ternyata banyak banget orangnya. Iya lah kan 43 orang ☺. Beberapa orang aku udah kenal selebihnya

ngak tau. Disitu kita lanjut perkenalan satu per satu habis itu membicarakan proker kita yang mau dijalankan. Setelah selesai membahas proker terus kita lanjut membahas kebutuhan yang diperlukan di tempat kkn juga. Seru bincang” sama mereka. Alhamdulillah temen” sekelompok ku ramah” dan jametz” kocak deh pokoknya. Ngak kerasa udah makin sore aja. Terus kita tutup pertemuan kali ini soalnya udah hampir magrib. Akhirnya kita pulang bergantian. Aku masih bersama Desi. Dia selalu antar dan jemput aku. Makasih ya, maaf juga udah ngrepotin. Aku bilang ke kakak ku kalo KKN ku kurang 2 hari, terus kakakku nanyain butuh sepedah ngak buat disana. Aku ragu” untuk njawab karena mungkin kakakku juga butuh untuk nganterin Adek ke sekolah dan kalo dia mau perg kemana”. Akhirnya aku jawab enggak. Setelah KKN kurang 1 hari aku ditanyain lagi sama kakakku masak ngak butuh sepedah disana buat pergi?. Terus aku mulai berfikir lagi. Berangkatnya aku juga ngak punya barengan. Aku berubah pikiran dan akhirnya aku ambil sepedah kerumah. Aku juga ambil kebutuhan yang aku perlukan untuk KKN. Setelah itu Aku berangkat lagi ke pondok. Hari H udah tiba aku dan temenku siap” untuk berangkat ternyata barang bawanku lumayan banyak juga. Ada tas yang aku cangklong, terus plastik besar masih bawa barang punya temenku lagi nitip. Haha Udah kayak mau boyong aja. Nikmat banget rasanya bersepedah apalagi jalan dan suasana di desa Sendang itu masih asri dan sejuk, jadi seneng aja kalo lewat sana. Aku dan temenku udah sampai di desa Sendang tapi aku kuap jalan masuknya. Temenku juga ngak tau. Jadi kita jalan terus sampai masuk desa krosok. Ternyata kita keblabasan. Habis itu kita belok deh putar arah. Nah disitu kita bolak balik sampai 3 kali nyari jalan masuknya. Alhamdulillah akhirnya ketemu juga. Terus kita masuk. Suasananya asri banget lewat sawah” yang hijau dan indah. Membuat terpesona. Ngak lama kemudian terus kita sampai posko.

Ternyata udah banyak anak” yang pada dateng. Terus aku turinin barang” nya dan aku masuk Saliman sama temen” semua. Hari pertama kita masih nyantai” aja sih, masih nata” tempat dan ngatur tempat tidur. Sama pak Yono pemilik rumah itu kita disediakan 2 kamar untuk ditempati, tapi kan gak semua cukup kalo tidur dikamar semua. Akhirnya kita sepakat ada yang tidur kamar dan ada yang tidur di depan tv. Mereka semua baik dan ramah. Ngak ada yang iri”an soal tempat tidur semua nrima dengan baik. Kesepakatannya kalo ada yang pengen tidur di kamar ya silahkan gantian ya boleh. Kalo ada yang sakit juga dipersilahkan tidur di kamar. Kita juga gak pilih” kok siapa yang mau tidur disampingnya kita. 1 hari terlewat sudah masih ada 29 hari lagi. Kita masih belum melaksanakan proker karena pembukaan aja belum dimulai haha. Kita jadi pengangguran disana gak ngapa”in, Cuma klimprak – klimprak rebahan, makan, mandi ,sholat ya gitu terus aja kegiatannya Sampek 1 mingguan lah. Enak banget gak sih. Tapi capek juga gak ada kerjaan. Akhirnya setelah 1 Minggu berlalu kita mulai pembukaan juga. Kita udah mulai bekerja tuh bersihin tempat tari nyiapin meja, nyiapin MC, dll. Kita pembukaan di tempat balai tari. Malem itu jam 5 aku berangkat sama beberapa anak. Soalnya gak semua yang berangkat jam 5 hanya tim repot dan petugasnya. Namanya juga bikin ketawa tim repot. Padahal pekerjaannya Cuma bikin kopi di dapur. Aku dan temen” tim repot lalu pergi ke dapur tempatnya kelompok tugu 1 karena disana Deket sama balai tari. Disana aku bertemu dengan mbak Dian dan mbak Zulfa dan ternyata mbak Dian itu adalah temennya mbak pondokku yang berasal dari Trenggalek. Emang ya dunia Cuma selebar sayap nyamuk. Tapi aku sukanya kita ketemu orang baru, temen baru dan tau daerah” baru. Aku ketemu sama mbak Zulfa yang asalnya dari Ponorogo masih penasaran sih sama Ponorogo pengen kesana. Tapi gak tau kapan. Setelah beberapa lama ada di

dapur akhirnya kita dapet kerjaan untuk buat kopi dan kita langsung buatin. Habis itu kita langsung anter ke balai desa. Sempet canggung sih mau ngasih ke depan karena banyak orang. Tapi ya mau gmana lagi ya harus PD harus berani, kalo ngak gitu kopinya mau ditaruh mana? Haha. Aku orangnya agak pemalu jadi agak sulit buat tampil di depan banyak orang. Atau situasi yang ramai” gitu. Setelah acaranya udah selesai kitapun beres” balai desa dan terakhir kita berfoto”. Setelah itu kita pulang dan ngak lupa kita mampir pasar malem. Disana pas lagi ada pasar malem. Katanya sih masih 2 Minggu lagi. Tapi siapa yang mau kesana setiap hari. Mau keluar aja males. Akhirnya kita berhenti di pasar malem dan liat” sambil foto”. Seru ramai juga Disana. Aku Cuma liat” dan pertamanya bingung mau beli apa. Terus temenku beli pentol tapi aku ngak pengen pentol sih aku pengennya Sempol. Tapi aku liat” ngak ada Sempol sih disana. Yaudah akhirnya mau beli gorengan sama es jeruk. Enak sih seger. Setelah itu aku dan temenku pulang lagi ke posko. Setelah sampai di posko aku dan temen” langsung sholat isya bersama”. Habis itu kita melakukan aktivitas masing – masing. Ada yang makan, nonton film, skin care an, tidur dan Mabar. Kalo aku sih langsung tidur, soalnya ngak tau kayak ngarasa capak aja gitu, padahal ngak ngapa”in. Beberapa hari aku tidur di posko tapi rasanya susah banget mau menjamin mata, ngak tau kenapa. Kayak ada yang dipikirin tapi ngak tau yang dipikirin apa. Mungkin terlalu ngejar masa depan kalo ya jadi bawaannya ngak bisa tidur. Pembukaan sudah dimulai proker juga sudah mulai berjalan.

Hari pertama aku ikut divisi pendidikan. Kita mengunjungi SD 2 Tugu. Disana kami hanya masuk ke beberapa kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3. Untuk hari pertama kami hanya memulai dengan pengenalan. Aku agak sedih melihat siswanya karena 1 kelas ada yang hanya muridnya 5 anak, tapi aku bangga sama mereka karena

mereka masih mau dan semangat dalam menuntut ilmu. Setelah selesai memperkenalkan diri kamipun berpamitan ke kantor dan ditemui oleh kepala sekolah dan Bu indah. Kami pun berbincang” dan saling bertukar informasi. Dari informasi yang kami dapatkan murid- murid di SD tugu 2 yang harus diperhatikan adalah akhlaknya, mereka belum sepenuhnya bersikap sopan kepada ibu guru atau bapak guru. Nah dari sini kita mulai memikirkan untuk sedikit demi sedikit merubah akhlak mereka menjadi lebih baik. Setelah beberapa lama berbincang – bincang akhirnya kita pun pamit kepada kepala sekolah. Sudahlah kita pamit habis itu kita kembali ke posko. Senang rasanya bisa berkenalan dengan murid- murid. Lelah rasanya Hanya berkenalan saja. Padahal juga ngak ngalauk apa” Cuma perkenalan aja tapi udah ngrasa capek. Sambil nunggu dhuhur akupun tidur. Dan setelahnya tiba dhuhur akupun mandi dan langsung sholat. Nunggu waktu sore itu lama sekali Sampek – Sampek aku bingung mau ngapain. Gabut soalnya. Akhirnya sore berlalu juga. Aku hanya menunggu adzan dan segera sholat. Hmm ngak ada kesannya banget ya haha. Nah, udah tiba hari kedua nih sekarang gantian aku ikut divisi ekonomi. Di divisi ini sih menurutku paling enak, karena prokernya kerumah- rumah produksi makanan gitu. Enak kan bisa ngicipin juga nanti haha. Kali ini divisis ekonomi berkunjung ke salah satu rumah yang memproduksi kripik peyek. Sebenarnya produksi ini sudah lama berdiri tapi baru di eksplor ke daerah” lain baru beberapa tahun ini karena pada awalnya kripik peyek ini dijalankan oleh ibunya lalu lama kelamaan diwariskan ke anaknya dan dengan ide kreatif dari anaknya peyek ini dikembangkan menjadi banyak varian rasa, ada yang pedas, Niisi kedelai, isi ebi atau udang yang kecil-kecil itu, pokok ya banyak deh tapi aku ngak inget semua. Oiya disana juga bisa reques Lo mau pesaen rasa apa. Dan bisa reques buat acara- acara formal maupun resmi kayak acara jagong bayi, pernikahan,

buket wisuda dan banyak lagi deh. Aku takjub sih sama mbaknya. Semoga tambah maju dan sukses ya amin. Kamu disana mengamati bagaimana sih proses membuat peyek dan ternyata kamu tau, peyek yang dibuat ini berbeda dengan peyek” yang diluar sana. Peyek ini menggunakan bahan premium jadi terjamin deh kualitasnya. Peyek yang digunakan ini Digoreng bukan dari pinggir melainkan dari tengah. Jadi agak sulit untuk proses menggorengnya. Peyek ini digoreng 2 kali yang pertama yang masih kering, ngak ada minyak dan yang kedua yang sudah digoreng lagi menjadi kripi. Kata ibunya peyek ini juga ditambahi telur Lo sebagai bahan campura nya. Mangkanya rasanya enak dan renyah. Kamipun disuruh untuk mencoba. Nah setelah selesai melihat proses membuat peyek ini kamipun berpamitan untuk pulang. Seneng rasanya bisa tau cara masak”gini. Seru deh. Seperti biasa aku pun menunggu adzan dhuhur tiba. Setelah adzan aku pun bergegas sholat dan lanjut tidur hehe. Ngak kerasa udah sore aku langsu g bangun terus sholat dan setelah itu lanjut makan. Enak banget ya tinggal disini Cuma makan tidur sholat ikut divisi”. Alhamdulillah deh. Ngak kayak yang aku bayangin sebelumnya. Ngak terasa udah ganti hari aja kali ini aku ikut divisi kesehatan yaitu senam ke balai desa. Disana kami senam bersama ibu” dan bapak pegai disana dan juga gabungan dari kelompok tugu 1. Belum tau sih gerakansenamnya kayak apa. Ibu” udah mulai berdatangan sih. Lanjut udah dateng semua terus kita senam. Gerakannya enggak susah sih, diulang” terus. Tapi aku masih bingung ngikutin gerakannya. Ngak hafal soalnya. Senam ya g pertama udah selesai. Nyantai aja dan asik senam yang kedua lebih ke slowly kayak jaipongan gitu nah ya g ketiga ini bikin ketar -ketir haha. Senamnya aerobik. Hadeh udah loyo senamnya aerobik. Tapi ibu” nya masih tetep semangat gaes, apa emang akunya yang jarang senam ya haha. Setelah selesai senam kamipun pulang. Capek

semua rasanya. Tapi seru. Ngak terasa hari udah sore. Oiya aku nemu temen sefrekuensi nih. Main game. Terus aku ajakin dia min game. Kami sama” masih junior sih tapi gppa gasken aja. Ngak kerasa udah hampir magrib kita lali ke masjid untuk Sholat jama’ah. Lanjut malemnya kita main Uno. Aku gak tau sih gimana main Uno itu ternyata mainnya tu ngamain angka sama warna. Baru pertama kali main bingung juga ini harus ngluarin kartu apa. Untung ada temenku yang bisa terus aku minta ajarin. Kalo gak gitu kalah melulu deh. Beberapa kali main Uno udah lumayan bisa meskipun kadang agak ngeek ngeti juga sih. Habis Uno juga ada Remi sih. Tapi aku gak ikut main soalnya udah pusing sama Uno. Habis itu aku pergi tidur lagi. Ngak kerasa udah pagi gak ngapa’in sih di posko terus aku coba pulang ke asrama. Daripada aku gabut mending bisa cuci” baju sama nembel kitab. Dah habis itu aku pulang terus balik lagi ke posko. 2 hari aku nganggur diposko bingung juga sih mau ngapain. Ngak ada kerjaan cucian juga gak ada. Kayak orang bertamu deh jadinya. Melek sana- sini kayak orang ngk ada tujuan haha. Padahal ya tujuannya KKN cari pengalaman. Hari Minggu pagi kita kegiatan bersih- diposko dan sekitarnya. Mencabuti rumput, menyapu halaman, membersihkan sampah, dan ada juga yang mengepel lantai musholla. Nah ngakb terasa udah hari Senin kalo ini aku ikut divisi pendidikan ke sekolahan. Setiap hari Senin di sekolah pasti ngadain kegiatan upacara. Kalo ini aku berada di SD Tugu 1 yang berada di pinggir jalan. Kalo SD 2 itu berada di dalam jauh dari jalan raya. Muridnya lebih sedikit daripada SD 2. Murid-berbaris dengan rapi dan mengikuti upacara dengan baik. Setelah upacara murid-lalu kembali ke kelasnya masing” tapi sebelum mereka ke kelas mereka Saliman dulu dengan kakak- Kakak KKN. Serasa jadi guru beneran deh.

Kali ini aku masuk kelas 2 muridnya hanya 4 orang cewek semua. Siswanya semangat- semangat kita langsung aja memulai pelajaran. Tapi sebelum masuk pelajaran kita membaca do' a terlebih dahulu dan Membaca surat pendek. Setelah selesai kita lanjut pelajaran. Kali ini kita belajar tematik tentang bab IPA, kita mempelajari alat ukur yaitu penggaris, meteran, dan jangka Sorong. Alhamdulillah murid- muridnya paham semua. Tapi ada 1 anak dikelas itu yang agak angel. Sulit untuk dibilangi, terus dia bawa korek api juga. Dia main korek api di kelas kita sempat mengingatkan bahwa mainan korek api itu bahaya. Tapi apaboleh buat dianya ngak mau meletakkan korek apinya. Yasudah yang penting tidak berbuat aneh". Istirahat telah tiba semua murid- murid keluar untuk bermain dan beli jajan. Tidak lama kemudian bunyi bel pun terdengar. Anak- anak segera masuk ke kelasnya masing-masing. Kita lalu langsung meneruskan pelajaran yang tadi. Alhamdulillah waktu pulang telah tiba. Saatnya membaca do'a dan berpamitan untuk pulang. Pelajaran pun sudah selesai kami lalu pulang juga ke posko. Biasanya kalo habis pulang dari kegiatan aku langsung makan tapi ini enggak aku nunggu adzan dhuhur dulu habis itu tidur karena aku puasa jadi makannya nanti. Ngak lama kemudian aku bangun mandi terus sholat asyar. Sambil nunggu magrib aku main Ml dan Uno sama temen". Perasaan agak lama banget magribnya haha. Biasa udah agak maksa lapenya haha. Aku guling-guling di kasur sambil main HP scroll tik tok, Instagram, Facebook semua aku buka Karna gabut. Alhamdulillah ngak lama kemudian adzan Magrib udah terdengar. Aku bergegas ke dapur dan berbuka. Alhamdulillah udah kenyang terus aku segera sholat. Hari selasanya aku ngak ngapa" in sih cuma di posko aja. Gabut ngak tau mau apa. Akhirnya aku balik ke asrama. Terus sorenya kau balik ke posko. Hari Rabunya aku piket masak nih. Aku sempet bingung masu masak apa, yang pertama itu aku sama temen" udah

masak ayam suwir, terus yang ini aku coba masak telur puyuh sama tahu balado. Alhamdulillah sih jadi tapi rasanya nggak tau. Kalo menurutku sih biasa aja haha. Lanjut habis masak aku ikut divisi kesehatan ke salah satu rumah warga untuk posyandu. Kasian sih anak-anaknya pada nangis padahal Cuma ditimbang. Mungkin kecilanku dulu gitu ya. Mereka juga diukur tinggi badannya. Habis ditimbang dan diukur mereka juga dikasih vitamin dan makanan. Sehabisnya posyandu terus kita foto” dan langsung pamitan pulang deh. Setelah itu sorenya aku masak lagi Terus besoknya aku piket bersih” posko. Nyapu dan ngelipet kasur, bersihin ruang tamu. Jum’atnya aku ikut senam ke balai desa sama temen”. Seperti biasa senam sama ibu” dan kelompok tugu 1. Kali ini senamnya Cuma 2x dan nggak terlalu aerobik kayak kemaren sih. Sabtunya aku Sama temen” out Bond di depan posko. Seru banget, kita main balap sarung ahaha bikin nggak deh cepet-cepetan pakek sarung gantian dari ujung ke ujung. Ada yang sarungnya ngelibet ada juga yang sulit dimasukin tangannya. Kelompokku sih nggak banget teriak” Sampek haus tapi tetep tenang sih. Akhirnya kita menang yeee. Nggak Sampek itu kita masih ngelawan tim selanjutnya. Dan ini babak bisa dibilang babak final sih haha. Kelompokku udah siap nih dan mulai. Kali ini suaranya tambah kenceng semangatnya nambah haha. Dan selesai. Huyuu menang lagi. Yee juara 1 nih,,permainan selanjutnya yaitu masukin air ke timba. 1 orang yang didepan terus matanya ditutup pakek sarung yang anggota lainnya diket jadi satu dan bawa yimba buat nangkep air yang diplastikin. Kalo mau geser ya harus geser semua kalo enggak ya jatuh semua haha. Udah dimulai seru banget pas ini kita teriak aba” kanak kiri Teru terus Sampek haus dah. Yang ngelempar nggak tau lemparnya kemana yang nangkep usaha ngepasinnplastik kedapam timba. Aduh kacau deh haha. Jalan sana jalan sini teriak- teriak maju mundur haha. Habis itu kena guyur air lagi soalnya nggak pas,

ngak kena timba malah kena tangan kepala, haha mandi ngak tuh. Sampek basah semua. Udah selesai airnya kelompok kita udah habis, ambil lagi ke sebelah ngaka banget ambilnya air mbarangkang” karna ngak keliatan, habis itu dapet deh air terus dilempar lagi kita jalan lagi haha seru banget asli. Udah setelah itu kita ngitung plastik yang ada di timba air ditimba punya kita sampek penuh. Dan akhirnya kelompok kita yang menang lagi. Yeee, emang the best deh kelompok gue haha. Udah selesai main’nya kita lalu kembali ke posko lalu mandi, ganti baju Dan makan. Terus siangnya habis dhuhur aku Keluar sama eonni beli makanan. Dan akhirnya kita nemu gorengan, pas kita beli ternyata hujan dan kita kejemak ngak bisa pulang. Agak lama sih kita disitu sekitar 15 menit lah. Habis itu enggak lama kemudian hujannya agak reda dan kita lanjut jalan kita mampir dulu ke toko buat beli jajan. Dapet deh roti. Dan waktu kita mau pulang Alhamdulillah hujannya udah reda. Habis itu kita balik ke pos. Udah deh hari minggunya kita juga free. Udah sampek itu aja ceritaku di KKN ini. Semoga juga bisa jadi pelajaran buat yang membaca. Sampai jumpa. Bye ☺

Bertahan atau Menyerah, Sepak Terjang Si *Introvert* Mengikuti KKN

Laelia Usvia Ratnasari

Prodi Manajemen Keuangan Syariah, NIM. 126406203217
Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung Posko 2 Desa Tugu Kecamatan Sendang
Kabupaten Tulungagung

Pada kesempatan ini saya ingin sedikit menceritakan kisah KKN saya yang bisa dirasakan oleh para kaum introvert seperti saya, adapun rasa gelisah khawatir sedih dan senang pun juga saya rasakan. Tapi sebelum menginjak pada ceritanya sebaiknya perkenalan terlebih dahulu, nama saya Lia saya berasal dari Trenggalek yang juga tempatnya di pelosok pegunungan akhir-akhir ini juga daerah saya di jadikan tempat KKN bagi mahasiswa. Pada tahun 2023 kali ini saya memanfaatkan liburan semester 5 untuk mengikuti kuliah kerja nyata atau KKN. KKN ini dilaksanakan secara bergelombang, yaitu gelombang satu pada bulan Januari-Februari dan gelombang kedua insyaallah pada bulan Juni-Juli, saya juga kurang tahu.

KKN atau kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti mahasiswa, setelah mencapai minimal 88 sks kurang lainnya. Kegiatan KKN ini di laksanakan selama kurang lebih satu bulan lamanya, dan pesertanya dari berbagai prodi yang berbeda-beda.

Pada situasi KKN ini ada banyak kekhawatiran yang memenuhi benak saya, dari masalah apakah saya bisa mengabdikan 1 bulan lamanya ditengah-tengah masyarakat, sampai apakah saya

bisa berbaur dengan banyak teman-teman yang sebelumnya tidak saya kenali. Pikiran ini terus bergelut dalam benak saya, terlebih lagi bisa dikatakan saya adalah seorang introvert seperti yang saya bilang sebelumnya. Saya mengambil pada gelombang pertama untuk menghemat waktu terlebih lagi saya akan mengikuti kegiatan magang juga.

Pada tanggal 28 Desember 2022 tepatnya jam 4.40 sore hari saya mendapat pengumuman tentang pendaftaran KKN gelombang pertama itu cukup mengejutkan karena pada daftar desa-desa yang dijadikan kkn saya tidak tahu tempatnya sama sekali. Terlebih lagi saya dan teman-teman sekelas mendengar bahwa, ketika kita satu kelas kita tidak akan bisa menjadi satu kelompok. Itu membuat saya menjadi kepikiran dan khawatir bagaimana jika tidak ada yang saya kenali dan bagaimana jika saya sendirian, pikiran itu terus menghantui saya. Saya dan teman-teman sekelas daftar pada desa yang berbeda dan saya memilih desa tugu2 Kecamatan Sendang, Tulungagung. Pada kasus KKN 2023 ini memang sangat berbeda dari sebelumnya seperti kuota yang jebol hingga satu kelompok desa mencapai 90 an peserta, sehingga anggota kelompok di bagi menjadi 40 anak. Kelompok saya mendapat peserta 42 orang diantaranya 10 cowok 30 cewek, ya gimana ya UIN mayoritas cewek sih.

Setelah pembagian kelompok selesai beberapa waktu setelahnya kelompok kami mengadakan perkumpulan atau rapat, untuk mengenal satu sama lain dan membahas pembagian jabatan kelompok. Kemudian setelah pertemuan pertama kelompok tugu 2 itu, kita akhirnya mendapatkan tempat singgah atau disebut posko tempat yang akan kelompok saya tinggal selama satu bulan. Nama pemilik rumah yang kami tempati adalah Pak Yono beliau

baik dan ramah, posko kelompok saya itu cukup bagus dan strategis dengan air yang lancar dan suasana yang sejuk walaupun lumayan jauh dari jalan besar. Singkat cerita pada tanggal 19 Januari 2023 kami pindah ke posko kelompok kami yang ada di desa tugu tepatnya di Dusun Subi. Sampai di posko itu sekitar pukul 6 sore hampir magrib sampainya disana sudah ada beberapa orang yang sudah datang, dan saya menaruh barang-barang bawaan di ruang garasi.

Di posko baru inilah saya akan memulai suasana baru dan keluar dari zona nyaman menginjak zona baru yang belum tentu menyenangkan. Di posko, saya mendapat tempat tidur di ruang keluarga sebelah ruang tamu tempatnya sangat luas dan nyaman. Hanya saja kita semua harus tidur beralaskan karpet yang membuat punggung saya sakit. Walaupun Pak Yono selaku pemilik rumah itu memberikan 2 kamar untuk ditempati dan ada kasurnya tapi saya rasa lebih nyaman di ruang keluarga yang luas itu.

Beberapa hari disana saya dan teman-teman lain saling mengenal satu sama lain, saya menemui beberapa teman yang cukup dekat untuk seorang introvert seperti saya yang cukup pendiam. Pada hari-hari pertama kami memang belum mengerjakan proker karena memang masih awal dan belum ada peresmian pembukaan KKN. Singkat cerita pada tanggal 21 Januari 2023 tepatnya setelah magrib dilaksanakanlah peresmian pembukaan KKN di sangar tari Desa Tugu bersama warga dan bapak lurah Desa Tugu. Pada acara itu kelompok tugu 1 dan tugu 2 digabungkan jadi satu. Setelah beberapa waktu kelompok kami membuat izin untuk proker-proker yang akan dijalankan, tiba waktunya divisi-divisi yang ada menjalankan prokernya masing-masing. Saya berada di divisi kesehatan dan lingkungan, yang

kegiatannya seperti kerja bakti bersama warga sekitar kemudian juga membersihkan masjid yang akan dibuat mengajar mengaji dan juga senam pagi, lalu membantu kegiatan posyandu yang ada di Desa Tugu.

Setiap divisi melakukan pekerjaannya masing-masing dengan semangat, walaupun ada yang butuh bantuan divisi lain juga siap membantu. Seperti saya bagian divisi kesehatan diminta bantuan untuk mengajar anak-anak SD Tugu 2, ini adalah pengalaman pertama saya. Kala itu saya mengajar anak kelas 2 yang berisikan 13 pelajar. Dikarenakan sebelumnya terjadi sekolah online karena corona anak-anak belum hafal lagu Indonesia Raya, jadi saya dan teman divisi pendidikan memberi pelajaran lagu-lagu nasional. Setiap hari setiap divisi melaksanakan prokernya masing-masing hingga tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Saya dan teman-teman sekelompok telah melewati minggu-minggu terakhir dalam kegiatan KKN.

Hingga kami tiba pada waktu perpisahan atau penutupan KKN desa tugu 2023. Sejauh ini saya merasa fine-fine saja berbaur bersama teman-teman kelompok. Memang saya cukup pendiam tapi saya mencoba untuk berteman dengan siapapun disana. Sifat introvert itu memang tidak hilang sepenuhnya, tapi saya merasa lebih baik dalam bersosialisasi dan juga berteman dengan orang-orang baru. Saya juga berinteraksi dengan warga sekitar, yang biasanya disebut anjongsana sambil mengobrol hal-hal yang ada di desa tersebut. Mungkin ini adalah pengalaman yang tidak akan terlupakan sepanjang masa bagi saya, walaupun sudah mulai nyaman di tempat baru ini tapi saya sangat rindu kepada orang tua saya di rumah yang hampir sebulan saya tidak pulang ke rumah.

Saya juga rindu dengan teman-teman sekelas saya, dan ya lumayan cukup rindu mengikuti pelajaran di kampus.

Saya mendapat pengalaman dan pelajaran baru pada kegiatan KKN ini, sebagai seorang introvert saya merasa baik-baik saja dalam berbaur dengan banyak orang. Yang awalnya banyak kekhawatiran yang ada dipikiran saya, ternyata tidak semenakutkan itu saya cukup bisa berbaur dan merasa nyaman dengan kebersamaan ini. Pesan untuk orang seperti saya, jangan takut untuk mencoba dan jangan takut gagal, kamu tidak akan tahu apa yang akan kamu lalui jika tidak mencobanya. Gagal itu sudah biasa tapi yang lebih buruk adalah menyerah sebelum melangkah, bertahan dengan apa yang kamu pilih akan menjadikan dirimu sesuatu yang lebih baik so enjoy for your life dan coba keluarlah dari zona nyaman. Cukup sekian dari saya sampai jumpa di lain waktu, terima kasih...

Detik Menit Jam yang Berharga

Desi Shoimatun Hasanah

Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, NIM. 126404203085

Essai Individu KKN Desa Tugu, Kec. Sendang, Kabupaten
Tulungagung

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UIN Satu Tulungagung. Tujuan dari kegiatan KKN adalah untuk belajar bersosialisasi dan mengabdikan diri kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran selama perkuliahan. Kegiatan KKN Terpadu 42 anggota kelompok berada di Desa Tugu, lebih tepatnya di Dusun Subi, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dusun tersebut berada ditepi sungai, akses menuju ke lokasi cukup mudah menggunakan kendaraan pribadi, untuk kendaraan umum masih belum menjangkau lokasi dikarenakan lokasinya cukup jauh dari perkotaan. Untuk penggunaan kendaraan pribadi dapat ditempuh sekitar 30 menit hingga 45 menit dari pusat kota.

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung. Kedung Manjung sendiri memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram (*rafting*).

Sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 1 Bulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang

harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Desa Tugu Kab. Sendang. Selepas acara serah terima peserta KKN di Tugu Sendang Kabupaten Tulungagung tersebut, aku dan teman-teman seperjuangan setelah itu langsung menuju rumah bersama tempat kelompokku bernaung selama proses KKN. Sungguh hari yang melelahkan dan sekaligus menyenangkan. *How a nice day.*

Begitu sampai di posko KKN kelompok Tugu 2 aku dan teman-teman sangat tidak menyangka dan diluar expetasi saat melihat poskonya, poskonya begitu nyaman, lumayan besar dan muat untuk 42 orang, poskonya juga bersih dan sejuk sekali. Dan yang paling bikin nyaman adalah didepan posko ada mushola. Aku dan teman-teman sangat bersyukur sekali bisa mendapatkan posko atau tempat tinggal yang nyaman sekali. Pemilik poskonya sangat baik sekali Namanya Pak Yuono sehari hari beliau kerja di sawah dekat dengan rumahnya. Pak Yuono sudah menganggap kita sebagai keluarga barunya sendiri. Heheheh terima kasih pak telah menerima kita dengan baik.

Pada hari itupun kita menemukan keluarga dan teman baru dari berbagai jurusan, daerah. Dari situ hari pertama KKN pun sudah resmi dimulai dan dari rumah posko kita ini mulai terukir harapan-harapan 42 mahasiswa agar selama masa KKN berjalan

dengan lancar, memberikan kerja sama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik. Setelah itu kita membersihkan, menata barang dan tempat tidur.

Minggu 22 Januari 2023 Adalah Pembukaan KKN Desa Tugu di Sanggar Karsa Suwiupagthi Bersama dengan Kelompok Tugu 1 dan Kelompok Tugu 2. *Alhamdulillah* Pembukaan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Habis pembukaan aku dan teman-teman mampir dulu ke pasar malam sebelum kembali ke posko kebetulan pasar malamnya dekat dengan tempat pembukaannya tadi. Sambil *refreshing* dulu sebelum besoknya tempur hehehe.

Senin 23 Januari 2023 aku dan teman-teman melakukan anjongsana ke masyarakat sekitar dan melakukan survei sesuai Divisinya masing-masing. Sebelum tanggal pembukaan kita sudah perkenalan terlebih dahulu melalui google meet atau berbincang-bincang secara online waktu itu keesokan harinya kita semua meet up bersama di kedai teh tarik DMR disitu juga mulai terbentuknya divisinya masing-masing.

Saya terpilih menjadi sekretaris yang disetujui teman-teman semua dan di beri amanat untuk menjalankan tugas dan membantu keperluan kelompok. Tentu saja ini sangat amanat buat saya untuk bisa bertanggung jawab akan tugas saya yang telah dipercayakan Anggota kelompok Tugu 2. Dan saya sebagai pengurus harian tentu akan mengikut sertakan proker-proker divisi yang terdiri dari divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi.

Banyak hal yang saya pelajari selama 30 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Dalam teori itu saya dapat nilai "A" tetapi nyatanya dalam praktek lapangan tidak menghasilkan apa-apa. Ini menjadi pelajaran penting yang perlu direnungi. Pelajaran yang saya dapat tersebut mendukung sebuah pernyataan bahwa "1000 teori sama dengan satu pengalaman atau dengan kata lain pengalaman lebih penting dari sekedar teori. Pelajaran yang kita pelajari di bangku perkuliahan sama saja kosong apabila tidak dibarengi dengan praktik yang tentunya akan menjadi pengalaman. Dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dalam pengalaman, dibutuhkan beberapa kegagalan untuk mencapai keberhasilan yang sempurna.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 30 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 30 hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang

lain, maka kata toleransi tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan Tiga puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba di suatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 2.592.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Kampung Jawa. Sampai jumpa di lain hari.

Mengenal Potensi Ekonomi Desa Tugu Sendang Melalui UMKM, Wisata Alam, dan BumDes

Risma Sukmawati
NIM. 126403202082, Prodi Akutansi Syariah

Desa Tugu merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Desa Tugu terbagi lagi menjadi 8 dusun diantaranya Dusun Tugu, Dusun Sukorejo/Dungkwali, Dusun Watuwayang, Dusun Sumber Kidol Kali, Dusun Kalimati, Dusun Subi, Dusun Soko, Dusun Tumpak Kulon. Desa Tugu juga memiliki berbagai macam potensi alam yang melimpah dan memiliki keragaman sosial yang beragam sehingga Desa Tugu menjadi salah satu pilihan desa dari kecamatan Sendang untuk dijadikan lokasi bagi kegiatan KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Gelombang pertama bulan Januari tahun 2023.

Pembukaan KKN Reguler Multisektoral Desa Tugu dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023 bertempat di Balai Tari sebelah Balai Desa Tugu. Pembukaan ini dilaksanakan gabungan antara kelompok 1 dan kelompok 2 peserta KKN Desa Tugu yang berjumlah sekitar 80 mahasiswa beserta segenap perangkat daerah dan tokoh penting di Desa Tugu. KKN yang terbagi menjadi dua kelompok bertempat dalam posko yang berbeda, untuk Kelompok 1 bertempat di Dusun Tugu tepatnya pada bekas warung joglo, sedangkan untuk Kelompok 2 bertempat pada Dusun Subi tepatnya rumah milik warga asli Desa Tugu yang bernama Bapak Suyono.

Program kerja yang telah disusun untuk kegiatan KKN baru dimulai setelah pembukaan dilaksanakan. Program kerja yang disusun dari divisi ekonomi kelompok 2 KKN Desa Tugu terbagi dalam 4 rangkaian kegiatan. Program kerja yang pertama adalah program kerja utama yang diberikan oleh kampus kepada setiap kelompok KKN yang kemudian dikerucutkan menjadi pembagian tugas bagi setiap divisi ekonomi. Program kerja yang diusung kali ini bertemakan sertifikasi halal bagi para pelaku usaha kecil mikro maupun menengah yang berlokasi di Desa Tugu. Program kerja sertifikasi halal diadakan guna memudahkan para pelaku usaha di daerah kecil untuk mendaftarkan usaha yang dimilikinya dan memberikan label sertifikasi halal pada produk yang dihasilkan para pelaku usaha melalui lembaga sertifikasi halal yang dimiliki oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan Sosialisasi sertifikasi halal dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 yang berlokasi di Kantor Kecamatan Sendang tepatnya di Desa Sendang. Peserta dari sosialisasi ini merupakan seluruh pelaku usaha di wilayah kecamatan Sendang yang berjumlah 3 pelaku usaha di setiap desa maupun jumlah maksimal yang dimiliki setiap desa. Para pelaku usaha akan mendapatkan pendampingan dari setiap penanggungjawab yang berasal dari anggota divisi ekonomi masing-masing kelompok.

Program kerja kedua merupakan program kerja pribadi dari divisi ekonomi kelompok 2 KKN Desa Tugu yaitu tentang sharing session terhadap pelaku usaha di sekitar wilayah posko. Kegiatan sharing session jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, sharing session artinya sesi berbagi. Ada banyak hal yang bisa saling dibagikan, tetapi biasanya sharing session dijadikan ajang untuk saling berbagi pengetahuan, skill, atau pengalaman. Hal ini dijadikan media belajar bagi mahasiswa apabila ingin memulai

usaha ataupun belajar dalam hal memasak atau membuat kerajinan dari para pelaku usaha terdahulu. Kegiatan sharing session dari kelompok Tugu 2 dijadwalkan setiap seminggu sekali tepatnya dilakukan setiap hari Kamis. Sasaran kegiatan sharing session ini adalah para pelaku usaha yang bersedia meluangkan waktu dan kesempatannya untuk berbagi pengalaman dan ilmunya kepada para mahasiswa KKN.

Sharing session yang pertama dimulai pada tanggal 26 Januari 2023 yang waktu itu usaha pertama yang didatangi yaitu usaha "Omah Peyek", usaha ini diproduksi oleh Mbak Sri Rejeki yang beralamat di Dsn. Tugu RT 01/RW 01. Usaha peyek ini dahulunya merupakan usaha milik keluarga yang dikelola oleh ibu dari mbak Jeki, yang awal mulanya hanya menjual satu jenis macam peyek (olahan peyek kacang) akan tetapi semakin bertambah usia ibunya mbak Jeki mulai mengambil alih usaha peyek tersebut sembari menyelesaikan studinya. Seiring berkembangnya teknologi dan permintaan pasar yang semakin bervariasi akhirnya mbak Jeki mulai memodifikasi olahan peyek yang di dirikan ibunya, yang mulanya hanya terdiri dari satu jenis sekarang ini menjadi bermacam-macam jenis peyek seperti peyek kacang hijau, peyek ebi, peyek keroyok, dan lainnya. Selain pengolahan peyek, mbak Jeki juga mulai mengembangkan usahanya dengan menjual kripik, kripik yang dijual berupa kripik pisang, kripik bayam, kripik lintas, kripik pare, dan lainnya. Produksi dari omah peyek ini telah memiliki nama/brand tersendiri dan telah memiliki pangsa pasar yang lumayan besar, hanya saja belum sampai ke ranah kota-kota besar. Produksi yang dilakukan berupa sistem PO dan hanya menyediakan beberapa apabila ingin dijual secara langsung. Di desa Tugu olahan produksi peyek menjadi penghasilan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat desa. Karena banyaknya

orang suka terhadap peyek dan kebutuhan rumah makan di desa tugu dan sekitarnya yang membutuhkan peyek dalam usaha dagang mereka.

Sharing session yang kedua baru dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023 pada produksi olahan kripik milik Mas Ridho. Produksi keripik ini tergolong produksi rumahan yang sangat sederhana karena produksi ini diolah pribadi oleh ibunda Mas Ridho dengan usia yang tidak muda lagi. Bahan dasar olahan kripik yang dipakai juga masih tergolong bahan yang tradisional seperti singkong, pisang, mbothe. Produksi kripik ini tidak hanya berdasar sistem PO tetapi beliau memproduksi dalam jumlah yang cukup banyak untuk dijual karena lokasi rumah di tepi jalan raya sehingga memudahkan pelanggan melihat. Pengalaman kemarin mahasiswa KKN tugu 2 melakukan proses produksi pengolahan kripik singkong mulai dari tahap awal sampai akhir. Proses produksi dimulai dari mengupas singkong, kemudian mencucinya sebanyak 2 kali cuci, lalu singkong dipotong menggunakan alat khusus sehingga memperoleh bentuk sesuai yang diinginkan. Setelah singkong dipotong lalu direndam selama 30 menit dalam air yang telah dicampurkan dengan baking soda, setelah 30 menit singkong siap digoreng bersama dengan bumbu yang terbuat dari air, garam, bawang goreng, dan penyedap. Selain memproduksi olahan kripik Bu Mistini juga menjual berbagai macam sayur mentah dan buah-buahan yang ditiptikan oleh masyarakat sekitar desa Tugu.

Menuju program kerja yang ketiga yaitu Paid Promote pada setiap usaha yang ditemui atau yang ada pada kegiatan *sharing session* diatas. Kegiatan paid promote juga dilakukan seminggu sekali pada akun pribadi milik mahasiswa KKN tugu 2. Mahasiswa akan melakukan promosi produk lewat *insta story* maupun feed dan

tiktok yang dimiliki kelompok KKN Tugu 2. Hal ini diharapkan akan mampu membantu promosi produk ke ranah pasar yang lebih luas dan akan lebih mampu dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini didasarkan pada kurang meratanya perkembangan teknologi di Desa Tugu hanya beberapa pemilik usaha yang telah mampu memasarkan produknya secara online dan masih banyak lagi pemilik usaha yang belum mengerti sehingga dengan adanya kegiatan *paid promote* ini diharapkan akan membantu pemilik usaha dalam memasarkan dan belajar tentang pemasaran produk secara online.

Program kerja yang terakhir merupakan program kerja yang mengarah pada potensi wisata yang ada di Desa Tugu. Program kerja yang merupakan program gabungan dari dua kelompok KKN di Desa Tugu. Kegiatan membersihkan dan memperbaiki sebagian wisata menjadi tujuan untuk upaya menghidupkan kembali serta meramaikan potensi wisata yang telah ada sebelumnya. Fokus utama dalam kegiatan ini mencakup dua lokasi wisata yaitu Dung Manjung dan Dung Jaran. Kedua wisata ini bertempat di dekat posko masing-masing kelompok. Wisata Dung Jaran berlokasi di Dusun Tugu di sebelah belakang Balai Tari. Wisata ini menyajikan pemandangan sungai yang menyegarkan serta tanaman hijau yang rindang hanya saja karena lama tidak dirawat banyak tanaman liar yang muncul dan berantakan sehingga menjadi seperti wisata yang tidak terawat.

Wisata yang kedua bernama Dung Manjung berlokasi di Dusun Subi, wisata ini juga menyajikan pemandangan alam yang tak kalah menarik. Pemandangan sungai dan pepohonan yang rindang bahkan wisata ini memiliki fasilitas lain yang tak kalah menarik seperti kolam pemandian, tempat makan, karaoke, serta

spot foto yang menarik. Pengelolaan yang kurang menyebabkan fasilitas dalam wisata ini tidak bisa difungsikan dengan baik. Kurangnya tenaga ahli dalam pengelolaan menjadi kendala utama dalam perkembangan wisata ini, selain itu akses jalan untuk menuju wisata dung Manjung ini juga lumayan sulit dijangkau atau jauh dari jalan raya.

Selain kedua wisata diatas juga masih banyak lagi wisata di Desa Tugu yang dapat dijadikan sumber pendapatan perekonomian bagi daerah maupun penghasilan pribadi bagi masyarakat Desa Tugu apabila wisata dapat terus dijaga dan dikelola dengan baik. Selain dari sektor UMKM dan wisata juga terdapat salah satu potensi ekonomi lagi yaitu BumDes yang dimiliki oleh desa. BumDes ini juga merupakan sumber pendapatan yang berpengaruh signifikan pada Desa. Apabila dari ketiga sektor potensi ekonomi diatas dapat dimaksimalkan pengelolaannya maka akan menjadi keberhasilan suatu Desa dalam mengelola potensi ekonomi yang ada di daerahnya.

KKN Ngapain Aja?

Putri Nahdiya Agustina
NIM. 126308203198, Prodi Psikologi Islam

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Putri Nahdiya Agustina, biasa dipanggil nadya. Saya berasal dari Jombang Jawa Timur. Saya menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil prodi Psikologi Islam, dan *alhamdulillah* saya menikmati jurusan yang saya ambil sampai saat ini.

Sebelum saya menceritakan mengenai pengalaman selama KKN berlangsung, apakah kalian sudah tau apa sih KKN itu? KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Selanjutnya saya akan langsung masuk pada cerita pengalaman saya dari awal hingga akhir pada masa KKN tersebut berlangsung. *Chekidotttt...*

Pada hari rabu tepatnya tanggal 18 Januari 2023 dimana hari itu teman-teman sebagian akan berangkat ke kampus untuk mengikuti pembekalan KKN. Tepat pada jam 08.00 kita semua berangkat dan mengikuti acara sampai selesai pada jam 10.00. Kemudian setelah selesai mengikuti acara pembekalan, kita semua

akan menuju ke tempat desa KKN untuk berkunjung dan bersih-bersih sebelum kita tempati.

Pada perjalanan menuju ke tujuan tempat KKN, perjalanan dari Tulungagung ke Dusun Subi, Desa Tugu, Kecamatan Sendang memakan waktu kira-kira mencapai 30 menit. Sesampainya di desa tersebut kita semua bersilaturahmi kepada Bapak Yuono selaku warga tugu yang bersedia menyediakan tempat untuk kita tinggal selama KKN 1 bulan ke depan. Setelah itu kita berberes-beres barang-barang dan membersihkan posko yang akan kita tempati. Kita semua sampai diposko sekitar jam 13.00. Dan setelah berberes-beres kita semua melaksanakan solat Dhuhur ditempat posko.

Selanjutnya tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN wajib kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Pendidikan dan Teknologi, Sosial Budaya dan Agama, Ekonomi dan Produksi, serta Publikasi dan Komunikasi. Disini kita sudah dibentuk untuk kelompok divisi. Diantara 5 divisi tersebut masing-masing kelompok terdiri 7 anggota. Dan pada akhirnya saya terpilih menjadi divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Di divisi ini kita memiliki 3 program kerja yaitu melaksanakan senam pagi hari setiap seminggu sekali pada hari sabtu, melakukan kerja bakti pada hari Minggu dan mengikuti acara posyandu di Desa Tugu bersama warga setempat.

Pada Minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak dan bersih-bersih. Setelah itu pada malam hari sebagian dari kita mengikuti acara yasinan disalah satu rumah warga yang ada di desa tugu. Setelah acara selesai kita semua pulang menuju posko dan istirahat. Kemudian pada hari berikutnya kita mulai melakukan rutinitas seperti memasak, ini juga menimbulkan cekcok karena bingung mau masak apa dan antri mandi yang selalu terjadi setiap pagi, karena pagi itu dimana teman-teman mau menjalankan kegiatannya masing-masing. Disini setelah kita melakukan rutinitas, kita sepakat untuk membuat jadwal piket memasak dan piket untuk bersih-bersih per divisi, dan Alhamdulillah hal tersebut sudah berjalan dengan semestinya. Kemudian hari keenam Minggu pertama, saya beserta teman-teman divisi saya mulai observasi dan mencari berbagai informasi ke berbagai tokoh desa yang tahu mengenai desa tugu kecamatan sendang.

Pada Minggu pertama dan kedua divisi saya masih menjalankan program kerja senam dan kerja bakti, selain itu kita tidak melakukan tugas apa-apa alias gabut. Setelah itu, pada akhirnya kita mendapatkan tugas untuk membantu divisi lain, yaitu divisi pendidikan untuk melakukan pembelajaran di sekolah SD Tugu 2 selama 3 hari. Dan selain itu juga kita membantu divisi agama untuk membersihkan musholla di salah satu desa tugu, karena musholla tersebut akan digunakan untuk kegiatan TPQ pada anak-anak.

Kemudian pada Minggu ketiga dan keempat, kita mulai melakukan kegiatan posyandu di berbagai tempat, yaitu di balai desa dan di salah satu rumah warga sekitar Tugu. Kegiatan posyandu ini menambah pengetahuan dan pengalaman kita semua,

banyak sekali kegiatan yang belum kami ketahui dan ada sedikit yang sudah kami ketahui sebelumnya, sehingga kita bisa banyak belajar dari kader-kader yang ada di posyandu.

Setelah kita melakukan kegiatan posyandu, kita sempat berjalan-jalan di sekitar desa tugu. Disana banyak berbagai macam tempat wisata, salah satunya wisata yang ada di dekat area posko yaitu wisata Kedung manjung. Wisata tersebut sudah lama tidak dirawat dan ditutup. Pada akhirnya wisata tersebut sepi dan jarang ada yang mengunjungi. Hawa disana cukup dingin dan pemandangan sangat sejuk, lalu orang-orangnya sangat ramah sekali begitu juga dengan pemuda pemudinya juga ramah ke kita semua. Selama KKN banyak teman-teman yang sudah berkunjung ke tempat tersebut, bahkan kita juga sempat kerja bakti untuk membersihkan tempat tersebut agar terlihat sedikit lebih bersih.

Tepat setelah Minggu keempat, waktunya kita melakukan penutupan KKN dan pulang. Banyak hal yang membuat desa tugu untuk dirindukan dan sesuatu yang dinantikan. Terutama bapak kepala desa, bapak sekdes beserta jajarannya, terimakasih telah mensukseskan KKN kita semua. Tak lupa terimakasih juga kepada Bapak Yuono sekeluarga yang sudah mengizinkan rumahnya untuk disinggahi oleh kita semua. Dan tak lupa lagi untuk warga-warga di Desa Tugu yang sudah menerima kita dengan baik dan ramah selama kurang lebih 30 hari di Desa Tugu ini.

Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pemikiran Kreatif Masa Kini

Hesti Meilawati

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, NIM. 126207203088

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk latihan bekerja di sebuah daerah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas logika dan sektoral pada waktu dan kabupaten tertentu di Indonesia. Pelaksanaan latihan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan terjadi di daerah tingkat kota.

Kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau di dayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu untuk membuatnya bermanfaat kepada masyarakat. Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua, pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia, kedua adalah potensi nonfisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa.

Desa Tugu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa Tugu yang berada di kaki Gunung Wilis ini menjadi tempat KKN saya saat ini. Desa Tugu ini tidak termasuk pelosok desa karena akses jalan yang

mudah serta masih banyak pemukiman dan dekat jalan raya. Desa Tugu berbatasan langsung dengan berbagai desa yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Picisan, pada sebelah selatan berbatasan dengan Desa Krosok, sebelah timur berbatasan dengan desa Dono, sedangkan pada sebelah barat berbatasan dengan Desa Jengglik.

Mayoritas penduduk Desa Tugu bekerja sebagai petani, adapun hasil pertaniannya yaitu padi, jagung, ubi jalar, kacang tanah dan cabe. Banyak juga masyarakat yang menjadi peternak sapi entah itu sapi perah ataupun sapi biasa. Karena iklim yang mendukung maka banyak dari masyarakat yang membudidayakan sapi perah disana. Selain itu Desa Tugu juga memiliki potensi lokal yaitu Dung Manjung. Dung Manjung merupakan suatu tempat wisata yang mana tempat tersebut adalah sungai yang dipenuhi batu besar maupun kecil. Pak Parlan yang merupakan kepala desa menginginkan agar tempat wisata tersebut dihidupkan lagi oleh para mahasiswa KKN UIN SATU.

Sungai tersebut bisa dijadikan tempat arum jeram yang mana memiliki sungai yang luas dan bebatuan juga. Selain itu terdapat juga kolam renang yang dapat dibersihkan dan juga dibuka kembali. Selain itu pedagang dan juga wahana bermain seperti ayunan kuda-kuda an sudah tersedia disana. Tempat tersebut sangat cocok digunakan untuk piknik atau sekedar melepas penat karena kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Udara yang sejuk dan juga suara air mengalir memberikan kesan yang segar bagi otak kita.

Posko tempat kita tinggal yaitu terletak di Dusun Subi yang mana tempat tersebut dekat sekali dengan Dung Manjung. Selama saya tinggal disana masyarakat yang tinggal disana sangat baik dan menyambut kita dengan sangat ramah. Bahkan dihari pertama kita

sampai di posko sudah di ajak untuk pengajian bersama ibu-ibu setempat. Selain itu bapak pemilik rumah yang kita tinggali juga sangat baik. Beliau dengan senang hati mengantarkan teman-teman berbelanja malam ke pasar untuk bahan memasak besok pagi. Beliau biasa di panggil Pak Yono. Beliau sudah menjadi bapak kedua bagi kita. Bahkan Pak Yono sering membawa hasil panen tomat ataupun buncis yang beliau dapatkan untuk dimasak teman-teman.

Hari-hari mulai berjalan dimana proker-proker yang disiapkan sudah di laksanakan. Yang mana saya kebagian bertugas mengajar di SDN 1 Tugu. Saya sedikit kaget karena jumlah murid yang ada dalam satu kelas yang sangat sedikit. Dimana kelas 1 terdapat 8 orang siswa, kelas 2 terdapat 4 orang siswa, dan kelas 3 terdapat 5 orang siswa. Tetapi hal tersebut tidak membuat semangat mereka luntur, anak-anak nya sangat asik apalagi kalau disuruh menggambar dan juga ice breaking. Mereka sangat antusias dalam melakukan nya apalagi saat melakukan tebak-tebakan sangat antusias sekali mereka.

Selanjutnya saya kebagian ikut divisi social budaya dan agama untuk mengajar anak-anak mengaji di Dusun Kalimati. Perjalanan dari posko menuju Dusun Kalimati harus melewati jalan yang cukup jauh dan sedikit sulit. Akses jalan yang sedikit sulit yang mana jalan tersebut banyak berlubang dan juga rusak parah, selain itu minimnya penerangan jalan yang membuat kita kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Pernah sekali mengajar disana yang mana saat itu kondisi hujan dan kita tetap berangkat untuk mengajar. Yang mana dalam perjalanan saya berfikir bahwa tidak aka nada yang datang dikarenakan hujan. Tetapi tidak ternyata mereka tetap

datang dengan semangat yang penuh, mereka sangat semangat mengaji meskipun hujan deras mereka tetap berangkat.

Kegiatan terus berlanjut sampai dimana kita ikut senam dengan ibu-ibu PKK dan juga ibu perangkat desa setiap 2 minggu sekali. Kita melakukan senam aerobik bersama dengan Tugu 1 suasana yang sangat menyenangkan dan juga semangat ibu-ibu dalam bersenam sangat terasa. Kita senam dengan semangat sampai-sampai lupa bahwa besoknya badan jadi pegal semua. Setelah melakukan senam bersama ibu-ibu kita pagi nya kita ke pasar untuk membeli kebutuhan yang akan dimasak hari ini dan juga besok. Selain itu yang di posko mereka melakukan outbound untuk mengisi waktu luang di hari Sabtu pagi. Dan juga sekedar menghilangkan penat yang ada.

Dalam pemberdayaan potensi lokal ini kami tidak perlu berbuat banyak untuk melakukannya karena di Desa Tugu sendiri banyak sekali potensi-potensi yang terdapat disana. Salah satu potensi yang kami temui disana yaitu industri UMKM rempeyek dan aneka olahan keripik. Masyarakatnya sudah mengembangkan usaha tersebut sudah sejak lama dan olahan dari usaha mereka sudah mereka pasarkan ke berbagai daerah di Indonesia. Jadi untuk pemberdayaan potensi kami disini tidak memerlukan hal yang sangat rumit karena kami tidak perlu merancang dari awal seperti proses pengelolaan sumber daya, proses pembuatan, pemasaran dan lain-lain. Kami hanya memberikan sedikit bantuan agar usaha tersebut bisa berkembang dengan baik lagi dan dapat bersaing di kancan nasional. Kita memberikan sedikit masukan pemasaran kepada para pelaku usaha UMKM tersebut agar produk-produk dari usaha tersebut dapat dipasarkan melalui marketplace.

Saat ini masyarakat banyak melakukan kegiatan hanya dengan cara online. Mereka menganggap bahwa mereka tidak ingin ribet dengan segala sesuatu salah satunya yaitu berbelanja. Dengan adanya pemasaran melalui *marketplace* tersebut nantinya akan mempermudah bagi pengusaha UMKM tersebut untuk memperoleh pelanggan tanpa harus bertemu langsung dengan pelanggan mereka.

Kesimpulannya yaitu kami melakukan kegiatan KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini dengan lancar karena kami dapat diterima baik di kalangan masyarakat Desa Tugu. Dengan potensi alam yang baik, dapat kita manfaatkan untuk membangun desa menjadi lebih maju dan dapat dikenal oleh kalangan masyarakat sekitar maupun masyarakat luar Desa Tugu. Selain itu, dengan begini diharapkan proses pengembangan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tugu 1 UIN SATU Tulungagung dapat menjadi jembatan bagi para pengusaha agar usaha yang mereka bangun dapat berkembang dengan pesat dan dapat bersaing di luaran sana.

Tiga Puluh Hari yang Berharga

Priscylia Nofitasari

Prodi Manajemen Keuangan Syariah, NIM. 126406201009

Cerita KKN gelombang 1 tahun 2023 yang diadakan pada bulan Januari sampai Februari dilaksanakan dengan segenap suka cita. Pendaftaran KKN di mulai pada bulan Desember akhir 2022. Sebelum berangkat ke tempat KKN terdapat beberapa rangkaian acara mulai dari pembekalan kecamatan, pembekalan kabupaten, dan pelepasan pemberangkatan. Ada ketakutan tersendiri saat akan melakukan KKN karena harus beradaptasi terlebih dahulu seperti beradaptasi dengan teman baru dan lingkungan sekitar. Setelah melakukan pendaftaran tentunya akan dibagi kelompok untuk masing-masing mahasiswa. Pada tanggal 13 Januari 2023 setelah mengetahui anggota kelompok dan tempat dimana KKN disini aku berkumpul untuk pertama kalinya dengan teman se KKN. Tujuan berkumpul pada waktu itu adalah untuk membahas mengenai KKN satu bulan ke depan. Disana banyak berkenalan dengan teman baru dari berbagai jurusan maupun fakultas.

Tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat ke Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan sepeda motor. Sebelum itu, apa sih desa Tugu itu? Desa Tugu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang. Awal mula teretusnya Desa Tugu ialah pada zaman kerajaan Mataram terjadi paceklik di kerajaan tersebut. Sang raja mengutus Ki Kriyo Menggolo yang sedang bersemedi di kaki gunung wilis. Selanjutnya melaksanakan Topo Broto, tetapi beliau mengalami lemas hingga merangkak menyusuri lereng gunung wilis, kemudian beliau menemukan sumber air dan meminumnya.

Kemudian beliau melanjutkan perjalanan ke arah timur hingga menemukan sebuah pohon besar yang disebut dengan pohon pakel. Sehingga Ki Kriyo menganggap pohon pakel sebagai batas wilayah atau pathok perbatasan. Sehingga beliau menamakan tempat tersebut Tugu dan memilih menetap disana.

Mengenal orang baru dengan suasana yang berbeda menjadi keseruan yang tiada bandingannya. Meskipun sebelumnya belum saling mengenal tetapi sudah akrab di waktu yang singkat. Canda tawa selalu menghiasi KKN di Desa Tugu 2. Desa Tugu dibagi menjadi 2 kelompok dengan 2 dusun yang berbeda yaitu Dusun Tugu dan Dusun Soko. Untuk kelompok Tugu 1 ditempatkan di dusun Tugu sedangkan Tugu 2 di dusun Soko. Untuk kelompok Desa Tugu 2 ditempatkan di posko rumahnya Pak Yuono. Sebelum itu, membersihkan terlebih dahulu rumah tersebut untuk ditempati kelompok Tugu 2.

Pembukaan KKN Desa Tugu dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023 pada malam hari bada Isya. Yang dihadiri oleh perangkat desa setempat. Setelah acara pembukaan, keesokan harinya kelompok Tugu 2 memantapkan program kerja yang sudah disusun sebelumnya. Program kerja ini kami diskusikan terlebih dahulu dengan perangkat desa agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan diskusi yang telah dilaksanakan akhirnya program kerja kami diterima baik di Desa Tugu. Salah satu perangkat desa Tugu memberikan beberapa masukan atas program kerja yang telah disusun. Salah satu masukan yang diberikan beliau adalah untuk tidak memberikan janji kepada masyarakat mengenai pemasaran produk UMKM yang dipasarkan oleh mahasiswa dan ketika KKN berakhir pemasaran juga berakhir. Apabila ada pemasaran produk diupayakan yang

mengendalikan adalah pelaku usaha agar produknya tetap berjalan meskipun nanti KKN sudah selesai.

Selanjutnya kami berkunjung ke rumah bapak kepala dusun. Beliau menyambut kami dengan tangan terbuka. Disana kami berdiskusi mengenai program kerja yang telah direncanakan. Disini berbincang-bincang dengan ibu kepala dusun mengenai UMKM yang berada di Dusun Soko maupun Tugu. Masyarakat disini mayoritas mempunyai ladang untuk bercocok tanam. Di Desa Tugu sendiri terkenal dengan banyaknya wisata dan UMKM. Salah satu wisata yang ada di Tugu ialah Tugu Park, dan masih ada beberapa yang lain, sedangkan untuk UMKM yaitu omah peyek.

Kelompok Tugu 2 akan mengadakan seminar beasiswa mengenai beasiswa untuk anak yang masih sekolah atau kuliah. Kami mengundang narasumber yang ahli di bidangnya yaitu salah satu dosen yang ada di UIN Satu Tulungagung. Kegiatan seminar ini berjalan dengan lancar dan diterima baik oleh para tamu undangan. Dikarenakan di Desa Tugu masih banyak anak-anak yang kurang akan Pendidikan karena biaya. Selain itu untuk bahan evaluasi buat ibu-ibu akan pentingnya Pendidikan. Selain mengenai seminar beasiswa kelompok Tugu 2 akan melakukan kegiatan menanam pohon di sekitar posko. Dua hal tersebut merupakan program kerja unggulan dari kelompok Desa Tugu 2.

Di depan posko terdapat musholla yang dijadikan sebagai tempat mengaji para anak-anak di sekitar posko yang Bernama TPQ Miftakhul Jannah. Maka dari itu Tugu 2 akan memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang mengadakan lomba seperti mewarnai, cerdas cermat, makan kerupuk, joget balon dan estafet sarung. Acara tersebut menjadi salah satu program kerja besar sekaligus penutup Bersama dengan anak-anak TPQ.

Di dalam Kelompok Desa Tugu 2 terdapat salah satu divisi yaitu Divisi Ekonomi. Sangat cocok dengan potensi Desa Tugu yaitu UMKM dan tempat wisata. Di sebelah posko terdapat tempat wisata yang bernama “Dung Manjung”. Akan tetapi tempat wisata tersebut sudah lama mati atau tidak ada pengunjungnya karena beberapa hal. Disini dari divisi ekonomi mempunyai ide untuk meramaikan tempat wisata tersebut. Pertama-tama yang perlu dilakukan ialah membersihkan tempat wisata tersebut bersama dengan para warga desa setempat. Kegiatan kerja bakti atau membersihkan tempat wisata tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2023 pada pukul 08.00.

Selain itu dari divisi Ekonomi juga survey ke beberapa UMKM salah satunya survey ke tempat Omah Peyek yang dikelola oleh mbak Sri Rejeki. Tujuan dari survey ini adalah untuk program kerja dari divisi ekonomi yaitu “Sharing Session”. Omah peyek mengelola berbagai macam varian peyek dan berbagai macam keripik sayur-sayuran. Keripik peyek terdapat berbagai macam topping yaitu kacang kedelai, kacang *lotbo*, kacang tanah, urang ebi dan sebagainya. Sedangkan keripik sayur-sayuran terdiri dari bayam, pare dan luntas.

Saya berterimakasih kepada teman-teman atas kerja samanya dan ketulusan sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan saya lebih berbaur dengan masyarakat dan membuat saya lebih menambah wawasan dan ilmu selama KKN di Desa Tugu. Kebanyakan warga desa setempat dan antusias para anak-anak yang ingin belajar dan membantu dalam kegiatan KKN ini. Dari kegiatan KKN ini saya belajar akan pengabdian masyarakat yang sangat luar biasa.

Selama berada di Desa Tugu pesan saya untuk masyarakat desa Tugu, saya berharap selama kami bertempat di Desa Tugu semoga sedikit membantu atau bermanfaat bagi masyarakat sekitar serta sedikit memberi wawasan kepada seluruh masyarakat. Selain itu lebih menjaga lingkungan dan semakin bersemangat membangun desa Tugu agar lebih maju dan semakin dikenal banyak orang serta tetap mengenang kami. Untuk teman-teman sekelompok, seperjuangan semoga silaturahmi tetap terjaga dengan baik meskipun pertemuan ini sangat singkat. Semoga menjadi orang sukses dan kegiatan KKN bermanfaat bagi orang lain.

“KKN” Pengabdian atau Sebuah Formalitas Tugas?

Jazilatur Rahma

Prodi Psikologi Islam, NIM. 126308203197

Anggota Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung 2023 Regular Multisektoral
Gelombang I Posko 2 Desa Tugu Kecamatan Sendang
Kabupaten Tulungagung.

Sebelum saya memulai cerita essay saya ini, apasih KKN itu? Tentunya masih bingung dong apasih KKN itu. Wajar dong tidak tahu hahaha lalu kita langsung gercep dong tanya-tanya dengan kakak tingkat, ada yang bilang KKN itu asik, ada yang bilang susah, ada yang bilang banyak konflik dan lain sebagainya.

Nah KKN Regular Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*). KKN sendiri itu adalah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain

seperti pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.

Pada hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 dimana hari itu teman-teman antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan perwakilan kelompok untuk berangkat berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN. Pada waktu itu kami semua berkumpul terlebih dahulu di kos teman saya yaitu bernama Yesi, sebelum keberangkatan kesana semua barang-barang sudah diangkut terlebih dahulu pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 pagi. Tepat pada jam 16.00 kita semua berangkat semua ke Desa Tugu dengan tidak lupa berdoa terlebih dahulu.

Perjalanan dari Tulungagung menuju ke Desa Tugu posko 2 memakan waktu kira-kira mencapai 35 menit. Sesampainya ditempat kita semua bersilaturahmi kepada Bapak Yono selaku yang mempunyai rumah dan kami meminta izin untuk menempati rumah tersebut selama kurang lebih 35 hari dengan anggota 42 orang yang fakultasnya berbeda-beda. Setelah itu kami beres-beres barang-barang dan membersihkan posko kami. Kami semua sampai di posko sekitar jam 16.35 setelah beres-beres tadi kami semua melaksanakan ibadah sholat Magrib di sana.

Setelah itu kami semua merasakan kalau cacing-cacing di perut kami masing-masing mulai berteriak haha, rupanya kami semua lapar. Setelah itu beberapa teman saya memulai masak mi karena bahan yang ada di posko adanya mi. Setelah makan kami semua beres-beres dan ternyata udah larut malam dan teman-teman udah mulai merasakan hawa-hawa mengantuk.

Pada minggu pertama, hari kedua saya dan teman saya jalan-jalan sekitar posko untuk melihat keadaan sekitar posko dan menyapa warga sekitar, dalam perjalanan saya menemukan banyak potensi di desa tugu tersebut. Bukan hanya potensinya yang banyak tetapi pemandangan dan juga lahan terasering yang amat begitu mengagumkan dan baru ini saya temukan di desa tugu, serta pada malam hari diajakin salah satu warga yang bertepatan rumahnya didepan posko untuk melakukan ngaji rutinan setiap hari jumat kliwon. Dan pada hari sabtu pada tanggal 21 januari 2023 malam kami semua melakukan rapat buat agendakan hari pembukaan di desa. Setelah kita melaksanakan pembukaan pada hari minggu tanggal 22 januari 2023 kita semua mulai merancang program kerja masing-masing divisi.

Sebelum membuat program kerja kita sudah membentuk kelompok divisi terlebih dahulu lewat online yaitu Google Meet pada hari selasa tanggal 10 Januari 2023. Dari 40 anggota kita dibagi menjadi 1 pengurus harian dan 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih menjadi bagian dari anggota divisi publikasi dan komunikasi dengan 7 anggota yang bernama Tatia sebagai CO (Koordinator Kelompok), Umi, Ali, Anggita, Anida, dan Sukma. Di divisi ini tugas dan perannya menjadi dokumentasi

mencangkup semua divisi, setelah itu tugas di bagi rata biar satu sama lain mempunyai tanggung jawab masing-masing dan saya kebagian menjadi penanggung jawab divisi Pendidikan.

Hari berikutnya kita sudah memulai ikut serta kegiatan di lingkungan seperti kerja bakti setiap hari Minggu bersama warga sekitar posko, jamaah di mushola didepan posko. Kegiatan sehari-hari seperti memasak ini juga sempat menimbulkan cekcok. Karena bingung besok mau masa kapa dan antri mandi yang selalu terjadi di setiap pagi karena pagi itu dimana teman-teman mau menjalankan kegiatan masing-masing. Sepanjang antrian mandi itu ada aja guyonan seperti lupa bawa handuk, lupa enggak bawa baju ganti dan lain sebagainya. Hari selasa tanggal 24 Januari 2023 saya mulai ikut observasi dan mencari informasi ke beberapa sekolah karena ini adalah sebagian program kerja divisi Pendidikan.

Minggu kedua dan ketiga, diawali dengan hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi saya mulai memecah maksudnya membagi tugas mengikuti dan mendokumentasi semua divisi. Waktu itu saya mengikuti divisi Pendidikan. Di SD Tugu 2 anak-anaknya semua sangat antusias kedatangan kami. Disana saya bertugas mendokumentasi berupa foto dan video kegiatan belajar mengajar KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah itu sesampainya dari kegiatan masing-masing, saya dan teman divisi saya mengumpulkan hasil dokumentasi setiap hari setelah itu kita mulai mengedit dan menggunggahanya di media sosial berupa Instagram, tiktok dan lain-lain. Dan Ketika mau menggunggahanya di media sosial dan teman divisi harus keluar dulu dari posko, karena di desa Tugu merupakan daerah pegunungan sehingga sinyal-sinyal sulit untuk masuk di hp kita, dan itu juga menumbuhkan kesabaran pada diri kita masing-masing.

Tidak Terasa KKN sudah hampir berakhir, serta program kerja sudah mulai selesai. Dan KKN ini bisa diambil pelajaran bahwasanya menyatukan pola pikir dengan 42 kepala itu tidak la mudah tapi dengan seiringnya berjalan waktu semua bisa menerima masing-masing, saling melengkapi, bisa merangkul satu sama lain. Dan ternyata KKN seasi itu loh, banyak hal yang membuat desa Tugu untuk dirindukan di suatu saat nanti, terutama Bapak kepala Desa, Bapak Sekdes beserta jajarannya terimakasih telah menyukseskan KKN kita. Tak lupa terimakasih juga kepada Bapak Yono yang sudah mengizinkan rumahnya untuk disinggahi, tak lupa lagi untuk Kepala Sekolah SD Tugu 1 dan SD Tugu 2 yang sudah membantu kelancaran KKN kami semua dan yang tak lupa lagi untuk Warga Desa Tugu kita sangat berterimakasih kepada mereka sudah menerima kita selama kurang lebih 45 hari di desa Tugu ini.

30 Hari yang Akan Saya Rindukan

Siti Uswatun Khasanah
NIM 126402202159, Prodi Ekonomi Syariah

30 hari melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tapi 30 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan berusaha memajukan desa tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh dan teman-teman di bangku perkuliahan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata adalah program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti banyak pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat sekitar pada semestinya dan masih banyak lagi. Kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta dosen pembimbing lapangan, masyarakat, pemerintahan daerah, dan kepala desa beserta stafnya.

Kebetulan kami ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelompok Tugu 2, beralamat di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Desa Tugu memiliki empat dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Desa ini termasuk maju karena terdapat banyak potensi ekonomi yaitu pelaku UMKM seperti omah peyek, kripik ridho,

sambel pecel bulak rejo, tas anyaman plastik, ayaman bambu, berbagai mebel, warung makanan, gorengan dan masih banyak lagi. Kemudian juga terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung dan Dung Jaran yang memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air yakni arung jeram (*rafting*), selain itu terdapat wisata Tugu Park didasari oleh adanya potensi daerah Tugu dan kawasan Kecamatan Sendang yang terkenal dengan buah duriannya, selain itu juga menyajikan kolam renang untuk anak dan dewasa, ada yang baru di Tugu Park yaitu tempat ngopi “Kopi Klotok” ala kuliner Jogja yang terkenal di Jalan Kaliurang.

Penduduk di Desa Tugu mayoritas beragama Islam. Hal ini ditujukan terdapat banyak mushola dan masjid, tidak ada tempat ibadah agama lain seperti gereja, pura, dll. Kami disambut hangat oleh perangkat desa, dan masyarakat setempat. Beliau sangat ramah dan welcome pada kami.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok Tugu 2 dengan jumlah mahasiswa berjumlah 42 orang, diantaranya 32 perempuan dan 10 laki-laki, kami menyiapkan persiapan yang dibutuhkan. Mulai dari pembekalan peserta KKN tanggal 16 s/d 18 Januari 2023, dan melaksanakan rapat bersama. Alhamdulillah saya terpilih sebagai anggota divisi ekonomi dengan cakupan kerja tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dll.

Saya sungguh menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal pertama hingga hari terakhir. Sangat banyak kesan-kesan, banyak hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengenakan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu masakan.

Teman-teman mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk berkontribusi di dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat, baik dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan; Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dawah; maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Program Kerja unggulan kami yaitu *Talkshow* Pendidikan “Pendidikan Lanjut untuk Masa Depan Gemilang Melalui Beasiswa” yang diisi oleh DPL kami Ibu Galuh dan Muhamad Fatkur dari divisi pendidikan, kemudian mengadakan lomba untuk adik-adik SDN 1 dan 2 Tugu, serta lomba memperingati Isra’ Mi’raj untuk adik-adik Miftahul Jannah. Kami dari anggota Divisi Ekonomi mempunyai Program Kerja *sharing session* dan paid promote UMKM di setiap hari Kamis, proker gabungan dengan kelompok Tugu 1 membersihkan sekaligus menghidupkan kembali Wisata Kedung Manjung, dan tugas dari kampus yaitu sosialisasi sertifikasi halal.

Sharing Session dan sosialisasi sertifikasi halal kami mengambil pelaku UMKM Omah peyek Mbak Sri Rejeki yaitu beraneka macam peyek premium (kacang tanah, kacang dele, kacang hijau, kacang hitam, ebi, dll) dan aneka kripik seperti luntas, pare, bayam, lombok, dan masih banyak lagi. Kedua Kripik Ridho dengan pemilik UMKM Ibu Mesthini, memproduksi kripik singkong, mbothe, pisang, dan juga peyek kacang. Ketiga Sambel Kacang Bulak Rejo Ibu Sri Indarti, dan tambah lagi untuk *sharing session* yaitu tas ayaman dari daur ulang plastik.

Sharing session sesuai dengan artinya yaitu ajang untuk saling berbagi pengetahuan, skill ataupun pengalaman bagaimana cara

produk tersebut diolah, dipasarkan, dan bagaimana kendala yang dihadapi, serta kami juga membantu mencari solusi untuk permasalahan tersebut.

Saya pribadi dari jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belajar masuk ke dalam masyarakat mulai dari beranjangsana di sekitar posko, mengikuti yasinan ibu-ibu, belajar mengajar di SD 2 Tugu, mengajar di TPQ, Kerja bakti masyarakat, mengikuti senam, membantu penginputan data masyarakat di Balai Desa, dan masih banyak lagi, sepertinya tidak akan habis jika diceritakan selama 30 hari ini.

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN di Desa Tugu 2, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan, membaur bersama warga Desa Tugu, berdiskusi dengan elemen masyarakat, bermain dan belajar bersama adik-adik memberikan pengalaman dan pelajaran baru bagi saya. Warga mengajarkan tentang nilai-nilai gotong royong, adik-adik memberikan cerita dan kebahagiaannya kepada kami, selama hampir satu bulan mereka memberikan saya kebahagiaan dan kebanggaan yang luar biasa dalam partisipasi, rasa haru saya tak bisa saya sembunyikan ketika kegiatan ini harus berakhir. Terutama juga dengan teman-teman partner selama satu bulan ini. Sudah seperti keluarga sendiri. Pasti akan sangat merindukan masakannya, canda gurainya, tingkah usilnya, perhatiannya. Saya berharap di kemudian hari kami sukses dengan jalan masing-masing, adik-adik desa bisa semakin riang bergembira belajar dan bermain bersama teman-temannya, adik-adik sehat selalu semakin berprestasi di sekolah, aamiin.

Pesan dari saya untuk seluruh warga Desa Tugu Sendang semoga terus menjaga kekompakan dan keguyuban antar warga saling menghormati, saling menghargai, dan tidak menjadi suatu golongan, terus merangkul semua warga. Selain itu kami juga banyak berterima kasih terhadap Bapak Yuwono yang telah menyediakan posko pada kami, terletak di Dukuh Subi. Rumah bagus nan besar rela beliau persilahkan pada kami yang berjumlah 42 mahasiswa. Sungguh Bapak Yuwono sangat baik layaknya Bapak sendiri buat kami.

Menjalani Kehidupan Bersama di Rumah Kedua

Sukma Aulia Subekti

NIM 126402202160, Prodi Ekonomi Syariah

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan orang lain, terutama masyarakat di desa tempat mereka tinggal. Kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain ini sering disebut dengan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari, banyak aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial seseorang terutama aspek keluarga dan lingkungan. Pada saat KKN mahasiswa diharuskan menyelesaikan program-program kerja yang sesuai dengan tema, dan program-program kerja tersebut akan sia-sia apabila tidak ada dukungan dan kerjasama dari masyarakat. Tujuan KKN dinyatakan antara lain agar sarjana yang dihasilkan Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan *inter disipliner* dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa.

Pada 19 Februari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung), khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi

sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi.

KKN regular multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung) diadakan menjadi dua gelombang keberangkatan dan kali ini saya mendaftarkan diri pada gelombang pertama. Desa Tugu merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Berbagai macam destinasi wisata alam dan kesenian tradisional dimiliki oleh desa ini. Di antaranya ada Kedung Manjung, situs sejarah desa, makam Demang yang babad cikal bakal Desa Tugu, tradisi jamasan pusaka massal yang rutin dilakukan oleh warga setiap bulan Syuro, serta berbagai pentas seni tradisional lainnya. Kemudian guna melestarikan kesenian daerah, dan menegaskan bahwa Tugu merupakan desa wisata, pemerintah desa setempat, belum lama ini membangun monumen berupa patung reog kendang. Patung ikonik ini menjelaskan, jika

masyarakat Desa Tugu adalah pelestari seni tradisional peninggalan leluhurnya.

Di desa Tugu inilah saya memilih pemberangkatan KKN gelombang pertama. Terdapat dua kelompok yang akan melakukan kegiatan KKN di desa Tugu, namun saya memilih kelompok dua yang di dalamnya terdapat 42 mahasiswa dengan 10 anak laki-laki dan 32 anak perempuan. Sebagaimana perizinan bahwa akan diadakannya KKN di desa Tugu koordinasi desa yang bertugas mendatangi Balai desa Tugu untuk membahas kelangsungan kegiatan. Berikutnya perangkat desa setempat membantu kelompok kami untuk mencari tempat tinggal (posko KKN) yang pada akhirnya kami ditempatkan tepat nya didusun Subi dan kebetulan di depan posko yang menurut saya dapat dikatakan lebih dari cukup dan nyaman terdapat mushola Miftahul jannah. Sehingga dapat juga digunakan sebagai sarana dalam melaksanakan kegiatan lainnya seperti halnya sholat berjamaah seluruh Anggota KKN dan juga dipergunakan untuk kegiatan mengajar mengaji anak-anak wilayah sekitar posko. Disini lah semua pengalaman dan cerita saya dimulai pada kegiatan KKN ini. Pada awal hari dimana semua anggota datang untuk berkumpul di posko yang telah ditetapkan ini semuanya berangkat dengan membawa semua peralatan nya untuk tinggal ditempat ini selama kurang lebih 31 hari dengan perasaan yang bercampur aduk saling merasakan hal yang asing. Namun ketika itu pula semuanya mulai saling membuka pembicaraan untuk mengenal satu sama kegiatan pertama kali yang kami lakukan yaitu membersihkan posko dengan segala izin dari pemilik rumah. Di posko ini nanti kami akan hidup dengan seorang bapak yang mana beliau adalah pemilik rumah yang dengan senang hati mengizinkan rumahnya digunakan sebagai tempat tinggal mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung. Pada hari itu beliau

menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Disitu kami mulai mengenalkan diri kepada beliau sebelum kegiatan bebersih rumah dilaksanakan. Setelah semuanya selesai kemudian diadakan diskusi mengenai program kerja dan juga kegiatan keseharian yang akan dilakukan selanjutnya.

Akhirnya terbentuk lah beberapa divisi yakni divisi ekonomi dan produksi, divisi sosial budaya dan agama, divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi publikasi dan komunikasi. Kebetulananya disitu saya termasuk dalam divisi Publikasi dan komunikasi, yang mana kegiatan setiap harinya ikut bersama divisi lain untuk dokumentasi kegiatan dan juga mempromosikannya melalui ig story, tiktok, pamflet dan lain sebagainya.

Sedangkan divisi lainnya memiliki kegiatan seperti halnya mengajar di SD Tugu 1, SD Tugu 2.TPQ Miftahul Jannah, TPQ Al Mubarak. Ada juga dari divisi agama yang memeriahkan Isra mi'raj dengan mengadakan perlombaan untuk anak-anak desa tugu. Di samping itu kelompok kami ini juga mengadakan kerja bakti bersama warga setempat, senam sehat bersama perangkat desa Tugu, kegiatan seminar di balai desa Tugu, dan adanya Pemberdayaan UMKM masyarakat Desa Tugu dengan juga ikut mempromosikan nya di media sosial KKN Tugu ditujukan untuk memperluas pengetahuan masyarakat luar mengenai segala UMKM yang ada di desa Tugu ini.

Satu persatu kegiatan yang setiap harinya dijalankan dan tak luput dari segala kendala yang ada, namun dengan kerjasama dan semangat yang ada pada akhirnya berakhir baik. Tak terasa selama lebih dari satu bulan kami hidup bersama dalam satu rumah, saling melengkapi satu sama lainnya. Memasak bersama, baju yang

dijemur di atap yang sama, kamar mandi yang digunakan bersamaan dan semua nya yang kami rasakan bersama akan menjadi cerita yang mungkin sulit terlupakan. Pengalaman dan pengajaran yang didapat yang akan menjadi cermin di suatu saat nanti bahwa beberapa orang dapat hidup bersama dalam rumah keduanya.

Keberagaman Sosial dan Toleransi Beragama di Desa Tugu

Rinta Agustin Fadhilah

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengengjawantahkan esensi ajaran agama yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan berlandaskan prinsip-prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan bernegara. Sedangkan kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Toleransi dalam moderasi beragama adalah poin penting dalam menjalankan roda kehidupan yang rukun dan tentram.

Dalam praktiknya moderasi beragama dan kearifan lokal disini selalu berdampingan karena dalam setiap daerah pastinya memiliki budaya serta agama yang berbeda-beda. Indikator moderasi beragama adalah komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan serta penerimaan tradisi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan kepada pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Dalam praktiknya di Desa Tugu keberagaman agamanya bisa dikatakan sangatlah kental dengan agama Islamnya.

Daerah Tugu terdapat banyak masjid dan mushola. Di Desa tugu terdapat banyak yang agamanya islam, namun terdapat banyak aliran yang berbeda. Namun masyarakat-masyarakatnya sangat akrab tidak membedakan apapun. Meskipun dalam peringatannya masyarakat Desa Tugu lebih sering melakukan kegiatan yang sifatnya senang tetapi tetap membawa nilai-nilai yang menggembirakan dan juga menguatkan toleransi. Toleransi secara istilah adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antara sesama manusia. Menurut survey dalam kegiatan ini, masyarakat desa Tugu akan kental akan toleransi seperti halnya kerukunan dalam beragama.

Kerukunan antar masyarakat sangat terbentuk disini, meskipun geografi di daerah sini banyak kawasan hijau. Jarak antar dusun, rumah-rumah lumayan jauh. contoh di daerah pasar tradisional desa Tugu. Banyak sekali orang-orang yang melakukan aktivitas berjualan. Pasti interaksi sosial disini sangat lah baik.

Pada saat itu masjid yang berada di depan posko terisi penuh, banyak juga masyarakat dari desa lain, masjid tersebut juga digunakan sebagai madrasah untuk anak-anak di Desa Tugu. Pada kehidupan sehari-hari lantunan adzan di Desa Tugu selalu berkumandang, disini menandakan bahwa masyarakat desa Tugu juga peduli akan pentingnya ibadah. Kegiatan islami juga masih sering dilakukan oleh masyarakat Desa Tugu, terdapat yasinan yang selalu dilaksanakan. Kegiatan yasinan biasanya dilakukan setiap sepagar (40 Hari). Namun aslinya yasinan dilakukan pada satu minggu sekali, namun karena ibu ibu yang mengikuti yasinan sedikit maka yasinan dilakukan sepagar (40hari). Dalam penerapan di Desa Tugu kegiatan yasinan disini dilakukan setiap acuannya

adalah tanggal jawa yaitu hari Jumat legi. Kegiatan yasin dilakukan bergiliran setiap rumah-rumah tetangga. Selain itu juga ada kegiatan genduren untuk memperingati acara khusus untuk permasyarakatan Desa Tugu.

Adapun masjid di depan posko terdapat anak-anak yang ikut mengaji. Saya dan teman-teman dari divisi agama ikut membantu ustadzah yang selalu mengajar setiap harinya di masjid itu. Kami membantu mengajar ustadzah hari senin sampai hari Jumat. Sebenarnya mengajarnya hanya sampai kamis, namun karena kami membantu ikut mengajar jadi ibu ustadzah meminta tolong kepada kami untuk mengajarnya sampai hari Jumat. Adek-adek sangat menerima kehadiran kami yang membantu ikut mengajar adek-adek mengaji.

Sebenarnya masih ada satu lagi masjid yang kami ikut membantu mengajarnya, tempatnya cukup jauh dan jalannya cukup sulit untuk ke tempat itu. Namun kami tetap semangat untuk membantu mengajar di masjid itu. Sebenarnya yang ada kendala di masjid yang jauh itu karena cuaca yang selalu hujan. Di masjid depan posko kita mulai mengajar mulai jam setengah tiga siang, lalu kami kasih lagu-lagu tata cara wudhu, bacaan doa-doa solat dan lain-lain. Setelah selesai sekitar jam setengah 4, kami pun melanjutkan dengan sholat asar berjamaah sampai sekiranya pukul empat sore semua anak pada pulang ke rumah masing-masing.

Lalu kami pun melanjutkan mengajar di tempat yang satunya yaitu di Desa Kalimati, yang jalannya cukup susah dan cukup jauh. Anak-anak yang mengaji di Desa Kalimati sangatlah semangat untuk ikut mengaji. namun yang jadi kendala kami yaitu cuaca hujan yang tidak menentu. Sering kali kami tidak meliburkan

anak-anak karena cuaca hujan, namun di jam ketika kami berangkat mengajar selalu tiba-tiba hujan yang cukup deras. Kami pun terkadang tidak cukup berani untuk berangkat karena hujan yang selalu cukup lebat.

Selain kegiatan yasinan dan mengajar di madrasah-madrasah adapun kegiatan dzikir pihak di Desa Tugu juga dilakukan, tetapi pasca pandemi kegiatan ini di berhentikan. Karena memang pandemi selama dua tahun terakhir membuat kegiatan yang sering dilakukan masyarakat Desa Tugu diberhentikan. Kegiatan Khotmil Qur'an Desa Tugu juga masih berhenti karena pasca pandemi. Pernyataan diatas bisa disimpulkan kesadaran akan ibadah dan kegiatan yang Islami di Desa Tugu sangat lah kental. Yang unik di Desa Tugu adalah pasar tradisionalnya, umumnya pasar-pasar buka setiap hari. Tetapi disini buka setiap hari pahing dan wage.

Selain itu dalam pembangunan rumah penduduk di sini juga masih sangat kental dengan tradisi adat. Biasanya dalam pembangunan rumah melihat faktor kekuatan material, desain bangunan dekorasi interior, geografi dan lain-lain. Tetapi dalam prakteknya di Desa Tugu dalam pembangunan rumah juga dengan melihat atau mencari hari. Selain untuk pembangunan rumah mencari hari juga untuk hari pernikahan dan pemilihan calon pasangan. Tradisi-tradisi dan kebudayaan yang masih dijalankan di desa Tugu yaitu nandur bareng bergiliran. Karena mayoritas masyarakat disini mata pencahariannya adalah petani, meskipun masyarakat di Desa Tugu banyak juga memelihara sapi atau ternak sapi perah. Masyarakat islam Desa Dompjong tergolong dalam NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah, LDII, tetapi mayoritas

masyarakat Desa Tugu tergolong NU. Masyarakat desa Tugu dalam penerapan toleransi moderasi beragama dan penerimaan tradisi budaya di daerah Desa Tugu sangatlah beragam.

Beberapa daerah Desa Tugu memang penuh akan pepohonan. Beberapa jalan memang masih belum merata soal jalan aspal. Terdapat kesempatan saya survey ke daerah plosok-plosok di Desa Tugu. Terdapat tempat beribadah yang masih jauh dalam jangkauan pusat penduduk. Banyak anak-anak yang berlalu lalang di daerah tersebut. Jalan yang penuh bebatuan dan suasana yang dingin juga menjadi suatu ciri khas di daerah tersebut. Memang jika kita lihat Desa Tugu memang berada di daerah pegunungan, tetapi banyak masyarakat yang bekerja di kota. Memang Desa Tugu dikenal dengan produksi sapi perahnya.

Dalam Geografi Desa Tugu Kecamatan Sendang adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung sendiri terletak pada Bujur Timur, Lintang Selatan dengan titik nol derajat dari Greenwich Inggris. Dengan luas wilayah 1.055,65 km². Dengan batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Tulungagung sebelah utara Kabupaten Kediri, sebelah timur Kabupaten Blitar, sebelah selatan Samudra Indonesia, sebelah barat Kabupaten Trenggalek dan Ponorogo.

Bisa disimpulkan bahwa masyarakat Desa Tugu memiliki kerukunan dan toleransi bermasyarakat. Sikap humanis disini sangat di junjung tinggi. Dengan adanya keberagaman budaya, keberagaman agama, keberagaman sudut pandang masyarakat. Memiliki suatu keunikan khusus di Desa Tugu. Antusias warga dalam kegiatan budaya dan keagamaan sangat seimbang, jadi tidak ada gesekan antar perbedaan sudut pandang. Dengan potensi

wisata lokal dan budaya juga membuat daya tarik wisatawan tersendiri. Semoga dengan adanya keberagaman budaya dan potensi wisata di Desa Dompjong dapat mendapatkan sorotan dari pemerintah, agar desa ini semakin maju, berkembang dan masyarakat semakin cakap dalam menghadapi era digital pada saat ini.

Memaknai Pengabdian di Subi

Irva Sabana Asmi

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, NIM 126205201018

Peserta KKN Multisektoral 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid
Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Tugu Dusun Subi
Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Kuliah kerja nyata atau sering disebut KKN pastinya sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa. Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan menerapkan ilmunya di suatu daerah. Dulu sebelum memasuki semester enam masih bertanya-tanya apa itu KKN? Bagaimana rasanya kalau melaksanakan KKN? Banyak yang bilang KKN itu seru, menyenangkan, mendapat wawasan, relasi, pengalaman, dan cinlok. Sebelum Saya merasakan KKN, Saya hanya bisa mendengarkan dan membayangkan anggapan orang-orang tentang KKN.

Tepat di semester enam ini Saya benar merasakan dan percaya tentang anggapan orang-orang Mengenai KKN kepada Saya. Kuliah kerja nyata memang seru dan menyenangkan meskipun banyak hambatan dan rintangan yang harus dihadapi. Sebelum terjun langsung ke masyarakat tentunya ada pembekalan dari kampus. Kuliah kerja nyata membuat Saya dan mahasiswa lainnya agar menjadi mahasiswa yang mandiri, berani, dan bertanggung jawab. Menjadi mahasiswa sebenarnya tidak hanya membaca, menulis, dan pandai publik speaking. Namun, menjadi mahasiswa juga harus bisa terjun ke masyarakat, karena sejatinya kelak Kita senantiasa akan kembali di masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membuka beberapa jenis KKN, mulai dari KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Multisektoral. Dari beberapa jenis KKN yang disediakan oleh kampus, Saya memilih untuk KKN Multisektoral di daerah Sendang yakni wilayah Tugu. Alasan Saya memilih KKN di daerah sendang wilayah Tugu, karena wilayah Sendang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal Saya. Perjalanan dari tempat tinggal Saya ke Posko KKN sekitar 40 menitan.

Tanggal 17 Januari 2023 dilaksanakan pembekalan KKN di kampus UIN SATU. Pembekalan tersebut berjalan dengan lancar. Tanggal 19 Januari 2023 dilaksanakan pemberangkatan KKN 2023 yang dihadiri perwakilan 2 orang dari setiap wilayah. Setelah selesai pemberangkatan Kami berkumpul menjadi satu di posko Tugu 2. Posko Tugu 2 terletak di desa Tugu Dusun Subi, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, pemandangan yang asri, suasana pedesaan masih ada, dan masyarakatnya yang ramah membuat Saya menjadi betah melaksanakan KKN di dusun Subi. Pemilik posko Tugu 2 yakni Pak Suyono menyambut kedatangan Kami dengan baik. Di sana, Saya mendapatkan teman baru sebanyak 42 orang. Di mana, 42 orang tersebut berasal dari berbagai prodi. Anggota KKN Tugu 2 terdiri dari 10 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Saya berdoa dan berharap semoga kelompok KKN ini bisa menjalankan tugas dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hari pertama di posko, Kami perkenalan dan berbincang-bincang antara satu dengan yang lain. Hari kedua, Kita berkumpul untuk membicarakan program kerja KKN selama 1 bulan ke depan. Dalam KKN ini dibagi menjadi lima divisi yaitu divisi

pendidikan dan teknologi, divisi Kesehatan dan lingkungan, divisi ekonomi, divisi komunikasi dan publikasi, serta divisi sosial dan agama. Saya memilih dan masuk ke divisi pendidikan. Rasanya sangat senang, karena divisi pendidikan dan teknologi mengadakan program kerja mengajar di sekolah dasar yang ada di Tugu dan bimbingan belajar di dusun Subi.

Pembukaan KKN Multisektoral desa Tugu dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 22 Januari 2023. Pembukaan tersebut berlangsung di sanggar tari desa Tugu. Waktu pembukaan KKN desa Tugu setelah bada magrib. Pembukaan tersebut berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Pembukaan tersebut dihadiri oleh tokoh masyarakat, bapak/ibu dosen pembimbing lapangan KKN desa Tugu, dan seluruh peserta KKN Multisektoral desa Tugu.

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, divisi pendidikan dan teknologi melakukan survei ke sekolah dasar negeri Tugu 1 dan sekolah dasar negeri Tugu 2. Survei tersebut bertujuan untuk meminta izin kepada bapak/ibu guru. Survei pertama, Kami menuju ke sekolah dasar Tugu 2, jarak posko ke Sekolah Dasar Tugu 2 lumayan jauh. Pemandangan yang begitu indah, udara yang begitu segar, serta jalanan yang sebagian besar masih tanah dan berbatu (*makadam*). Tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat Kami. Sesampainya disana kedatangan Kami disambut baik oleh bapak/ibu guru. Kami sangat senang karena dapat bersilaturahmi kepada bapak/ibu guru sekolah dasar negeri tugu 2 dan adik-adik kelas satu hingga enam. Selanjutnya survei kedua, Kami menuju Sekolah Dasar Negeri Tugu 1. Di sepanjang jalan menuju sekolah dasar negeri 1 disuguhkan pemandangan yang begitu indah yang masih khas dengan pedesaan. Tidak lama

kemudian tak terasa Kami sampai di sekolah dasar negeri tugu 1, letaknya tepat di pinggir jalan raya. Bapak/Ibu guru juga menyambut kami dengan baik. Adik-adik juga sangat antusias dan semangat dalam menyambut kedatangan kami.

Keesokan harinya, Saya dan teman-teman mulai mengajar di sekolah dasar tugu 1. Saya mengajar di kelas dua, rasanya pertama kali masuk ke kelas dua senang sekali karena sudah dipercaya dan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas dua. Anak-anak kelas dua sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saya dan teman-teman mengajar di sekolah dasar selama tiga hari dalam satu minggu dan berlangsung selama satu bulan.

Kegiatan belajar di sekolah dasar negeri tugu 1 dimulai pukul 07.30 WIB. Pukul 08.30 dimulai rutinan mengaji bersama-sama hafalan surah-surah pendek. Kegiatan rutinan hafalan surah pendek bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter dan moral pada diri peserta didik di tengah arus kecanggihan teknologi. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti hafalan surah pendek tersebut. Setelah kegiatan rutinan hafalan surah pendek, tepat pukul 08.00 WIB semua peserta didik masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Malam harinya, divisi pendidikan dan teknologi mengadakan bimbingan belajar untuk anak SD/MI di sekitar posko yaitu Dusun Subi. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat setelah bada Magrib. Beberapa anak SD/MI di sekitar dusun Subi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan belajar.

KKN Multisektoral 2023 di dusun Subi kali ini berlangsung seru dan menyenangkan. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan, mulai dari kegiatan kerja bakti di sekitar posko, kerja bakti di kedung manjung, membantu tenaga pendidik di TPQ, pendataan masyarakat di balaidesa, senam bersama masyarakat di balai desa, posyandu remaja, posyandu balita, outbound, anjongsana ke rumah warga untuk menjalin silaturahmi, *talk show* pendidikan di balai desa, lomba *isra miraj* di sekolah dasar, lomba di mushola Miftahul Jannah, dan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Banyak sekali ilmu, pengalaman, wawasan, dan relasi yang Saya dapatkan. KKN Multisektoral 2023 di Desa Tugu, Dusun Subi, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sangat berkesan, sehingga dapat menjadi cerita abadi dan tidak dapat terlupakan.

720 Jam di Desa Tugu

Tatia Nur Maulida

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, NIM. 126304201023

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang harus dijalani oleh mahasiswanya. Banyak pengalaman dan pelajaran menarik yang bermanfaat untuk dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan ke depannya.

Desa Tugu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dengan wilayah seluas 60 m2, daerah di desa Tugu sebagian besar adalah pertanian yaitu persawahan. Desa Tugu memiliki kekayaan alam berupa tanah pertanian yang subur dan aliran air yang melimpah. Produk pertanian desa Tugu meliputi produk pertanian pangan berupa padi.

Menjadi bagian dari mahasiswa KKN di Desa Tugu merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kehidupan yang tidak terlalu modern dan jauh dari ramainya perkotaan mengajarkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup dan berbaur dengan penduduk sekitar.

Pepohonan yang hijau serta persawahan yang subur mampu memberikan ketenangan bagi siapa saja yang melewati nya. Suara aliran air di sepanjang sungai di Dsn. Subi, Desa Tugu juga membuat suasana menjadi lebih asri.

Cerita Pengalaman KKN di Desa Tugu

19 Januari 2023 adalah awal cerita tentang KKN dimulai. sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, kami kelompok 2 di Desa Tugu yang berjumlah 42 orang mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan. akses jalan masuk ke Dsn. Subi yang curam membuat saya ragu tentang bagaimana 30 hari ke depan, apakah saya sanggup berada di tempat yang jauh dari kota dan cukup sulit jika ingin bepergian serta membeli sesuatu. Jalan yang menanjak, berbelok, licin, rusak ditambah dengan penerangan yang sangat minim pasti menimbulkan ketakutan bagi siapa saja yang melewatinya. sesampainya di posko yang sudah disiapkan untuk ditempati, kami bersama-sama mulai membagi tugas untuk membersihkan ruangan serta menata barang yang dibawa dari rumah. setelah selesai membersihkan dan menata kami semua kembali ke rumah masing-masing untuk beristirahat dan kembali lagi besok pagi untuk memulai kegiatan KKN.

karena rumah saya jauh dari Kota Tulungagung, akhirnya saya memilih menyewa kost harian untuk ditempati selama semalam. satu malam tersebut terasa lama karena terdapat kejadian yang cukup membuat saya bingung, sesampainya saya di kost, tuan rumah mempersilahkan saya untuk beristirahat di kamar yang sudah disiapkan. saya sendiri di kamar itu, karena merasa capek setelah perjalanan jauh dan membersihkan posko saya langsung beristirahat dan tertidur. belum lama tidur, ibu kos datang lalu mengetuk pintu, ternyata ada satu orang lagi yang ingin menginap di kamar yang saya tempati. setelah saya bukakan pintu, tanpa salam dan basa basi perempuan tersebut langsung melepas jilbab dan menempati kasur di sebelah kasur yang saya tempati. orang itu terlihat aneh dan sering tidak merespon ketika diajak bicara, bahkan sering tertawa dan berbicara sendiri sambil menatap ke

atas. Dalam keadaan itu saya berfikir apakah dia memiliki gangguan mental atau memang memiliki kemampuan untuk berbicara dengan makhluk dunia lain, mengingat suasana sekitar kos yang memang semi dan tidak terlalu terang. Namun saya mencoba untuk tetap tenang dan berfikir positif. Sekitar pukul 11 malam saat saya terbangun saya tidak melihat keberadaan perempuan tersebut di kamar, saya mendengar kran air menyala dan suara tertawa yang sedikit lirih yang hilang dan kembali muncul selama beberapa kali. Kejadian tersebut berlangsung sekitar sampai pukul 1 malam sampai akhirnya saya memaksa diri untuk tidur sambil menunggu pagi agar tidak merasa takut. Paginya, setelah mandi dan bersiap meninggalkan kos saya kembali melihat perempuan tersebut bertingkah aneh, berbicara dan tertawa sendiri sambil menyandar di tembok pembatas antara kamar mandi dan dapur kos. Saya tak menghiraukan dan buru-buru meninggalkan tempat tersebut.

Saya sangat menikmati setiap kegiatan KKN yang berlangsung. Mahasiswa KKN dengan latar belakang jurusan dan daerah yang berbeda-beda mencoba untuk berkontribusi, berbaur dan mengamalkan ilmu yang mereka punya kepada masyarakat setempat. Saya pribadi, berasal dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam mendapatkan tanggungjawab untuk mengelola segala sesuatu yang akan dipublikasikan, mulai dari kegiatan Dokumentasi, editing, dan publikasi. Meskipun demikian, saya tetap berkesempatan untuk bersosialisasi dengan penduduk sekitar khususnya anak-anak di Sekolah Dasar dan menyampaikan pengetahuan yang saya punya. Meskipun singkat, namun tentu hal tersebut menjadi pengalaman yang berharga. Anak-anak yang sangat menghargai keberadaan kami membuat kami merasa betah dan ingin terus membantu mereka belajar. Selain itu para guru juga menyambut kedatangan kami dengan ramah dan terbuka.

Di Desa Tugu kami mahasiswa KKN juga turut meramaikan kegiatan yang diadakan oleh warga, seperti tahlilan rutin yang diadakan setiap satu bulan sekali, kerja bakti membersihkan saluran air, kerja bakti membersihkan tumbuhan liar di sekitar rumah dan lain-lain. Sembari berkegiatan kami juga mulai mengenal warga sekitar dan mengetahui kebudayaan, sejarah, serta kisah-kisah mistis yang masih santer dibicarakan oleh masyarakat setempat.

Pada mulanya, kami merasa aman dan tenang karena suasana terasa biasa saja. Namun setelah mendengar tentang cerita mistis di Desa Tugu tepatnya Dsn. Subi membuat kami sedikit cemas dan sangat berhati-hati dalam beraktivitas dan bepergian, khususnya di daerah-daerah yang memang dikeramatkan. Pemilik posko yang kami tempati bernama Pak Yono pernah bercerita tentang pantangan yang harus dihindari serta seramnya tempat wisata mati Dung Manjung. Kata beliau sebenarnya dulu Dsn. Subi aman-aman saja, namun setelah terdapat batu besar menyerupai Gua akibat letusan gunung berapi yang jatuh di wilayah Dung Manjung membuat orang-orang mengkeramatkan tempat tersebut bahkan diantara mereka banyak yang meminta pesugihan dengan membawa persembahan berupa kepala kambing setiap malam jumat. Hal tersebut adalah awal penyebab angkernya Dung Manjung. Selama kegiatan KKN berlangsung terdapat beberapa mahasiswa yang diganggu oleh penghuni Dung Manjung dan sampai kesurupan. Pak Yono juga menyampaikan agar kami selalu membersihkan badan dan pakaian setelah bepergian, terutama ketika melewati tempat wisata tersebut.

Moderasi Beragama dalam Kultur Budaya dan Masyarakat di Desa Tugu

Meila Khoirina

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, NIM 126205203221

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Mengikuti KKN merupakan salah satu syarat agar nanti bisa ikut sidang skripsi guna kelulusan. Pada tahun ini masih sama dengan tahun sebelumnya, bahwasannya setiap tahun selalu ada 2 gelombang. Di setiap gelombang terdapat 4 kluster, kali ini saya mengikuti kluster KKN Reguler Multisektoral yang mana KKN ini memiliki gagasan yakni pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan di 2 kabupaten yaitu kabupaten Tulungagung dan kabupaten Blitar. Terdapat beberapa kecamatan yang dapat dilaksanakan KKN setiap kabupatennya terutama kecamatan yang terletak di pegunungan. Misalnya kabupaten Tulungagung ada 3 kecamatan, yaitu kecamatan Tanggunggunung, Sendang dan Pucanglaban. Dalam KKN Multisektoral ini mahasiswa bebas memilih tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN. Akan tetapi setiap desa dibatasi kuota mahasiswanya.

Dimulai dari tanggal 28 Desember 2022 yaitu awal pendaftaran KKN Reguler Multisektoral mulai pukul 15.30 sampai tanggal 5 Januari 2023. KKN Reguler Multisektoral ini terdiri dari 2 gelombang yaitu gelombang 1 pada tanggal tersebut dan gelombang 2 yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus. Namun mahasiswa semester 5 pasti berlomba-lomba mengikuti KKN Regular Multisektoral gelombang pertama. Tibalah pada tanggal 28 Desember pendaftaran KKN dibuka tetapi informasi yang masih simpang siur mengenai pendaftaran tersebut jadi mahasiswa bingung harus daftar sekarang atau nunggu informasi yang lebih valid tetapi konsekuensinya takut kuota per desanya penuh. Waktu itu teman sekelas saya mendapatkan informasi jika sudah bisa daftar tanggal 28 tersebut jadi semua berbondong-bondong untuk segera daftar akan tetapi sistemnya eror karena dipakai secara bersama-sama dari kejadian tersebut terjadilah kelebihan kuota per desa yang seharusnya kuota per desa terdiri dari kurang lebih 25 mahasiswa tapi ini lebih dari 65 mahasiswa. Jadi pihak LP2M harus membagi lagi kuota per desanya dan diperoleh 42 mahasiswa setiap kelompoknya. Setiap desa terdiri dari 2 hingga 3 kelompok. Akhirnya waktu pendaftaran saya memilih lokasi di kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung bertepatan di desa Tugu yang terdiri dari tugu 1 dan 2. Awalnya saya memilih di tugu 1 tetapi karena kelebihan kuota saya pindah di tugu 2 yang masih banyak koutanya. Alasan saya memilih di desa tugu karena mendapat rekomendasi dari teman saya.

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung. Kedung Manjung sendiri memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram.

Sejarah Desa Tugu pada zaman kerajaan Mataram terjadi paceklik di kerajaan tersebut. Sang raja memerintahkan seseorang yang dianggap mampu melaksanakan tugas untuk memohon kepada Sang Hyang Widhi bagaimana mengatasi paceklik yang sedang terjadi. Beliau bernama Ki Kriyo Menggolo yang sedang bersemedi di kaki gunung Wilis. Sesampainya di lereng gunung Wilis, sang utusan melaksanakan *topo broto*. Ki Kriyo mengalami sakit hingga lemas dan tidak mampu berjalan. Dalam keadaan lemas, Ki Kriyo merangkak menyusuri lereng Gunung Wilis dan menemukan sumber air. Kemudian beliau meminum air yang berasal dari sumber. Secara tiba-tiba beliau merasa badannya kembali sehat. Keberadaan sumber air yang membuat Ki Kriyo sehat, diberi nama Sumber Waras yang sekarang dikenal dengan sebutan Moro Sido.

Kemudian beliau melanjutkan perjalanan ke arah timur hingga tiba di sebuah pohon besar. Pohon tersebut adalah pohon Pakel. Berteduhlah beliau di bawah pohon tersebut. Udara yang sejuk membuat beliau nyaman hingga akhirnya memetik buahnya. Disitulah Ki Kriyo merasakan kejadian yang menurutnya aneh. Buah pakel tersebut tidak sama rasanya. Di ranting sebelah rasanya manis, sedangkan di ranting lainnya terasa asam. Dari kejadian tersebut, Ki Kriyo menganggap pohon pakel sebagai batas wilayah atau pathok perbatasan. Dengan demikian beliau menamakan tempat tersebut Tugu dan memilih untuk menetap disana. Setiap pohon pakel berbuah, Ki Kriyo akan mengirim buah yang rasanya manis ke Kediri dan yang rasanya asam akan dikirim ke Tulungagung.

Pada tanggal 16 Januari 2023 kami melakukan pembekalan di kampus yang diwakili 20 orang per kelompok. Dalam

pembekalan tersebut di hadiri langsung oleh bapak dan ibu Camat dari Kecamatan Sendang. Pembekalan tersebut menjelaskan mulai dari hal-hal yang perlu dipersiapkan juga sampai tata krama yang harus diterapkan di masing-masing Desa yang akan ditempati. Karena tata krama dan sopan santun ini sangat penting apalagi kami sebagai pendatang yang memiliki niat mencari ilmu, mencari pengalaman yang mungkin sangat berbeda dengan keadaan sosial di rumah kami.

Pada tanggal 18 Januari survei ke posko untuk pertama kalinya, untuk membersihkan posko, melihat bagaimana keadaan suasana sekitar, dan berkenalan kepada pemilik rumah yang orangnya sangat baik beliau bernama Bapak Yuwono. Beliau berkenan memberikan seluruh fasilitas rumahnya untuk kelompok KKN kami yang jumlahnya lumayan banyak yaitu 42 orang. Rumahnya sangat nyaman, bersih, dan malah tidak terasa berada di posko, karena saking nyamannya sudah kami anggap sebagai rumah kami sendiri, dan disini sangat dekat dengan mushola yang tempatnya tepat didepan posko.

Keesokan harinya pada tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pemberangkatan, kami berangkat pada sore hari, meskipun cuaca hujan kami tetap berangkat agar bisa cepat sampai di posko takut cuaca keburu gelap, karena jalannya lumayan sulit juga licin. Saya sampai di posko sekitar pukul 17.00. Pada tanggal 22 Januari 2023 kami melakukan acara pembukaan yang bertempat di balai tari Desa Tugu. Acara dimulai pukul 19.00 tetapi kami berangkat bada magrib. Acara demi acara berjalan dengan lancar, dihadiri para perangkat desa mulai dari RT sampai kepala desa juga DPL, acara selesai sekitar pukul 20.30.

Potensi Ekonomi, Pendidikan, Agama, Sosial, dan Budaya Desa Tugu

Alizha Nadar Afitrah

Prodi MBS 6C, NIM. 126405202118

Desa tugu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Tugu memiliki luas lahan kurang lebih 390,240 Ha, yang meliputi lahan persawahan, pekarangan dan pemukiman penduduk, tanah perkuburan, dan juga lahan hutan milik pemerintah yang dikelola langsung oleh perhutani.

Bagian utara Desa Tugu berbatasan langsung dengan Desa Picisan, Kecamatan Sendang. Sedangkan bagian selatan berbatasan langsung dengan Desa Krosok dan Desa Dono yang masih satu wilayah kecamatan dengan Desa Tugu, yaitu Kecamatan Sendang. Kemudian pada bagian sebelah timur berbatasan dengan Desa Dono dan Desa Punjul yang sudah Masuk ke wilayah Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Kemudian bagian paling barat dari Desa Tugu berbatasan langsung dengan Desa Krosok dan Desa Sendang.

Desa Tugu dilewati oleh tiga sungai besar yang menjadi sungai tempat masyarakat melakukan kegiatan sehari-hari. Mulai dari untuk pembuangan limbah masyarakat, limbah hewan ternak, dan juga sebagai irigasi pengairan area persawahan masyarakat. Ketiga sungai ini diantaranya yaitu, pada bagian selatan terbentang Sungai Babaan. Pada bagian tengah terbentang Sungai Bajal, dan pada bagian utara terbentang Sungai Sumber Bendo.

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Tugu sendang adalah bertani, banyak sekali lahan pertanian yang membentang di desa ini. Selain itu geliat perekonomian di desa ini juga terlihat sangat signifikan. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya pertokoan dan juga beberapa kegiatan wirausaha pembuatan makanan olahan, maupun barang kerajinan yang terbuat dari bambu. Meskipun demikian tingkat ekonomi masyarakat di desa ini masih terbelah ekonomi menengah ke bawah.

Selain itu dilihat dari aspek pendidikan, Desa Tugu memiliki 4 sekolah dasar, 3 diantaranya sekolah dasar negeri, dan 1 sekolah dasar swasta. Keempat sekolah dasar ini memiliki jarak yang cukup berjauhan, dimana SDN 1 dan 3 Tugu terletak cukup strategis dan mudah diakses dimana berada di pinggir jalan raya utama, yaitu SDN Tugu 1 berada tepatnya 300m sebelum balai desa dan SDN Tugu 3 berada 600m setelah balai desa. Sedangkan SDN 2 Tugu berada di Dusun Kalimati yang letaknya cukup terpencil dengan akses jalan yang lumayan susah dikarenakan berada diatas pegunungan. dan SD Swasta yang juga terletak cukup strategis dekat dengan jalan raya utama.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang sedang berstatus aktif dan menjadi syarat untuk mengakhiri studi strata 1 (S1). KKN reguler ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan, dimulai pada setelah pelepasan yang dilaksanakan di Gedung Arief Mustaqim pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Pelaksanaan KKN pada gelombang pertama di tahun 2023 ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan peserta KKN pada tiap

kelompok berjumlah 42 orang. Sedangkan di Desa Tugu sendiri dibagi menjadi 2 kelompok, dengan pembagian wilayah program kerja yang dekat dengan posko. Kelompok 1 berada di wilayah Dusun Tugu, sedangkan posko kelompok 2 berada di Dusun Subi.

Banyaknya anggota tersebut juga merupakan sebuah tantangan tersendiri, bagi kami para pengurus harian. Dimana kami harus membagi mereka ke beberapa divisi, diantaranya yaitu divisi komunikasi dan publikasi, divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi kesehatan, dan divisi agama, sosial, dan budaya. Dengan segala latar belakang yang berbeda, dimana setiap orang berada pada prodi dan jurusan yang berbeda-beda membuat kami harus saling memahami dan menghormati antara pendapat yang berbeda-beda dan juga pola pikir yang berbeda-beda juga.

Warga di Desa Tugu pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, sebagian penduduk ada yang berdagang dan pembuat makanan olahan, dan hampir seluruh penduduk di Dusun Kalimati bermata pencaharian sebagai pembuat kerajinan kandang ayam. Dilihat dari latar belakang perekonomian masyarakat Desa Tugu yang sudah lumayan bergeliat maju membuat tim divisi ekonomi perlu usaha yang lebih untuk membantu menghadapi permasalahan perekonomian, mereka setiap satu minggu sekali mendatangi beberapa UMKM untuk melakukan *sharing session* dengan para pelaku UMKM khususnya produk makanan olahan. Hal ini berkaitan dengan tugas sertifikasi halal yang diadakan kampus dengan menggandeng para UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung khususnya.

Dilihat dari banyaknya sekolah dasar yang ada di Desa Tugu membuat tim divisi pendidikan perlu melakukan diskusi bersama kelompok 1, untuk pembagian tempat mengajar, dan

setelahnya disepakati bahwa kami kelompok 2 mendapat bagian untuk masuk ke SDN 1 dan 2 Tugu. Program kerja divisi pendidikan diantaranya adalah mengajar anak kelas 1,2, dan 3, mengajar bimbel di posko yang diadakan setiap malam pukul 18.30 sampai dengan pukul 20.00, *talk show* beasiswa dengan pemateri Ibu Galuh Indah Zatadini S. Pd. M. Eng (Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah) selaku dosen pembimbing lapangan dan Muhammad Fatkhur Rohman (Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah), dan juga lomba untuk memperingati Isra' Mi'raj.

Sedangkan divisi kesehatan memiliki program kerja yaitu senam setiap satu minggu sekali, selain itu divisi kesehatan ini juga ikut membantu kegiatan posyandu yang ada di Desa Tugu. Diantaranya adalah posyandu balita, lansia, dan juga posyandu remaja.

Desa Tugu memiliki banyak masjid dan mushola yang beberapa diantaranya ketika sore hari dijadikan tempat untuk TPQ, tetapi meskipun begitu tenaga pengajar yang ada di setiap mushola sangat kurang. Hanya ada satu ustadz/ustadzah yang mengajar sedangkan murid yang diajar lumayan banyak, yaitu sekitar 10-20 orang. Dari permasalahan tersebut tim divisi agama, sosial, dan budaya mencari solusi yaitu membuat program kerja ikut membantu menjadi tenaga pengajar di 3 tempat yaitu di mushola yang berada di depan posko, mushola Dusun Kalimati dengan jumlah murid 20 orang lebih dengan rentang usia 4-12 tahun, dan mushola Dusun Soko dengan murid-muridnya ibu-ibu semua dengan usia 30 tahun ke atas.

Sedangkan divisi komunikasi dan publikasi bertugas ikut di setiap kegiatan yang dilakukan divisi lain. Tugas mereka adalah mengabadikan setiap moment yang dilakukan ketika program kerja

sedang berlangsung, selain itu mereka bertugas mengedit akun instagram, dan editing pamflet kegiatan, serta yang berbau dengan editing. Selain kegiatan proker yang telah dilakukan divisi, ada lagi kegiatan wajib setiap hari senin-jumat yaitu piket ke balai desa, yang dilakukan secara bergilir antara PH.

Selama KKN ini saya sangat berterima kasih kepada teman-teman karena kerja dan ketulusan hati hidup bersama dalam satu rumah selama satu bulan terakhir, meskipun di awal banyak sekali perbedaan baik pemikiran, pendapat, dan kebiasaan. Tetapi dibalik itu semua kita masih bisa kompak dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan lainnya. Piket masak dan juga piket kebersihan yang selalu kompak setiap harinya. Kita bisa melebur menjadi satu baik dalam satu posko maupun ke masyarakat sekitar.

Pesan saya untuk masyarakat Desa Tugu, saya berharap selama kami berada di desa dan melakukan program kerja di lingkungan sekitar bisa bermanfaat dan bisa menjadikan Desa Tugu lebih makmur dan semakin maju. Meskipun ilmu saya belum seberapa namun saya ingin membagi ilmu kepada mereka.

Pesan saya untuk teman-teman, semoga apa yang telah kita lakukan di kegiatan KKN ini bisa menjadi sebuah pengalaman yang luar biasa untuk dijadikan pelajaran dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. *Maybe after we go home, and then get busy with our activities, and in the next steps in the life we not meet each other, it's okey guys. But I hope u'll remembering everything in here, in Pak Yuono's home. I'll miss u all. Alizha.*

Sepenggal Kisah KKN Tanpa Asmara

Yesi Lestiningrum

Prodi Akuntansi Syariah, NIM 126403202112

Desa Tugu kecamatan Sendang, dari gapura masuk desa ini terpampang nyata patung kesenian reog kendang berdiri tinggi di sebelah kanan dan kiri bahu jalan. Tulisan "selamat datang ke Desa Tugu, desa kreatif kesenian dan kebudayaan" dengan jelas menerangkan bahwa desa ini masih menjunjung tinggi kebudayaan lokal dan keseniannya. Pertama kali aku menginjakkan ke tanah Tugu, suasananya terasa berbeda. Jalan berliku khas pegunungan dengan udara segar dan pepohonan yang asri mengingatkanku pada pantai. Nyaman dan tenteram itu yang kurasa. Nampak sepanjang jalan, kanan dan kiri pepohonan rindang dan rumah rumah sederhana dengan segerombolan orang-orang sedang asyik mengobrol sembari makan rambutan mengingatkanku saat menikmati kebersamaan di rumah almh. eyangku.

Tiba-tiba buyar sudah lamunanku menikmati keindahan desa ini saat motor yang aku dan temanku kendarai melewati jalan bebatuan. Getaran yang kami rasakan membuatku harus kembali fokus melihat jalan. Jalan yang tadinya mulus dengan sedikit tanjakan tiba-tiba berubah menjadi jalan yang sempit dengan sedikit bebatuan dan lumayan curam ditambah lagi kanan kiri pohon bambu yang amat lebat. Asri tapi seram, pikirku kala itu. Sepanjang jalan aku selalu berdoa semoga tugas dari kampus kali ini dapat berjalan lancar tanpa gangguan ghaib sedikitpun. Hal ini mengingatkanku pada cerita ibuku. Ibuku pernah bilang, dulu sebelum pohon bambu belakang rumah dibabat sering terdengar suara-suara mistis. Ah sudahlah. Setelah kurang lebih 10 menit

menempuh jalan gradakan dan agak curam sampailah di sebuah rumah besar berwarna hijau dengan mushola kecil di depannya. Saat aku turun dari motor sembari berkata dalam batin, "benarkah ini poskonya?". Jauh berbeda dengan bayanganku sebelum melaksanakan tugas ini. Dalam bayanganku posko KKN itu pasti rumah lawas dengan suasana mencekam seperti di film KKN di Desa Penari, dengan fasilitas dapur berupa tungku dan kayu bakar. Ternyata ini berbeda, kelompok kami mendapatkan posko yang amat mewah, sampai rasanya seperti lagi ngontrak di daerah perkotaan. Tulisan ini menceritakan sepenggal kisahku sewaktu KKN. Mungkin kisahku ini sedikit berbeda dengan teman-teman lainnya. Yang mana mereka bisa mendapatkan pujaan hati sedangkan aku hanya mendapatkan keseruan dan kehororan selama KKN di Desa Tugu yang sudah terangkum dalam sepenggal cerita ini.

Belum sempat mengucapkan salam, terdengar suara orang membuka pintu. *Ceklek*, suaranya mampu meredam suara gaduh kami. Kami langsung memandangi arah pintu dan nampak seorang laki-laki paruh baya keluar dari dalam rumah. Sontak kami mengucapkan "Assalamualaikum" dan langsung disambut hangat oleh laki-laki paruh baya itu. Namanya pak Yono atau orang sekitar memanggilnya pak No. Beliau adalah pemilik rumah yang kami jadikan posko untuk sebulan ke depan. Beliau tinggal sendiri. Anak dan istri beliau sedang merantau mencari ilmu dan tambahan rezeki. Rumah pak No berada di dusun Subi. Jarak antara rumah pak Yono dengan pusat Desa lumayan jauh. Terbayangkan betapa pelosoknya posko-ku. Saking lumayan jauh dari jalan raya membuat jiwaku ini *mager* kemana-mana, padahal sebelum KKN sudah ada rencana untuk explore tempat wisata di kecamatan

Sendang. Sisi positifnya aku jadi lebih bisa menekan pengeluaran, seperti biasa bukan anak akuntansi kalo tidak berhemat.

Hari pertama tinggal di desa ini, aku sempatkan untuk explore sekitar. Yang dekat-dekat saja dengan posko. Tak jauh dari rumah pak No terpampang nyata sungai dengan bebatuan besar di dalamnya mengingatkanku pada lukisan tetanggaku. Nampak asri dan rindang ditambah lagi udara sekitar terasa masih sangat bersih. Tak jauh terpampang nyata sebuah jembatan dengan cat pelangi, penghubungan antara dusun Subi dan dusun Kalimati. Nampak jelas dulunya tempat ini menjadi tempat wisata akan tetapi sekarang tempat ini sedikit tidak terawat. Banyak sampah plastik yang dibuang sembarangan. Tak jauh dari jembatan ada tulisan "Wisata Alam Dung Manjung". Yaa, benar dugaanku dulunya tempat ini adalah kawasan wisata bernama Dung Manjung. Dung adalah singkatan dari Kedung. Apa itu Kedung? Silahkan reader cari di google. Dulunya tempat ini juga sempat dijadikan arena rafting akan tetapi sudah tidak beroperasi lagi. Tanpa sebab yang jelas, mengapa tempat wisata tersebut sepi pengunjung akan tetapi menurut dugaanku akibat dari pandemi covid-19 kemarin. Akan tetapi aku sempat dengar dari beberapa warga setempat, konon katanya tempat itu cukup terkenal angker. Padahal jika dikelola dengan baik bisa menjadi sumber pendapatan desa. Ditambah lagi ada fasilitas kolam renang. Ngomong-ngomong horor aku pernah punya pengalaman horor di desa ini. Suatu ketika aku dan temanku keluar dari desa ini ke desa sebelah, biasa mau beli mie ayam. Cuaca kala itu mendung sedikit gerimis. Kami melewati kebun bambu dengan suasana mencekam tiba-tiba dibalik rerimbunan pohon bambu terdengar suara stttttt terdengar jelas di telinga kami. Tapi kami tidak menghiraukannya sudah biasa pendatang mendengar suara-suara misterius.

Singkatnya untuk sektor kebudayaan, desa Tugu ini punya balai sanggar yang cukup luas bahkan luasnya melebihi kantor desanya. Disana terdapat fasilitas kesenian seperti seperangkat gamelan, *sound system* selebihnya aku kurang tahu. Mbak Tami, tetangga Pak Yono juga mempunyai sanggar jaranan. Aku mengenal beliau saat anjangsana. Rumah berdinding bambu itu dipenuhi seperangkat alat musik gamelan dan beberapa barang antik. Kata mbak Tami dulunya rumah itu dipakai untuk latihan jaranan. Namun sayangnya sekarang sudah tidak beroperasi lagi karena persaingan ditambah lagi pandemi covid-19 kemarin membuat sanggarnya sepi.

Karena divisiku ekonomi aku lebih fokus mengamati perekonomian di Desa Tugu. Di desa Tugu rata-rata mata pencaharian warganya sebagai petani, sisanya sebagai pembuat anyaman dari bambu dan plastik daur ulang, dan yang paling banyak produksi aneka keripik dan rempeyek. Hampir di setiap dusun ada yang produksi aneka keripik.

Salah satu pengalaman yang membuatku terkesan sekaligus takjub dari salah satu kegiatan KKN ini adalah ikut membantu proses produksi aneka kripik milik ibu Mistini. Banyak ilmu yang saya dapat dari beliau. Singkatnya beliau merupakan seorang ibu dengan anak istimewa. Keseharian beliau yakni membuat aneka keripik seperti keripik pisang, keripik *gothe*/talas, keripik ketela, keripik sukun, peyek, keripik tahu. Selain itu beliau juga mempunyai pekerjaan sampingan sebagai penjual baju keliling bersama suaminya. Kala itu aku dan salah rekan dari divisi ekonomi ditugaskan mengunjungi rumah beliau guna meminta data untuk program sertifikasi halal, disitulah awal mula aku mengenal lebih

dekat dengan ibu Mistini. Beliau orangnya sabar, baik dan sangat *welcome* dengan kami. Sepulang dari rumah beliau kamu dibawakan keripik *gothe* buatannya.

Tidak Harus Memaksakan Harapanmu

Erlis Nur Azizah

NIM. 126211202046, Program Studi Tadris Fisika

Kamu harus mencoba, mencoba, dan mencoba, itulah kalimat yang berusaha saya terapkan dalam konteks hal positif. Jika hal tersebut terlihat jelas hal negatif maka dilarang menerapkan kalimat tadi. Kalimat “kamu harus mencoba, mencoba, dan mencoba” saya aplikasikan dalam banyak hal, salah satunya pada saat kegiatan KKN. KKN (Kuliah Kerja nyata) adalah salah satu pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat. Pada saat ini saya bersama teman-teman melaksanakan KKN di desa Tugu. Desa Tugu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu beliau Bapak Parlan, S.A.P. Beliau merupakan sosok yang tegas terutama dalam memimpin desanya, yaitu desa Tugu.

Desa Tugu merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Sendang.

Pemahaman anak-anak yang tinggi akan pentingnya pendidikan akan mendorong terwujudnya generasi penerus yang berwawasan luas. Usaha masyarakat kecil menengah yang beragam senantiasa membangun masyarakat yang produktif. Pengolahan hasil alam adalah bagian dari kearifan lokal sekaligus sebagai bentuk perwujudan pembangunan nasional. Pelayanan kesehatan agar senantiasa hadir guna membantu masyarakat desa Tugu pelayanan administrasi terpadu menjadi prioritas pengabdian untuk masyarakat keberagaman budaya menjadi salah satu hal yang sudah tidak asing karena terus lestarikan sehingga turut menambah kekayaan potensi desa Tugu. Banyak potensi sekali unggulan yang ada di desa tugu ini. Selain itu tempat wisata yang beragam juga tak kalah pentingnya untuk membawa nama desa Tugu kekhlayak umum. Tempat wisata yang ada di desa Tugu antara lain, wisata Tugu Park, wisata Kedung Manjung, wisata Bukit Pakis, dan masih beragam lagi.

Desa Tugu memiliki banyak 4 dusun yaitu dusun Tugu, dusun Soko, dusun Subi, dan dusun Kalimati. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami kelompok KKN Tugu 2 tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan yaitu di rumah Bapak Yono. Beliau bertempat tinggal sendirian, sedangkan istrinya bekerja di luar negeri dan 2 anak laki-lakinya menempuh pendidikan di pondok. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami bersama satu rumah, walaupun tinggal satu rumah, teman laki-laki tidur di garasi yang sangat layak sebagai tempat tidur 10 anak laki-laki.

Disini saya selaku anggota divisi Pendidikan dan Teknologi bersama teman-teman satu divisi memiliki beberapa proker, seperti mengajar, bimbel, lomba-lomba sd, dan sosialisasi beasiswa. Awal bertempat tinggal disini kami sudah mulai bersilaturahmi dengan warga di sekitar posko atau tempat tinggal kami, banyak hal-hal yang beliau-beliau sampaikan, salah iayu seperti warga sekitar banyak yang bekerja sebagai petani pergi pagi pulang sore serta jarang memiliki waktu untuk berkumpul dengan tetangga. Selain itu beliau menyampaikan bahwa jarang pergi ke mushola, karena mushola disini yang bertepatan di depan posko kami itu hanya beberapa orang seperti sekitar 5 orang yang melaksanakan solat berjamaah disini. Jadi hanya saat solat tarawih, idul fitri, dan idul adha. Selain itu beliau juga menyampaikan banyak sekali anak muda yang merasa minder apalagi dengan keberadaan teman-teman KKN dikarenakan banyak yang sudah SD maupun SMP sudah putus kuliah, sehingga dari hal tersebut kita berniat melaksanakan sosialisasi mengenai beasiswa.

Banyak hal-hal yang saya pelajari selama KKN ini. Dari awal berangkat pada tanggal 19 Februari 2023, banyak perbedaan-perbedaan yang saya temukan antara individu satu dengan individu lain. Perbedaan yang ada antara lain seperti yang awalnya saya berkuliah dan bersama teman-teman himpunan prodi saya dan sering banyak kegiatan sehingga saya merasa terbiasa dengan agenda-agenda yang kami buat dan laksanakan. Pada awal KKN saya merasa kurang memiliki kegiatan yang menurut saya untuk membantu meng-*upgrade* diri saya dikarenakan selama 4 hari awal disini kami belum memiliki proker. Pada saat pembukaan disini masih memiliki kepanitiaan yang belum begitu terstruktur. Awalnya disini saya masih minder untuk memberikan evaluasi dan masukan, dikarenakan saya disini merasa jabatan saya hanya

sebagai anggota dan memiliki tupoksi yang sewajarnya hanya anggota.

Menjelang beberapa hari setelah pembukaan kami melakukan kegiatan evaluasi bersama. Disini awalnya banyak yang enggan untuk menyampaikan aspirasi. Setelah ada yang memberanikan diri maka disusul teman-teman lain yang berkenan untuk menyampaikan aspirasi ataupun saran yang bisa didiskusikan bersama. Dari evaluasi pertama kelompok KKN kami saya bisa mengambil banyak hikmah salah satunya yaitu saya salut dengan ketua KKN saya yang mau terus belajar dari pengalaman maupun dari orang lain dan tidak pernah tersinggung dengan orang lain jika disampaikan evaluasi. Setelah selesai evaluasi tersebut kami berusaha memperbaiki banyak hal. Tapi ada juga hal-hal kecil yang kurang diperbaiki dan menurut saya itu masih meengganjal dan perlu diperbaiki. Tetapi dari sini saya sadar tidak semua yang menurut saya benar serta tepat belum tentu tepat untuk banyak orang maupun individu lain. Egois saya disini muncul seperti saya menyamakan dengan organisasi lain yang sudah saya laksanakan, pekerjaannya selalu berusaha terorganisir dan berusaha jelas (pasti). Tapi akhirnya saya sadar dan belajar banyak tidak semua harapan saya harus terealisasi. Disini dalam berorganisasi tidak semua harus instan sukses, tapi disini kami perlahan belajar bersama secara bertahap. Disini saya juga bisa belajar dari kekurangan saya yang egois seperti ini. Harapan saya setelah KKN ini berakhir saya bisa lebih baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang saya miliki.

Aksi Kecil Penuh Manfaat

Farah Ayudimarhati Amaturrahmaan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, NIM 126206201005

Kuliah Kerja Nyata atau lebih familiar disebut dengan KKN terdiri dari berbagai macam pilihan. Mulai dari KKN membangun desa yang berlangsung selama enam bulan, KKN Komunitas yang berlangsung 45 hari, KKN Inklusi yang diperuntukkan ibu hamil, menyusui, dan mahasiswa/mahasiswi yang sedang sakit, serta KKN Multisektoral yang berlangsung selama 30 hari. KKN yang dibagi menjadi 2 gelombang, gelombang yang saat ini sedang berlangsung adalah gelombang pertama.

Gelombang pertama diikuti kurang lebih 4500 peserta dengan total 100 kelompok yang dibagi di daerah desa-desa yang ada di Tulungagung dan di Blitar. KKN yang saya ikuti adalah KKN multisektoral yang berlangsung mulai tanggal 19 Januari-21 Februari di Kecamatan Sendang Desa Tugu. Pembekalan dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diberikan pada hari Senin, 16 Januari 2023, dan pemberangkatan pada hari Kamis, 19 Januari 2023.

Kelompok saya atau bisa disebut kelompok 'Tugu 2, menuju ke lokasi pokso yang berada di Dusun Subi, untuk membersihkan posko dan menurunkan semua perlengkapan KKN yang kami butuhkan selama satu bulan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Posko kami tergolong tempat yang sangat layak untuk dihuni, mulai dari lokasi posko yang berada di depan mushola,

fasilitas wifi, air, dan listrik bahkan kulkas pun tersedia, letak posko pun tidak jauh dari jalan raya dan toko-toko.

Beberapa hari sebelum kami menuju posko untuk bersih-bersih, kami memutuskan untuk melakukan rapat di Kedai Teh Tarik DMR tepatnya pada hari Jumat, 13 Januari 2023 guna mendiskusikan pembagian divisi terdiri dari divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, kebudayaan, dan agama, divisi ekonomi dan produksi, serta divisi publikasi dan komunikasi dan juga iuran yang harus kami bayar. Dari rapat ini, kami memutuskan untuk iuran sejumlah Rp. 300.000 dan saya ditempatkan di divisi pendidikan bersama enam teman lainnya, ada Tyas yang berperan sebagai CO, Ela, Niya, Fatkhur, Erlis, dan juga Irva.

Kembali ke saat pelaksanaan pemberangkatan. Kelompok Tugu 2 sepakat untuk berangkat ke lokasi posko pada Kamis sore, 19 Februari 2023. Saat pertama kali datang kami menata-nata barang terlebih dahulu dan setelah tidak melakukan apapun, sampai waktu maghrib tiba. Sholat maghrib pertama kami di Dusun Subi kami lakukan di mushola Miftakhul Jannah yang berada tepat di depan posko. Beberapa mahasiswi diajak untuk ikut serta dalam acara yasinan yang dilakukan rutin oleh ibu-ibu di sini.

Beberapa mahasiswa dan mahasiswi lainnya bergotong royong untuk menyiapkan menu makan malam dengan bahan yang ada. Hari berikutnya hal yang kami lakukan adalah mencoba membaur dengan warga yang berada di sekitar posko, karena kami belum bisa melaksanakan proker yang sudah kami rancang sebelum pembukaan KKN resmi dilakukan oleh perangkat desa di Sendang. Pembukaan KKN sendang dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Januari 2023. Pembukaan berlangsung di sanggar tari pada pukul 19.30 WIB.

Minggu 22 Januari 2023, kami berunding dengan kelompok Tugu 1 untuk membagi sekolah mana yang mereka pegang dan sekolah mana yang kami pegang. Tugu 1 memegang SD Tugu 3, dan Tugu 2 memegang SD Tugu 1 dan SD Tugu 2. Keesokan harinya divisi pendidikan menuju ke sekolah SD Tugu 1 dan SD Tugu 2 untuk menemui kepala sekolah dan menyampaikan maksud dan tujuan kami serta menanyakan beberapa hal seperti kendala yang ada di sekolah tersebut, serta harapan guru dengan adanya kawan-kawan KKN.

Setelah berunding dengan pihak sekolah, kami berkesempatan untuk mengajar 3x dalam 1 minggu selama 1 bulan, yakni setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu. Untuk kegiatan belajar mengajar kami memegang kelas 1-3 dan untuk kelas 4-6 kami memberikan kelas tambahan untuk anak-anak OSN, karena pada tanggal 14 Februari 2023 akan dilaksanakan OSN untuk MIPA. Setelah itu divisi pendidikan kembali ke posko dan merundingkan untuk membagi tugas siapa saja pengajar di SD Tugu 1 dan siapa saja pengajar di SD Tugu 2.

SD Tugu 1 ada Saya yang bertanggung jawab atas kelas 1, Irva bertanggung jawab di kelas 2, dan Niya yang bertanggung jawab di kelas 3, untuk SD Tugu 2 ada Fatkhur yang bertanggung jawab di kelas 1, Erlis bertanggung jawab di kelas 2, dan Ela yang bertanggung jawab di kelas 3, untuk OSN dipegang oleh Tyas, Yeni dan Diah. Hari pertama kami mengajar adalah hari Selasa, 24 Januari 2023, kami mengisi kelas dengan pengenalan dan materi mengenai 4 kata ajaib.

Di SD Tugu 1, kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.30 WIB, sebelum memulai pembelajaran, anak-anak mulai dari kelas 1-6 menuju ke perpustakaan untuk membaca surah-surah pendek

bersama. Setelahnya baru memulai pembelajaran sesuai jadwal. Jam kepulangan untuk anak kelas 1 dan 2 adalah pukul 10.30 WIB, dan untuk kelas 3-6 pukul 11.30 WIB. Untuk kelas yang saya pegang terdiri dari 8 siswa. Ada Alif, Bayu, Krisna, Rider, Galang, Renan, Tria, dan Biba.

Dari 8 siswa tersebut terdapat 3 siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Upaya divisi pendidikan dalam mengatasi hal tersebut adalah memberikan kelas tambahan ke anak yang kurang lancar dalam membaca dan menulis sepulang sekolah. Kami mengajak pihak sekolah untuk bekerja sama dalam pengadaan kelas tambahan yang berlangsung selama 30 menit lamanya.

Upaya yang dilakukan oleh divisi pendidikan lambat laun membuahkan hasil, anak-anak tadi sudah mulai bisa melafalkan beberapa kata meski kesusahan atau masih terbata-bata. Selain pemberian kelas tambahan, divisi pendidikan juga mengadakan bimbingan belajar atau disingkat bimbel yang dilakukan di posko setiap hari senin-sabtu setelah salat maghrib. Divisi kami juga memiliki program unggulan berupa sosialisasi mengenai beasiswa untuk pendidikan lebih lanjut yang menggandeng pihak kampus untuk bekerja sama dalam mengisi acara tersebut.

Harapan kami dengan adanya sosialisasi tersebut, dapat menambah informasi kepada para orang tua dan anak mengenai beasiswa-beasiswa yang tersedia sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa memikirkan beban biaya. Melalui Kegiatan KKN saya belajar banyak hal, mulai dari hal kecil seperti belajar mencuci baju sendiri, sampai hal besar seperti bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan dan adat istiadat yang ada.

Pejuang Proker Kuliah Kerja Nyata

Umi Nadiroh

Prodi PGMI, NIM 126205203199

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN SATU Tulungagung

Posko 2 Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Anggota Kuliah Kerja Nyata regular multisektoral Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Gelombang I Posko 2 Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan meet via google meet kami di hari Selasa, 10 Januari 2023, kami membentuk kepengurusan selama KKN. Setelah beberapa rundingan kepengurusan kami juga memutuskan untuk *meet* secara offline.

Dilanjutkan dengan meet up pertama via tatap muka kami di salah satu tempat di Tulungagung yaitu di kedai teh tarik DMR pada tanggal Jumat, 13 Januari 2023, hampir dari setengah anggota KKN desa Tugu kelompok 2 datang untuk meet up pertama. Disana kami membahas beberapa hal yang memang perlu dibahas seperti contohnya masalah iuran per individu, barang-barang yang harus dibawa, tempat titik kumpul untuk membawa barang ke posko, pembagian divisi dan masih banyak hal lain yang dibahas dalam meet up tersebut. Setelah melakukan beberapa survey dari salah anggota kami untuk tempat kami bermukim selama kurang lebih 40 hari, kami menemukan posko tersebut yaitu rumah bapak Yono di Dusun Subi. Rumah Bapak Yono bagi kami sudah seperti rumah sendiri Pak Yono menyambut kami dengan baik dan ramah dengan rasa syukur *Alhamdulillah* kami di tempatkan di rumah yang sudah cukup terfasilitasi yang nyaman dan bersih. Selama beberapa hari kami masih belum mempunyai kegiatan, yang kami lakukan

selama di posko ialah bercengkrama dengan warga sekitar. Lalu pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023 kami melakukan rapat untuk membahas program kerja masing-masing divisi dan melakukan beberapa survey ke tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan program kerja tiap divisinya. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tugu dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023, yang diikuti oleh kelompok Tugu 1 dan Tugu 2. Sepulang dari pembukaan kuliah kerja nyata kami mampir ke pasar malam kebetulan pada malam itu tempat pembukaan kuliah kerja nyata melewati pasar malam bahkan sangat dekat dengan lokasi pembukaan yaitu bertempat di balai tari desa tugu. Di pasar malam tersebut kami berkeliling melihat-lihat wahana yang ada di sana dan berkelineran membeli jajanan di sana. Dari situlah mulai terbentuk rasa kekeluargaan kebersamaan. Sepulang dari pasar malam kami langsung bersih-bersih kemudian tidur. Senin tanggal 23 Januari 2023 kami mulai menjalankan proker masing-masing setiap divisi dan saya sendiri mendapat divisi komunikasi dan publikasi yang saya sendiri tidak ada keahlian dalam bidang tersebut seharusnya saya memilih divisi Pendidikan karena saya memiliki basic dalam hal mengajar sesuai dengan jurusan saya tapi pada saat pemilihan divisi kebetulan saya tidak hadir karena ada acara namun dari hal itu saya dengan tidak disengaja dipaksa untuk bisa dan diberi kesempatan untuk mencoba hal baru dengan perlahan saya belajar mengenai divisi tersebut awal mula saya sudah menyerah karena sebelumnya saya tidak pernah melakukan hal tersebut dan fasilitas penyimpanan telepon saya yang sudah buruk tidak memungkinkan untuk menjalankan divisi komunikasi dan publikasi. Namun banyak teman-teman saya yang memberikan saran baik dan semangat kepada saya untuk yakin bahwa saya bisa. Dari situlah saya terus mencoba meski berulang kali gagal tapi saya terus mencoba.

Kegiatan saya sehari hari di posko sesuai dengan divisi saya yaitu membuat *short movie* mengedit video *reel Instagram* mengedit foto untuk di buat *insta story* namun selain itu saya juga dimintai tolong teman saya untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan seperti memasak makan bersama les atau bimbingan belajar di posko kegiatan TPQ di mushola kerja bakti senam dan banyak lagi jadi selain mengedit saya juga bertugas untuk dokumentasi. ada juga yang meminta tolong saya untuk mengajar di sekolah sd tugu 2 pertama kali saya mengajar sangatlah bersemangat dan seandainya saja saya masuk divisi Pendidikan mungkin saya akan lebih bisa mendalami peran karena divisi tersebut sesuai dengan jurusan saya. hari itu tepat di hari senin saya mengajar di sd tugu 2 kelas satu dengan jumlah murid 13 siswa kegiatan belajar mengajar pada saat itu sangatlah seru dan menyenangkan berangkat setiap pagi saya sangatlah bersemangat sepulang dari mengajar saya langsung ke balai tari desa tugu karena saya juga mendapat tanggungan menari untuk acara penutupan kuliah kerja nyata di kecamatan karena saya juga hobi menari jadi saya menerima tawaran itu dengan senang hati justru saya sangat senang dengan kegiatan itu. Sepulang dari Latihan menari saya langsung solat Zuhur kemudian tidur habis itu dokumentasi kegiatan mengaji di TPQ Miftahul Janah selain mendokumentasikan kegiatan saya juga dimintai tolong untuk membantu mengajar mengaji anak-anak TPQ disini saya juga memiliki kemampuan untuk mengajar ngaji sedikit demi sedikit kuliah kerja nyata ini membangun kreativitas saya semangat untuk memunculkan bakat-bakat terpendam yang tidak pernah saya ketahui.